

simas travel
#TemanSetiapPerjalanan
www.sinarmas.co.id

OCTO Mobile #Beneran GAMPANG SEMUA ORANG BISA.
www.cimbniaga.co.id

TRAC to Go
Mulai Aktif Lagi
www.trac.astra.co.id

AKSI BESAR BANK KECIL

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Bank swasta dalam kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1 dan BUKU 2 tengah mempertajam strategi penguatan modal dengan melakukan sejumlah langkah aksi korporasi.

Penguatan modal dilakukan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang dirilis Maret 2020.

Dalam aturan itu, modal inti minimal bank ditetapkan sebesar Rp3 triliun secara bertahap hingga Desember 2022. Tahun ini, setidaknya modal inti bank harus mencapai Rp2 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun data Bisnis Indonesia Resource Center (BIRC) hingga September 2020, setidaknya ada 20 bank swasta nasional yang modal intinya masih kurang dari Rp2 triliun. (lihat ilustrasi)

Selain melakukan penambahan modal melalui pemegang saham, sejumlah bank diketahui menyiapkan rencana besar untuk melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Harda Internasional Tbk. Misalnya, akan mendapat suntikan modal dari PT Mega Corpora, entitas keuangan di bawah kelompok bisnis CT Group milik taipan Chairul Tanjung.

Direktur Utama Bank Harda Yohanes menyampaikan saat ini persetujuan OJK tentang pengambilalihan perseroan oleh PT Mega Corpora masih dalam proses.

"Pemenuhan modal inti minimum akan dilakukan oleh Mega Corpora melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu," katanya secara tertulis kepada Bursa Efek Indonesia, Selasa (8/3).

Mega Corpora nantinya menguasai 90,59% bank dengan asumsi seluruh saham baru emiten dengan sandi BBHI itu diserap seluruhnya. Ke depan, BBHI akan melakukan perubahan dari bank konvensional ke bank digital.

Langkah penambahan modal melalui skema penawaran saham terbatas atau *rights issue* bakal ditempuh pula oleh PT Bank Maspion Tbk. Bank yang dikendalikan pengusaha Alim Markus itu akan menerbitkan 2,28 miliar saham baru.

Berdasarkan paparan publik, aset Bank Maspion pada akhir 2020 mencapai Rp10,11 triliun atau tumbuh 33,55% dibandingkan dengan posisi akhir 2019. Penyaluran kredit oleh emiten bersandi BMAS itu masih tumbuh 26,36% dengan nilai Rp6,91 triliun.

Selasa (9/3).

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank Capital Tbk. Wahyu Dwi Aji mengatakan perseroan akan melakukan *rights issue* paling lambat kuartal IV/2021 senilai Rp2 triliun. Dengan demikian, bank itu bisa memenuhi ketentuan modal minimal pada akhir tahun ini.

Di samping itu, perseroan akan melakukan penerbitan obligasi subordinasi Rp700 miliar. Dengan kedua aksi korporasi itu, rasio kecukupan modal Bank Capital akan meningkat menjadi 30%. "Ini dapat mendukung pertumbuhan Bank Capital mencapai cita-citanya menjadi bank digital," katanya, Selasa (9/3).

Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Mirza Adityaswara menurkan penguatan modal dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan regulasi yang diatur secara internasional. "Jika terlalu kecil, modalnya akan tergerus oleh kompetisi dalam mencari deposit dan debitur berkualitas," ujarnya.

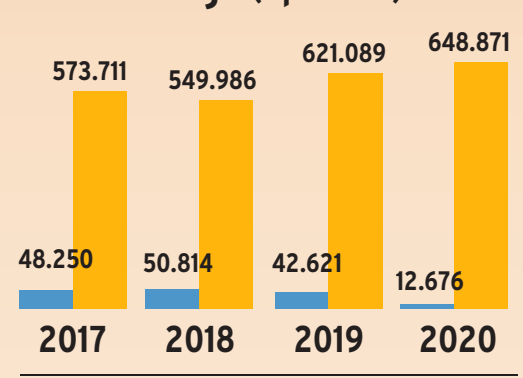
Selain itu, tren kemajuan teknologi di industri perbankan tak dapat dihindari. Tren masyarakat ingin bertransaksi menggunakan *smartphone* adalah tren yang tak dapat dicegah. Oleh karena itu, diversifikasi ke digital bank adalah suatu keniscayaan. (Azizah Nur Afri/Khadijah Shahnaz/Muhammad Richard)

Sebaran Modal Inti Bank Swasta (Rp miliar)

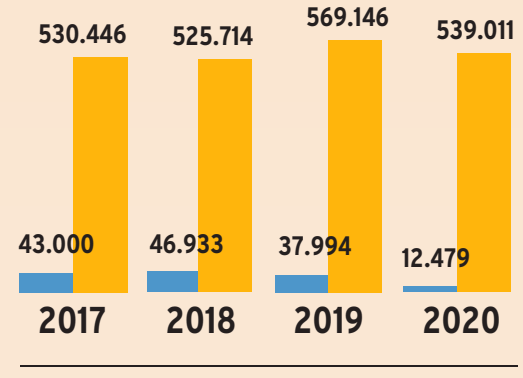
Nama Bank	Modal Inti
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	4.173,40
PT Bank Commonwealth	3.348,71
PT Bank Mestika Dharma Tbk.	3.284,19
PT Bank CTBC Indonesia	2.868,67
PT Bank Mandiri Taspen	2.719,81
PT Bank Artha Graha International Tbk.	2.688,41
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	2.611,37
PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2.004,60
PT Bank Resona Perdania	1.993,99
PT Bank Victoria International Tbk.	1.932,22
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	1.897,78
PT Bank Multiarta Sentosa	1.739,64
PT Bank Jasa Jakarta	1.505,30
PT Bank Bumi Arta Tbk.	1.463,19
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.462,03
PT Bank SBI Indonesia	1.441,95
PT Bank Index Selindo	1.415,26
PT Bank Nationalnobu Tbk.	1.369,17
PT Bank Digital BCA	1.343,15
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	1.307,38
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.307,16
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	1.246,71
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.221,19
PT Bank MNC International Tbk.	1.190,84
PT Bank Mayora	1.135,81
PT Bank Ina Perdana Tbk.	1.133,87
PT Bank Ganesha Tbk.	1.074,31
PT Bank Neo Commerce Tbk.	1.071,34
PT Bank of India Tbk.	1.031,45
PT Bank Amar Indonesia Tbk.	1.028,81
PT Bank Bisnis International	702,25
PT Prima Master Bank	365,79
PT Bank Harda Internasional Tbk.	290,88

Sumber: Bisnis Indonesia Resource Center (BIRC), modal inti per September 2020

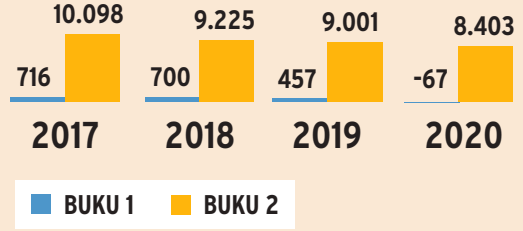
Pengimpunan Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)



Penyaluran Kredit Bank Umum (Rp miliar)



Laba Bank Umum (Rp miliar)



BANK DIGITAL

Direktur Utama BMAS Herman Halim menjelaskan sampai saat masih mempelajari rencana pengembangan bank digital, terlebih dengan masuknya Kasikorn Bank.

"Bank Maspion akan belajar terkait bank digital kepada Kasikorn bank yang merupakan *market leader* bank digital di Thailand" ujar Herman saat *public expose* insidental

Baca Selengkapnya:
Laba Bank Mini Kian Susut >> 16



Pergerakan Harga Saham Emiten Bank BUKU 1 & BUKU 2

Sumber: Bloomberg; diolah BISNIS/HUSIN PARAPAT



Kode Saham	Harga 4 Januari 2021	Harga 9 Maret 2021	%	Keterangan
AGRO	1.020	1.160	13,72	
BBMD	1.490	1.415	(5,03)	
INPC	69	320	363,77	Suspended sejak 3 Maret
BKSW	108	318	194,44	Suspended sejak 5 Maret
AGRS	196	805	310,71	Suspended sejak 5 Maret
DNAR	184	368	100	
BVIC	115	308	167,83	Suspended sejak 1 Maret
BNBA	388	3.320	755,67	Suspended sejak 3 Maret
NOBU	775	985	27,09	
BACA	378	715	89,15	
BMAS	408	1.225	200,24	Suspended 5 Maret
BABP	50	109	118	
BINA	700	1.485	112,14	
BGTG	76	264	247,37	Suspended sejak 2 Maret
BBYB	296	680	129,73	
AMAR	282	464	64,54	
BBHI	396	2.410	508,58	Suspended 3 Maret

TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan libur nasional Isra Miraj Nabi Muhammad SAW, *Bisnis Indonesia* tidak terbit pada Kamis, 11 Maret 2021. Pembaca tetap dapat mengikuti berita-berita *Bisnis Indonesia* melalui situs www.bisnis.com dan www.bisnisindonesia.id. Harian ini kembali menemui pembaca pada Jumat, 12 Maret 2021.

• Penerbit

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Aswara, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Linggeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjiyah Alaydrus, Hafiyuan, Herdra Wibawa, Indyah Sutirningrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, M. Taufikil Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Rizki Maulana, Roni Yuniarto, Ropesta Storus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Anita Widy Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Rianitza Melanova, Dewi Andriani, Dhiary Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulfia Ulfah, Iim Fathimah Timornia, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktawari, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysumurti.**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,****Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-561474 Fax. 0711-561473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peri Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solo: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harijan Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 & 8 x 50 mmk)	-	235.000
Periklanan Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom	60.000	-
Baris*	50.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000

Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lowongan, Tender, Dukacita, Periklanan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Kuatkan Bank demi Perekonomian

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi yang terempas dampak negatif pandemi Covid-19. Perbankan digadang-gadang menjadi katalis dalam merangsang gairah ekonomi melalui penyaluran kredit baik konsumtif maupun produktif.

Tentu saja syaratnya, kondisi industri perbankan mesti solid agar dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan optimal. Dampak negatif pandemi memang turut menyeret industri perbankan ke zona kontraksi, sama seperti kebanyakan sektor lainnya.

Imbas paling jelas terlihat adalah melorotnya penyaluran kredit yang menjadi salah satu tulang punggung bisnis bank. Tahun lalu, pada Maret, penyaluran kredit masih tumbuh 7,95% secara tahunan (*year-on-year/yo*). Pertumbuhan itu bahkan lebih tinggi ketimbang bulan Februari yang hanya mencapai 5,93%.

Selanjutnya dampak negatif

pandemi Covid-19 mulai terasa. Jika kita ingat, kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020.

Pertumbuhan kredit pun mulai melambat pada April 2020 yakni hanya 5,73% yoy dan terus menurun hingga minus mulai Oktober 2020 dengan kontraksi -0,47%. Bahkan hingga Januari 2021, pertumbuhan penyaluran kredit masih di zona kontraksi yakni minus 2,1% secara tahunan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia telah memberikan beragam stimulus yang diharapkan dapat membantu nasabah bank sekaligus menguatkan sektor perbankan.

Beberapa di antaranya yaitu restrukturisasi kredit, penurunan suku bunga, serta kebijakan uang muka yang lebih ringan bagi nasabah. Terakhir, OJK memberikan keringanan pembobotan risiko atas kredit yang disalurkan bank dan perusahaan pembiayaan. Harapannya tentu saja penyaluran kredit bakal terpacu termasuk untuk sektor konsumtif.

OPINI

Cukai dan Rasio Pajak

Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia adalah terbatasnya kapasitas fiskal dalam bentuk pendapatan negara yang cukup untuk membiayai belanja negara. Penerimaan perpajakan sebagai sumber utama pendapatan negara, pemungutannya dapat dilakukan secara optimal apabila sistem perpajakannya didesain dengan baik dan efisien.

Lebih dari satu dekade terakhir, Indonesia telah melakukan reformasi sistem perpajakan. Reformasi kebijakan dilakukan melalui penurunan tarif PPh Badan dari 30% ke 28% dan 25% dengan UU Nomor 36/2008 serta terakhir menjadi 22% dan 20% dengan UU Nomor 2/2020. Perubahan fundamental lain adalah penyesuaian besaran penghasilan tidak kena pajak (PTKP), kebijakan *tax holiday* dan *tax allowance*, PPh final UMKM, penyesuaian batasan omzet pengusaha kena pajak (PKP), dan *tax amnesty*.

Terlepas dari reformasi kebijakan yang telah dilakukan, penerimaan pajak menunjukkan angka yang kurang mengembirakan. Meskipun secara nominal mengalami peningkatan tiap tahunnya, pertumbuhannya mengalami perlambatan. Pertumbuhan pajak meningkat saat harga komoditas tinggi atau ketika dikelurkan kebijakan tertentu dengan rata-rata pertumbuhan 9,9% dalam 10 tahun terakhir.

Dengan koleksi pajak yang belum optimal tersebut, tax ratio Indonesia relatif rendah yakni sebesar 10,24% pada 2018 dan turun menjadi 9,76% pada 2019. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Thailand (17,5%) dan Filipina (18,2%), apalagi disejajarkan

dengan negara-negara OECD yang rerata tax ratio-nya sebesar 34,3%.

Banyak ulasan telah disampaikan mengenai penyebab rendahnya *tax ratio* di Indonesia, termasuk reformasi kebijakan perpajakan lanjutan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemungutan perpajakan. Salah satu solusi yang penulis tekankan adalah terkait dengan kebijakan cukai.

Sesuai UU Nomor 39/2007, cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai karakteristik: konsumsinya perlu dikendalikan, peredarannya perlu diawasi, pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup, atau pemakaiannya perlu pembatasan pungenan negara demi keadilan dan keseimbangan.

Saat ini cukai dikenakan terhadap etil alkohol, minuman yang mengandung etil alkohol, dan hasil tembakau. Meskipun hanya 3 objek cukai, pendapatannya berkontribusi cukup besar terhadap perpajakan. Realisasi penerimaannya terus meningkat setiap tahunnya dari Rp66,2 triliun pada 2010 melonjak menjadi Rp172,4 triliun pada 2019. Dalam 10 tahun terakhir, cukai menyumbang rata-rata 10,5% terhadap penerimaan perpajakan atau 1,14% terhadap PDB.

SANGAT SEDIKIT

Dengan hanya 3 objek, Indonesia termasuk negara yang sangat sedikit objek cukainya. Di Asean, selain tembakau dan minuman beralkohol, komoditas yang jamak dipungut cukai adalah BBM, otomotif, dan minuman berpermanis. Bahkan di Thailand, konsumsi atas jasa seperti klub malam juga dipungut cukai. Dengan objek meliputi barang dan jasa, penerimaan cukai 2019 berkontribusi 23% terhadap

Upaya penguatan perbankan memang terus dilakukan OJK. Salah satunya melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/Pojk.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang ditetapkan pada Maret tahun lalu.

Salah satu ketentuan yang termuat dalam beleid tersebut adalah pemenuhan modal inti minimum bank umum. Jika mengacu pada POJK No.12/Pojk.03/2020, modal inti minimum bank umum ditetapkan sebesar Rp3 triliun mulai 31 Desember 2022.

Penerapannya bertahap yakni minimum Rp1 triliun pada 2020, Rp2 triliun pada 2021, dan diharapkan terpenuhi pada 2022. Sebelumnya syarat modal inti minimum bank umum hanya Rp100 miliar. Angka yang dianggap sudah tidak relevan dalam peningkatan skala dan daya saing bank.

Tentu ada tantangan yang dihadapi bagi bank dengan modal kecil untuk memenuhi ketentuan tersebut. Terlebih di

masa pandemi seperti sekarang ini di mana bisnis terganggu. Belum lagi persaingan dengan perusahaan *fintech* yang kian menjamur. Tak pelak, bank harus 'jor-joran' berinvestasi demi terus menelurkan inovasi.

Namun, demi tujuan penguatan perbankan, baiknya aturan tersebut tetap dijalankan sesuai waktu dan mekanisme yang telah ditetapkan. Apalagi, sejatinya beleid tersebut juga membuka alternatif konsolidasi melalui merger dan akuisisi.

Sebaliknya, regulator tetap perlu menyiapkan daya dorong bagi perbankan melalui serangkaian kebijakan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi terkini. Hal itu dibutuhkan agar konsolidasi berjalan baik.

Kita tentu berharap beragam kebijakan pemerintah, OJK, dan Bank Indonesia di sektor keuangan dapat menguatkan ketahanan dan daya saing perbankan, sehingga dapat membantu masyarakat sekaligus menjadi solusi dalam mengungkit perekonomian nasional. ■



SARNO
Analisis Kebijakan
Badan Kebijakan Fiskal,
Kementerian Keuangan

penerimaan perpajakan atau 3,81% terhadap PDB.

Demikian pula pengenaan cukai di beberapa negara yang tergabung dalam OECD, misalnya Jepang, Turki, dan Inggris. Jepang, dengan PDB terbesar ketiga dunia (2019), total penerimaan cukai dari komoditas seperti minuman beralkohol, BBM, hasil tembakau, dan kendaraan bermotor berkontribusi 7,5% terhadap penerimaan perpajakan atau 1,51% terhadap PDB. Angka *tax ratio*-nya juga relatif tinggi yaitu 31,4%.

Adapun Turki dan Inggris menunjukkan persentase penerimaan cukai terhadap PDB yang lebih besar, masing-masing sebesar 2,71% dan 3,2% dengan *tax ratio* 23,1% dan 33%. Dengan pendapatan cukai yang besar tentunya memberikan kapasitas fiskal yang baik bagi pemerintah untuk pembangunan nasional. Yang menarik dari ketiga negara tersebut adalah penerimaan cukainya didominasi oleh komoditas BBM (Jepang 53,4%, Turki 41,5%, dan Inggris 56,8%).

TERTINGGAL

Indonesia, dengan *tax ratio* yang rendah, perlu

berusaha keras meningkatkan kinerja penerimaan perpajakannya. Beberapa tahun mendatang, rasio perpajakan diperkirakan masih rendah mengingat pertumbuhan ekonomi dan basis perpajakan belum kembali normal akibat dampak Covid-19. Tanpa kebijakan yang signifikan, *tax ratio* Indonesia akan semakin tertinggal di Asean.

Di antara reformasi kebijakan perpajakan yang perlu dilakukan khususnya bidang cukai adalah penyesuaian tarif dan peningkatan basis cukai melalui kebijakan ekstensifikasi. Penyusunan *roadmap* industri hasil tembakau dengan mempertimbangkan berbagai aspek (kesehatan, tenaga kerja, industri, dan penerimaan) dan penyederhanaan struktur tarif secara bertahap menjadi penting dilakukan untuk memberikan kepastian bagi *stakeholders*.

Peningkatan basis pajak melalui ekstensifikasi terhadap komoditas yang umum dilakukan negara lain seperti BBM, kendaraan bermotor, dan minuman berpermanis juga mesti dilakukan. Jika ketiga barang tersebut dipungut cukai, diproyeksikan kontribusi pendapatannya terhadap perpajakan akan meningkat menjadi 15% atau 1,52% terhadap PDB.

Dalam jangka menengah-panjang, pengenaan cukai atas konsumsi jasa perlu menjadi agenda dalam rencana perubahan regulasi tentang cukai.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimiannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Pulih dari Bencana

Saat terjadi bencana besar, semua instansi yang terkait langsung maupun tidak langsung segera bergegas ke lapangan untuk memberikan pertolongan pertama dan tindak lanjutnya melalui program pemulihan bencana.

Banyaknya bencana alam yang menimpa saudara-saudara kita di sejumlah wilayah Nusantara

membuat masyarakat prihatin. Bencana alam seperti gempa bumi bisa diketahui, dideteksi tetapi tidak dapat diketahui persis atau tepat kapan terjadinya.

Oleh karena itu, dalam kasus gempa besar, misalnya, dipastikan banyak warga korban gempa yang memerlukan bantuan.

Selain bantuan 'jalur cepat' melalui semacam bantuan spontan untuk korban bencana alam,

ribuan warga yang tiba-tiba jatuh miskin akibat bencana alam tersebut juga perlu segera dibantu perekonomiannya agar bisa bertahan dan kemudian bangkit.

Bila menilai bantuan sosial misalnya, sudah ada kriteria dari pemerintah. Singkatnya, bantuan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk meringankan penderitaan, melindungi, dan memulihkan

kondisi kehidupan fisik, mental, dan sosial (termasuk kondisi psikososial dan ekonomi).

Tidak ketinggalan pula memberdayakan potensi yang dimiliki agar seseorang, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar.

C.H Yovianto
Kedunghalang, Bogor

| KEKEBALAN KOMUNITAS |

STOK VAKSIN JADI KUNCI

Bisnis, JAKARTA — Progres program vaksinasi nasional berpotensi berlangsung di bawah standar yang telah ditetapkan pemerintah, menyusul sedikitnya vaksin Covid-19 yang telah masuk ke Indonesia.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Di sisi lain, masyarakat yang mendapatkan vaksinasi dari program pemerintah adalah minimal 17,5% dalam kurun 1 kuartal untuk bisa mencapai target 70% kekebalan komunal dalam 1 tahun.

Namun, jumlah vaksin yang tiba di Tanah Air baru sekitar 48 juta. Jumlah ini baru dapat menyediakan vaksin terhadap 10% dari total populasi Indonesia, atau untuk sekitar 26 juta orang. Dari 48 juta total vaksin, sebanyak 47 juta dosis berasal dari Sinovac dan 1,1 juta dosis dari AstraZeneca.

Adapun, sasaran terhadap 17,5% penduduk adalah setara dengan 44 juta orang. Artinya, progres pengadaan vaksin hingga memasuki pertengahan Maret 2021 belum mencerminkan kondisi ideal yang harus dicapai.

Dari laporan Kementerian Kesehatan, masyarakat yang sudah divaksinasi sebanyak 15 juta orang sejak program tersebut dimulai Januari lalu.

Menanggapi hal itu, PT Bio Farma (Persero) memastikan pengadaan vaksin Covid-19 bisa mencukupi target kekebalan komunal yang ditarget pemerintah tercapai dalam waktu satu tahun. Setidaknya, seperempat populasi Indonesia sudah mendapatkan vaksin pada awal kuartal III/2021.

Bambang Heriyanto, juru bicara dan Sekretaris Perusahaan Bio Farma, mengatakan vaksin dari Sinovac akan terus berdatangan.

Sebanyak 140 juta dosis vaksin CoronaVac akan tiba di Indonesia pada Juli 2021.

Menurut dia, belum terlihat adanya potensi keterlambatan pengiriman vaksin Covid-19 ke Tanah Air, karena Sinovac tetap berkomitmen dengan jadwal pengiriman yang sudah dibuat.

Sinovac telah menyepakati pengiriman lebih dari 225 juta dosis vaksin dengan Pemerintah Indonesia. Selain itu, kata Bambang, pemerintah akan menambah pasokan vaksin lain dari Novavax dan AstraZeneca masing-masing 50 juta dosis.

Karena itu Bambang optimistis program penyediaan vaksin sudah mencukupi untuk mencapai target 70% populasi dalam waktu satu tahun. "Kami akan siapkan sesuai kebutuhan pemerintah," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Dihubungi terpisah, juru bicara Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmidzi mengatakan sejumlah strategi telah disiapkan agar masyarakat yang tervaksinasi pada semester I/2021 bisa mencapai 41 juta orang.

Hal itu ditempuh dengan memperbanyak layanan kesehatan dan membuka vaksinasi massal. Selain itu bekerja sama dengan korporasi swasta, BUMN, organisasi masyarakat, dan menambah jumlah vaksinator.

Pada akhir Februari lalu, Presiden Joko Widodo mengatakan saat ini tersedia sekitar 39.000 vaksinator di penjuru negeri, yang merupakan sipil serta gabungan militer dan kepolisian.

Pencapaian target kekebalan komunal dalam waktu satu tahun dinilai bukan hal mudah meski tidak terlalu rumit pula.

Kepala Lembaga Biologi dan Molekuler (LBM) Eijkman Amin Soebandrio menjelaskan proses tersebut sebenarnya sederhana, yaitu bila 70% populasi sudah divaksin maka 30% sisanya akan terlindungi.

"Hal tersebut akan terjadi sesuai dengan tujuan utama dari vaksinasi itu sendiri."

Pemberian vaksin didasari empat tujuan. *Pertama*, melindungi orang yang divaksin. *Kedua*, menurunkan morbiditas. *Ketiga*, mencegah kematian, dan *keempat*, mencegah penularan virus ke orang lain.

Bagi masyarakat yang belum tervaksinasi, kata Amin, secara tidak langsung akan terlindungi oleh sebagian besar masyarakat yang sudah memiliki kekebalan.

Bahkan, lanjutnya, ketika seluruh populasi telah diberikan vaksin Covid-19, sejatinya tidak ada masalah jika dilakukan kegiatan masyarakat dalam jumlah besar, karena orang yang telah diberikan vaksin tidak akan menjadi sumber penularan Covid-19.

"Namun, kondisi tersebut diperkirakan masih akan lama di Indonesia. Kami berharap, tercapainya 70%-80% kekebalan komunal di Indonesia bisa sesuai dengan target pemerintah," tuturnya.

Selain itu, masyarakat disarankan tetap menggunakan masker dan sering mencuci tangan guna memperkecil potensi penularan. □

SPEKTRUM

Insentif untuk Siapa?

Muhammad Khadafi
muhammad.khadafi@bisnis.com



Mengutak-atik komponen pajak kendaraan bermotor sudah tentu berpengaruh langsung terhadap harga jual. Alhasil pembebasan dan relaksi Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) diharapkan akan berimbas positif terhadap industri otomotif yang terkapar di tengah pandemi Covid-19.

Kebijakan ini dilakukan secara bertahap sejak Maret hingga November tahun ini dan diproyeksikan mampu meningkatkan produksi hingga 81.752 unit pada tahun ini. Tahun lalu produksi kendaraan penumpang 551.400 unit.

Dengan proyeksi itu, produksi otomotif Indonesia akan naik 14,8% atau menjadi 633.152 unit. Angka ini yang diharapkan memberikan efek domino terhadap industri pendukungnya. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, saat ini ada 21 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan nilai investasi Rp99,17 triliun.

Kapasitas produksi secara keseluruhan 2,35 juta unit per tahun. Menyerap tenaga kerja langsung 38.390 orang dan melibatkan 1,5 juta orang di sepanjang rantai pasokan.

Di sisi lain otomotif adalah industri yang sensitif dengan harga. Ada tidaknya promosi atau diskon cukup menentukan minat calon konsumen.

Dengan asumsi ini, insentif PPnBM yang berdampak pada penurunan harga mobil baru

seharusnya menjadi kabar gembira bagi semua pihak. Ternyata tidak demikian.

Nada minor pertama terdengar dari penjual mobil bekas, karena rencana pembelian tertahan dengan harapan harga mobil baru terpotong signifikan. Kalangan analis pun pesimistis, karena segmen pasar otomotif yang ditarget masih terdampak Covid-19.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, ada 21 model yang akan mendapatkan keringanan pajak di rentang harga Rp200 juta. Dalam kaitan itu, Badan Pusat Statistik mengumumkan kontribusi pengeluaran masyarakat menengah menyusut dari 36,93% menjadi 35,85% akibat pandemi.

Data Bank Indonesia juga menunjukkan saat ini keinginan masyarakat membeli barang yang memiliki umur panjang masih rendah. Pun, kalangan pelaku usaha menilai relaksi PPnBM tidak otomatis akan mengerek volume produksi kendaraan bermotor.

Apabila kebijakan ini berhasil mengerek permintaan, pabrik masih perlu beradaptasi untuk meningkatkan utilitas dan menyeimbangkan dengan industri pendukung.

Sementara itu, industri rantai pasokan otomotif tengah berhadapan dengan sulitnya mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Hal ini dialami Perkumpulan Industri Kecil-Menengah Komponen Otomotif. Modal diperlukan untuk menggenjot kebutuhan komponen otomotif pada tahun ini.

Bila demikian, insentif PPnBM kendaraan bermotor ditujukan untuk siapa?



mandiri digital

mandiri online

livein
by mandiri

transformasi baru aplikasi finansialmu

Info: bmri.id/livein



mandiri call 14000 | www.bankmandiri.co.id
Bank Mandiri @bankmandiri



■ TARGET PENGGUNA KENDARAAN LISTRIK



Bisnis/Abdurachman

Karyawan mengecek kesiapan kendaraan listrik di Jakarta, Selasa (9/3). Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian mengakselerasi pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai (KBL-BB) guna menyongsong tren industri otomotif global dan turut serta mendukung kampanye dunia untuk mengurangi emisi karbon dan

penghematan bahan bakar berbasis fosil. Penggunaan kendaraan listrik ditargetkan mencapai 400.000 unit pada 2025, sehingga dapat mengurangi emisi karbon sebesar 1,4 juta ton sekaligus mampu menghemat bahan bakar minyak.

| INSENTIF ENERGI |

Stimulus Listrik Berlanjut

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan melanjutkan stimulus tarif tenaga listrik kepada masyarakat dan pelaku usaha industri pada kuartal II/2021.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana mengatakan bahwa stimulus keringanan berupa diskon tarif tenaga listrik, pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang mulai April sampai dengan Juni 2021.

“Pemerintah memperpanjang stimulus sampai Juni 2021 dengan harapan Juni dampak pandemi sudah mulai membaik,” ujar Rida, Selasa (9/3).

Namun demikian, pada kuartal II/2021 stimulus yang diberikan akan dipangkas 50% dari stimulus yang diterima

sebelumnya. Hal ini mempertimbangkan adanya indikasi membaiknya perekonomian nasional dan mulai menggejalanya sektor industri.

“Dengan membaiknya perekonomian nasional diputuskan bahwa pemberian diskon tarif untuk golongan rumah tangga, industri, dan bisnis kecil 450 VA akan diberikan sebesar 50%. Selain stimulus, juga tetap menerima subsidi,” ujarnya.

Sementara itu, pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi, diskon tarifnya diturunkan menjadi 25%. Ketentuan tersebut berlaku baik untuk pelanggan reguler (pascabayar) maupun pelanggan prabayar (token).

Untuk stimulus berupa pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum bagi pelanggan PT PLN (Persero) dan pembebasan biaya beban atau abonemen, juga diberikan sebesar 50%.

Rida menegaskan bahwa stimulus tarif tenaga listrik yang diberikan oleh pemerintah bersifat sementara, tidak berupa bantuan yang permanen.

“Kebijakan tersebut adalah wujud kepedulian dan kehadiran negara kepada masyarakat dan juga perlindungan kepada sektor industri dan komersial yang terdampak akibat pandemi. Kami meyakini listrik mendorong masyarakat dan pelaku usaha tetap produktif meskipun di tengah pandemi Covid-19,” tuturnya.

Adapun, kebutuhan anggaran stimulus subsektor ketenagalistrikan hingga Juni 2021 diperkirakan senilai Rp6,94 triliun dengan pelanggan penerima manfaat sebanyak 33,9 juta pelanggan. Kementerian ESDM meminta PLN tetap berupaya menjaga efisiensi penggunaan tenaga listrik. (Denis Riantiza Meilanova/Muhammad Ridwan)

| PENINGKATAN NILAI TAMBAH BATU BARA |

TITIK TERANG PENGHILIRAN

Bisnis, JAKARTA — Titik terang penghiliran batu bara melalui proses gasifikasi lambat laun terlihat. Keekonomian proyek yang selama ini jadi ganjalan mulai terpecahkan.

Denis Riantiza Meilanova & Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Harga keekonomian produk *dimethyl ether* (DME) dalam proyek gasifikasi batu bara yang melibatkan PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), PT Pertamina (Persero), dan Air Products memang belum disepakati. Namun, sudah ada perkiraan rentang biaya pokok produksi.

Direktur Pembinaan dan Peng-

usaha Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Sujatmiko mengungkapkan bahwa dalam kajian terakhir, harga biaya pokok produksi DME diperkirakan berada pada rentang US\$389—US\$420 per ton.

Harga tersebut terbentuk setelah memperhitungkan empat komponen biaya yang terdiri atas pembelian batu bara US\$19—US\$21 per ton, DME *processing service fee*, OSBL, dan *risk cost*.

“Dari skema yang ada ini, diperkirakan 8 tahun proyek

sudah *payback period* dengan IRR sekitar 9,3%—10,5%,” ujarnya, Selasa (9/3).

Proyek yang dibangun di Tanjung Enim, Sumatra Selatan, itu nantinya akan memproduksi 1,4 juta ton DME per tahun. Total investasinya mencapai US\$2,1 miliar.

Direktur Pemasaran Pusat & Niaga PT Pertamina Patra Niaga Hasto Wibowo mengatakan bahwa harga DME tidak boleh lebih mahal dari harga LPG. Bila lebih mahal, subsidi yang harus diberikan oleh pemerintah akan lebih besar.

Kondisi ini akan bertentangan dengan tujuan utama pengembangan gasifikasi batu bara, yakni mengurangi impor LPG dan menghemat cadangan devisa negara.

“Ekspektasi kami *range*-nya kalau *link* ke harga LPG US\$340—US\$430 [per ton DME]. Itu *range win-win* untuk semua,” katanya.

Kisaran harga tersebut telah mempertimbangkan historis harga LPG dan proyeksi harga LPG ke depan.

Hasto menuturkan dalam 5 tahun terakhir, harga LPG rata-rata sekitar US\$470 per ton dan diproyeksikan akan berfluktuasi di kisaran harga tersebut dalam 10 tahun ke depan.

Dia menuturkan bahwa pembahasan mengenai harga keekonomian DME ini masih berjalan dan diharapkan segera mencapai kesepakatan.

“Ini masih *on going*. Diharapkan pembahasan nanti mengerucut ke angka yang *fair* dan bisa jalan dengan memperhatikan kepentingan negara, masyarakat, PTBA, Pertamina, dan investor,” kata Hasto.

Dalam skema utama kerja sama tersebut, PTBA fokus memproduksi batu bara yang akan dibeli oleh Pertamina untuk kemudian



Diharapkan pembahasan nanti mengerucut ke angka yang fair dan bisa jalan dengan memperhatikan kepentingan negara, masyarakat, PTBA, Pertamina, dan investor.

mulai sejak proses pembangunan. Sejumlah tenaga kerja PTBA dan Pertamina akan terlibat secara aktif di masa implementasi yang dilakukan Air Product.

TAMBAHAN INSENTIF

Sementara itu, Kementerian ESDM menargetkan rancangan Peraturan Menteri ESDM yang mengatur insentif royalti batu bara untuk penghiliran hingga 0% dapat terbit pada semester I/2021.

“Harapannya semester I atau pertengahan semester II/2021 Permen sudah bisa selesai,” tutur Sujatmiko.

Dia mengatakan hal pokok yang diatur dalam beleid tersebut adalah kriteria perusahaan yang berhak mendapat keringanan royalti hingga 0%.

Menurut Sujatmiko, program penghiliran yang mendapat insentif tersebut adalah proyek yang memiliki nilai investasi signifikan. Selain itu, proyek mampu menghasilkan produk yang dapat mendukung kemandirian energi dan pemenuhan bahan baku industri dalam negeri.

“Kemudian juga merupakan proyek strategis nasional. Itu beberapa hal penting yang akan kami atur dalam Permen nanti,” katanya.

Selain itu, pemerintah juga tengah menyiapkan formula harga khusus batu bara untuk hilirisasi dengan konsep *cost plus margin* yang digunakan hampir serupa dengan formulasi harga khusus batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang.

Ketentuan harga khusus tersebut telah dimasukkan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Pelaksanaan Kegiatan Pengusahaan Pertambangan Minerba yang saat ini sedang masuk dalam proses finalisasi di Kementerian Sekretariat Negara. ■

MENATAP PROYEK MASA DEPAN

Proyek penghiliran batu bara kerap terbentur masalah keekonomian. Sejumlah stimulus telah diberikan pemerintah agar proyek masa depan tersebut bisa segera direalisasikan.



Bisnis/Adi Pramono

Proyek Strategis Nasional Penghiliran Batu Bara

Batu bara ke DME

PT Bukit Asam Tbk.-PT Pertamina (Persero)-Air Product

- Rencana operasi: 2024
- Lokasi: Tanjung Enim-Sumatra Selatan
- Kebutuhan bahan baku: 6 juta ton batu bara per tahun (4.200 kcal/kg GAR)
- Cadangan batu bara: 360 juta ton
- Produk: 1,4 juta ton DME per tahun
- Nilai investasi: US\$2,1 miliar
- Status saat ini: Finalisasi *cooperation agreement* dan *processing agreement* serta finalisasi mekanisme subsidi DME

Catatan:

- *Cooperation agreement* mencakup perjanjian yang secara prinsip akan ditetapkan dan berlaku ke semua pihak.
- *Processing agreement* mencakup perjanjian antara Pertamina dan AP sebagai *processor* dan PTBA sebagai *coal supplier*

Batu bara ke metanol

PT KPC (Bumi Resources-Ithaca Group-Air Product)

- Rencana operasi: 2024
- Lokasi: Banglon-Kalimantan Timur
- Kebutuhan bahan baku: 6,5 juta ton batu bara per tahun (3.600 kcal/kg GAR)
- Cadangan batu bara: 892 juta ton
- Produk: 1,8 juta ton metanol per tahun
- Nilai investasi: US\$2 miliar
- Status saat ini: Persetujuan kerja sama proyek sudah ditandatangani, finalisasi FS, dan detail laporan proyek

Sumber: Kementerian ESDM

| KAWASAN INDUSTRI |

Prospek Peningkatan Investasi Menjanjikan

Bisnis, JAKARTA — Prospek investasi di kawasan industri dinilai masih cukup terjaga kendati sejumlah sektor tertekan akibat pandemi Covid-19.

Sekretaris Perusahaan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. Muljadi Suganda mengatakan penyerapan kawasan industri sepanjang pandemi Covid-19 secara umum mengalami kontraksi. Namun, tidak ada penurunan signifikan dari industri tertentu.

Optimisme pun kini mulai mengemuka. Salah satunya disumbang oleh industri farmasi dan alat kesehatan mencetak pertumbuhan permintaan. Selain itu, industri otomotif dan turunannya juga sudah kembali memberikan prospek yang positif.

“Saat ini sudah ada beberapa prospek yang berminat investasi baik di Cikarang maupun Kendal dan masih

melakukan komunikasi. Prospek tersebut tidak hanya berasal dari Cina, tetapi juga dari negara-negara Asia dan Eropa,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Kendati belum merinci nilai dan jumlah investor tersebut, Muljadi menyebut tahun ini perseroan masih fokus pada pengembangan kawasan industri di Cikarang dan Kendal.

“Kami melakukan pemasaran dengan pola baru dan inovatif agar dapat menjangkau konsumen secara langsung dan lebih luas, seperti mengembangkan penjualan secara *online* serta memberikan insentif kepada calon pembeli termasuk pemberian harga khusus dan penyesuaian skema pembayaran,” ujarnya.

Adapun, dengan mempertimbangkan masih adanya pembatasan per-

jalan ke dalam maupun ke luar negeri, perseroan akan fokus pada pasar domestik.

Meskipun demikian, dia menyatakan perseroan juga akan tetap melakukan komunikasi kepada calon investor dari luar negeri. Perseroan juga bekerjasama dengan agen properti baik di dalam maupun luar negeri.

Pada perkembangan lain, Pemerintah Kabupaten Cilacap tengah mendorong pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Bengawan Donan. Kawasan yang semula memiliki luas 800 hektare (ha) tersebut akan diperluas menjadi 4.000 ha dengan memanfaatkan kawasan Hutan Kutawaru.

Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliyah Rachman dalam Rakor Bersama Kementerian Koordinator Maritim dan

Investasi menjelaskan pengembangan KPI dilakukan untuk mendukung percepatan perluasan kilang Pertamina RU IV Cilacap melalui RDMP.

“Kami mendorong pengembangan Kawasan Industri Donan untuk mendukung perluasan kilang Pertamina RU IV. Melalui proyek RDMP, akan banyak usaha turunan, tuturnya.

Adapun, Pemkab Cilacap mengusulkan perubahan status kawasan Hutan Kutawaru menjadi KPI melalui penyusunan Peraturan Presiden tentang Kawasan Strategis Nasional.

Cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan mengajukan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) melalui koordinasi dengan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

(KLHK) Republik Indonesia.

Kawasan Hutan Kutawaru, lanjutnya, diusulkan untuk ditukargulungan dengan kawasan di sekitar Kecamatan Kampung Laut.

“Kawasan Kutawaru akan dimanfaatkan menjadi KPI Donan melalui perubahan status lahan, yakni dari kawasan hutan menjadi kawasan budi daya”, tambahnya.

Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan KLHK Dirhansyah Conbul menyatakan pihaknya akan melakukan kajian terhadap usulan tersebut.

“Kami akan melakukan kajian agar pengembangan tidak bertentangan dengan regulasi yang ada. Dilihat dari potensi yang ada memang sangat baik,” tuturnya. (Ipak Ayu H. N./k28)

| MOMEN RAMADAN DAN LEBARAN |

PERITEL HATI-HATI TAMBAH PASOKAN

Bisnis, JAKARTA — Para pelaku usaha ritel akan memasuki masa Ramadan dan Lebaran di tengah pandemi Covid-19 untuk yang kedua kalinya. Ada harapan perbaikan kinerja mengingat kebijakan pembatasan aktivitas dari pemerintah mulai longgar.

lim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Pelaku usaha ritel Tanah Air bakal tetap mempersiapkan pasokan yang lebih banyak untuk Ramadan dan Lebaran tahun ini meski strategi yang disiapkan akan lebih hati-hati.

Penjualan selama festive season diyakini tetap bakal naik meski belum mencapai pertumbuhan seperti sebelum pandemi.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Jimmy Gani memperkirakan kenaikan penjualan pada Ramadan dan Lebaran bisa naik di kisaran 3%—5% secara bulanan. Proyeksi ini lebih baik dibandingkan dengan capaian pada 2020 lalu di mana ritel justru merasakan penurunan 6% setelah mencatat pertumbuhan dua digit pada 2019.

“Kami biasanya antisipasi ada peningkatan permintaan saat momen tersebut. Untuk tahun ini, kami optimistis, tetapi tetap waspada. Bagaimanapun kondisi tidak seperti 2019,” kata Jimmy saat dihubungi, Selasa (9/3).

Jimmy mengemukakan beberapa indikator yang melandasi asumsi kinerja ini. Pertama, kebijakan mobilitas masyarakat dengan pem-

berlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro cenderung lebih longgar dibandingkan dengan kebijakan terdahulu.

Kedua, Jimmy melihat adanya tren penurunan jumlah kasus Covid-19 yang sebelumnya mencapai belasan ribu pada awal tahun, kini mulai melandai di bawah 8.000 kasus per hari.

“Ketiga, dari proses vaksinasi terlihat berjalan lancar. Hal ini bisa mendorong keyakinan masyarakat untuk beraktivitas dengan tetap berpegang pada protokol,” kata dia.

Ketua Umum DPP Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Budihardjo Iduansjah menyatakan jelang momen Ramadan dan Lebaran, tambahan stok bakal dipangkas sampai separuh volume yang biasa disiapkan pada masa normal.

“Jika pada masa normal kami naiknya sampai 100%, maka kali ini kami pangkas hanya bertambah 50% saja. Kami khawatir ada lonjakan kasus dan antisipasi ada kebijakan pemerintah yang memengaruhi aktivitas,” ujarnya.

Budihardjo menjelaskan penambahan stok saat festive season bia-

sanya menasar produk makanan minuman, fesyen, dan sepatu. Dia tetap optimistis penjualan selama momen tersebut bakal membaik seiring berlanjutnya vaksinasi dan membaiknya jumlah kunjungan ke pusat perbelanjaan.

“Kami sudah siapkan barang untuk Ramadan dan Lebaran sejak Januari dan Februari. Pada saat yang sama, jumlah kunjungan saat weekend juga membaik,” kata dia.

Sementara itu, PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) bakal tetap memanfaatkan Ramadan dan Lebaran untuk mengejar peningkatan penjualan. Dengan asumsi vaksinasi terus berjalan dan menjangkau lebih banyak penduduk, transaksi pada momen ini diharapkan bisa tumbuh 20%—30% dibandingkan dengan bulan-bulan biasa.

“Kenaikan diperkirakan tidak terlalu besar karena prediksi dari sisi daya beli belum pulih sepenuhnya. Namun, kami akan tetap memanfaatkan momentum,” kata Head of Corporate Communication MPPA Fernando Repi.

Kementerian Perdagangan pun mulai mengawasi pasokan barang di ritel modern maupun tradisional jelang Ramadan.

“Kami sudah koordinasi dengan asosiasi ritel dan pasar, kami pastikan stok aman. Kami sudah minta ritel untuk jaga harga sesuai dengan HET [harga eceran tertinggi],” kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Syaillendra.



Kami sudah siapkan barang untuk Ramadan dan Lebaran sejak Januari dan Februari.

Dia pun memastikan para pelaku usaha tidak melakukan aksi curang seperti sengaja menimbun barang untuk mengerek harga.

“Kami sudah peringatkan jangan coba-coba menimbun. Pilihannya ya kami gerajoki pasar agar harga turun. Beberapa minggu jelang Ramadan kami sudah intens pengawasan ke pasar,” kata dia.

Syaillendra pun memastikan bisnis ritel bisa dapat terus optimal beroperasi saat Ramadan dan Lebaran. Sejauh ini, Kementerian Perdagangan telah mengusulkan pekerja ritel dan pusat perbelanjaan masuk dalam sasaran prioritas vaksinasi.

WAIT AND SEE

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet berpendapat pelaku usaha bakal lebih banyak melihat perkembangan situasi sebelum

mengeksekusi strategi yang disiapkan. Jika mengacu pada data tingkat pengeluaran konsumsi dari berbagai kelas yang dirilis Bank Indonesia, dia menyebutkan terjadi perlambatan pertumbuhan.

“Saya kira pelaku usaha akan wait and see. PPKM mikro memang lebih akomodatif terhadap aktivitas ekonomi, tetapi dari sisi permintaan masyarakat masih dinamis,” kata Yusuf.

Yusuf mengatakan proporsi pengeluaran konsumsi kelompok Rp1 juta—Rp2 juta pada Februari terkonsentrasi 0,7% dibandingkan dengan Januari 2021. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2020 ke Januari 2021 yang naik 4,3%.

Perlambatan ini juga terjadi pada proporsi pengeluaran kelompok lainnya, seperti kelompok Rp3,1 juta—Rp4 juta yang melambat dari 5,7% untuk Desember ke Januari menjadi -2% pada Januari ke Februari.

“Perubahan ini menunjukkan adanya perubahan konsumsi untuk beberapa bulan ke depan. Hal ini juga dikonfirmasi oleh PMI yang melambat meski masih di level ekspansi,” lanjutnya.

Yusuf mengatakan indikator-indikator ini sejalan dengan bertambahnya kasus Covid-19 yang berimbas pada pemulihan ekonomi yang lebih lambat. Hal tersebut lantas berdampak pada tingkat pendapatan berbagai kelompok masyarakat yang secara langsung berpengaruh pula ke kondisi penjualan.

“Dengan indikator ini, belum terlihat ada kebutuhan mendesak untuk menambah pasokan barang. Artinya, dari manufaktur sampai ke ritel kemungkinan tidak banyak meningkatkan pasokan,” kata Yusuf. □

LEBIH AKOMODATIF

PPKM mikro dipandang oleh pelaku usaha ritel sebagai kebijakan yang lebih akomodatif selama pandemi dibandingkan dengan pembatasan ketat yang sempat berlaku pada awal tahun. Sempat mengalami penurunan penjualan pada Januari akibat pembatasan, kebijakan PPKM mikro diperkirakan bisa mendorong penjualan 15% dan mengobati kinerja jelang festive season.

Poin-Poin Kebijakan dalam PPKM Mikro

Sumber: Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3/2021

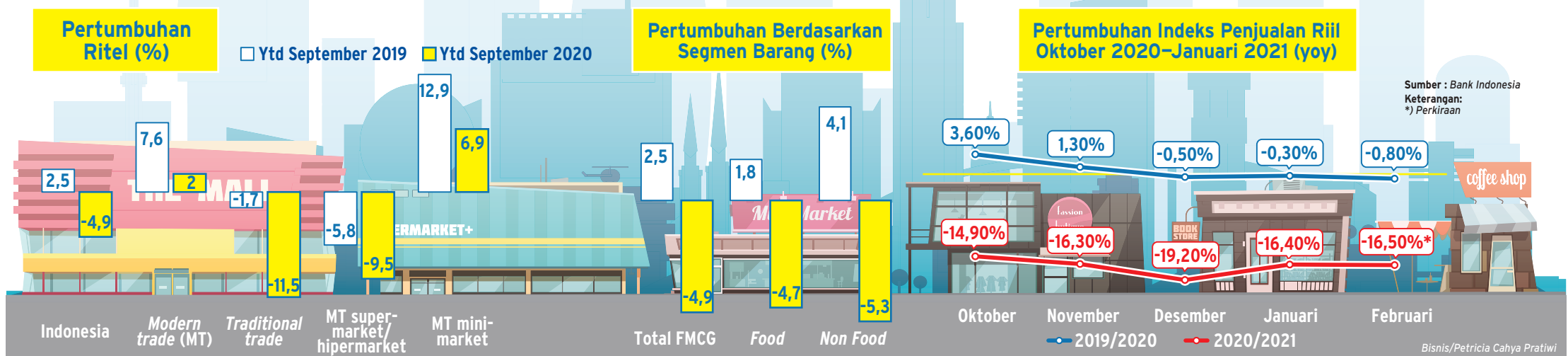
Penerapan work from office (WFO) menjadi 50% dari kapasitas ruangan. Kebijakan WFO dalam PPKM sebelumnya sebesar 25% dari kapasitas ruangan.

Pusat perbelanjaan dan pertokoan diperkenankan buka sampai pukul 21.00 waktu setempat. Sebelumnya, mal dan pusat perbelanjaan diwajibkan tutup pada pukul 19.00 dan 20.00 waktu setempat.

Keterisian restoran untuk layanan makan di tempat dinaikkan dari 25% menjadi 50%.

Pemerintah daerah diminta membentuk posko Covid-19 di tingkat desa atau kelurahan.

Pengawasan penyebaran wabah pada tingkat RT dengan klasifikasi empat zona yakni merah, oranye, kuning, dan hijau yang mencerminkan jumlah kasus Covid-19.



| PAJAK DIGITAL |

Perhitungan PPh Harus Cermat

Bisnis, JAKARTA — Direktorat Jenderal Pajak diminta untuk menghitung secara cermat pajak penghasilan (PPh) yang akan diambil dari para pelaku usaha ekonomi digital.

Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (IDIEC) Tesar M. Sandikapura berpendapat Ditjen Pajak (DJP) perlu memastikan berapa pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha ekonomi digital seperti youtuber, selebgram, tiktokers, dan wajib pajak e-sport sebelum memungut pajak penghasilan.

Menurutnya, selama ini platform over the top (OTT) tidak pernah terbuka mengenai pendapatan yang mereka bukukan dari iklan. Alhasil, sulit untuk mengukur nilai yang diberikan kepada para pelaku usaha ekonomi digital seperti youtuber yang secara tidak langsung telah menarik perusahaan untuk beriklan di Google.

“Penghasilan OTT dari iklan nantinya akan dibagikan kepada pemilik video. Harusnya ada dua pajak di sana, pajak penghasilan badan untuk OTT dan pajak perseorangan untuk youtuber,” kata Tesar ke-

pada Bisnis, Selasa (9/3).

Dia berpendapat pembukuan pendapatan seharusnya berasal dari pemilik platform, bukan dari pelaku usaha ekonomi digital.

Sementara itu, Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi menilai enjeksi pajak penghasilan penyedia platform OTT lebih penting dibandingkan dengan menjerang pajak pelaku usaha ekonomi digital yang sulit dilacak.

Pemerintah pun didorong untuk menarik pajak penghasilan dari OTT untuk meningkatkan penerimaan negara.

“Nilainya akan sangat fantastis,” kata Heru.

Sementara itu, Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I) menilai dalam mengawasi kewajiban pajak dari pelaku ekonomi digital, DJP perlu melibatkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo).

“Walaupun Direktorat Jenderal Pajak bisa meminta data, tetapi jika kita bicara praktik, itu tidak mudah dilakukan,” kata Sutan kepada Bisnis.

Suta menambahkan Kemenkominfo memiliki akses ke kanal Youtube, Instagram

dan kanal media sosial lainnya yang selama ini dijadikan oleh masyarakat sebagai ladang pendapatan baru.

Perusahaan-perusahaan penyedia OTT saat ini pun tidak memiliki fisik di Indonesia sehingga untuk menguasai pajak dari OTT perlu menjalin kerja sama dengan penguasa kanal, dalam hal ini Kemenkominfo.

Selain untuk mengawasi, kerja sama juga bertujuan untuk memberikan sanksi bagi OTT atau pelaku ekonomi digital yang tidak taat dalam membayar pajak.

“Wajib kerja sama, karena DJP tidak menguasai kanal-kanal tersebut,” kata Sutan.

Perlu diketahui, DJP akan meningkatkan pengawasan terhadap wajib pajak yang bergelut di sektor perdagangan melalui sistem elektronik dalam dan luar negeri serta e-sport.

Adapun, DJP mengungkapkan hingga Januari 2021, sebanyak 31 perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) telah melakukan pemungutan dan penyetoran pajak pertambahan nilai [PPN] dengan nilai mencapai Rp865 miliar.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Neilmaldrin

Noor mengatakan saat ini DJP sedang meneliti dan menyusun daftar nominatif untuk melakukan penunjukan Pemungut PPN PMSE.

“Sepanjang 2021, DJP mencatat setidaknya 81 PMSE berpotensi untuk ditunjuk sebagai Pemungut PPN PMSE,” kata Neilmaldrin kepada Bisnis.

Di samping itu, sambungnya, DJP juga masih menggali potensi atas kegiatan pajak digital melalui kegiatan optimalisasi pengawasan penerimaan terhadap wajib pajak pelaku usaha ekonomi digital.

Para pelaku usaha ekonomi digital yang mendapat pengawasan DJP pada tahun ini antara lain wajib pajak (WP) PMSE dalam negeri, WP PMSE luar negeri, WP youtuber, selebgram, tiktoker, dan WP e-sport.

DJP, kata Neilmaldrin, akan terus melakukan edukasi, penyuluhan dan sosialisasi hingga konseling kepada WP secara umum maupun khusus pelaku usaha digital.

“Sosialisasi agar WP dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara baik dan benar serta tepat waktu,” kata Neilmaldrin. (Leo Dwi Jatmiko)

Selamat & Sukses
ptpn7 25
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII

infokom
PUSAT PENELITIAN BIOTEKNOLOGI DAN BIOINDUSTRI INDONESIA

GELIPACK
sales.tsm8@gmail.com

PT. ANUGRAH HAYAT ABADI

PT. RACHMAT PUTRA INDUSTRIAL

PT. PUTRA LASKAR MERDEKA
AGEN RESMI PENYULUR BSM PT.PERTAMINA PATRA MIGA
Alamat: Jalan Taman Kencana, Komplek Poligon Lama No. 23 C, Palembang - Sumatera Selatan 30132. (0711) 711 852
email: pt.putrakarmurtek@gmail.com

PT. BITUNG GUNASEJAHTERA
Crumb Rubber Processor

SUCOFINDO

Kopkar Ruwa Jurai PTPN VII

PURAKA BANGUN
PT PURAKA BANGUN SELARAS
Komplek Bako Guna Depok Auri Blok 81 No. 21, RT/RW 001/024, Jl. Tole Iskandar Raya, Medanjaya, Sumatera - Kota Depok
Phone: 021-22974668 Fax: 021-22974654
Email: pbs@purakabangun.co.id, purakabangun@gmail.com

SPM
PT. SRIREJEKI PUTRA MANDIRI

JASTAN

BRI agro

SERHAT PEKERJA PERKEBUNAN NUSANTARA VII
PT. LINGGA PRATAMA PROMOSINDO
Email: lingga_promo@yahoo.co.id

| JUMLAH PENUMPANG INTERNASIONAL 2020 |

AIRASIA PECUNDANGI LAGI GARUDA

Bisnis, JAKARTA — Indonesia Airasia, maskapai milik Tony Fernandes, kembali mengalahkan Garuda Indonesia sebagai penguasa pasar penerbangan internasional pada 2020 yang diwarnai pandemi Covid-19.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

Pencapaian itu melanjutkan prestasi Indonesia Airasia pada 2019 yang berada pada posisi teratas dalam raih jumlah penumpang pesawat rute internasional kendati tak ada pandemi Covid-19.

Data Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan mencatat Indonesia Airasia menerbangkan 828.992 penumpang rute internasional sepanjang tahun lalu, sedangkan Garuda hanya 775.904 penumpang.

Pada 2019, maskapai Airasia mengangkut 4,7 juta penumpang luar negeri sedangkan maskapai pelat merah Garuda hanya mampu mengangkut 4,3 juta penumpang.

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk. Irfan Setiawan mengatakan penurunan pangsa pasar dan jumlah penumpang tersebut secara keseluruhan memang tak dapat dimungkiri sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Menurutnya, penurunan pendapatan dan penumpang pada tahun lalu pernah mencapai titik terendahnya hingga ke level 90%.

Garuda bahkan terpaksa harus mengurangi sejumlah frekuensi penerbangan tanpa harus menutup rute.

Tak hanya itu, emiten dengan kode saham GIAA berupaya menjaga tarif tiket pesawat tanpa harus jor-joran bersaing tarif murah dengan maskapai lainnya.

“Sepanjang pengamatan saya

karena kami memang tahun lalu juga *me-maintenance* harga dan tidak ikutkan perang tarif. Jadi memang berbeda ya pasar yang kami tuju,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Untuk memperbaiki pangsa pasar rute internasional dan domestik, Irfan tetap berupaya meningkatkan jumlah penumpang.

Namun, Irfan mengatakan pada tahun ini lebih berfokus kepada perbaikan kinerja keuangan secara internal terlebih dahulu.

Khusus pangsa pasar rute domestik, Garuda harus puas berada pada posisi keempat di bawah Lion Air, Batik Air, hingga rekan satu grupnya yakni Citilink Indonesia.

Berdasarkan data Kemenhub pada 2020, maskapai pelat merah tersebut hanya mampu mengangkut sebanyak 2,82 juta penumpang atau menguasai 8% pangsa pasar rute domestik.

Kondisi ini jauh berbeda pada 2019, saat Garuda mampu berada di posisi kedua dengan pangsa pasar sebesar 19,6% atau sebanyak 15,54 juta penumpang.

Pada periode tersebut Garuda hanya berada di bawah Lion Air. Rekan satu grupnya di segmen *low cost carrier* (LCC) Citilink juga mampu berada di posisi ketiga dengan penguasaan pasar domestik sebesar 14,9% atau mengangkut 11,86 juta penumpang.

Direktur Utama Indonesia Airasia Veranita Yosephine Sinaga menyatakan Indonesia Airasia mencatatkan pangsa pasar tertingginya

pada Desember 2020 dengan pertumbuhan hingga tiga kali lipat daripada November 2020.

Pada kuartal IV/2020, maskapai yang berlogo merah itu berhasil membukukan jumlah penumpang yang diangkut lebih dari lima kali lipat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya menjadi 389.283 penumpang.

Bahkan, Indonesia Airasia mampu meningkatkan kapasitas operasinya pada Desember 2020 lebih dari tiga kali lipat dibandingkan dengan pada bulan sebelumnya guna menyesuaikan pemulihan permintaan.

“Kondisi itu berangkat dari pelayanan modal utama memberikan pelayanan disiplin protokol kesehatan, sehingga penumpang menghargai kendati berbiaya rendah tetapi protokol kesehatan itu masih berkualitas,” ujarnya.

Selama pandemi, maskapai dengan kode penerbangan QZ itu memanfaatkan platform digital supaya bisa memberikan pelayanan kepada konsumen dari basis data itu.

BEDA STRATEGI

Sementara itu, pemerhati penerbangan dari Jaringan Penerbangan Indonesia (Japri) Gerry Soedjatman menilai antarmaskapai menempuh strategi berbeda dalam memenuhi segmen yang disasar pada 2020.

Gerry berpendapat emiten berkode saham GIAA memiliki proposisi produk yang hanya memenuhi kebutuhan segmen



Sepanjang pengamatan saya karena kami memang tahun lalu juga *me-maintenance* harga dan tidak ikutkan perang tarif.

tertentu tanpa harus menjadi yang diinginkan oleh keseluruhan pasar.

Dengan kondisi itu, katanya, pangsa pasar Garuda anjlok pada tahun lalu dibandingkan dengan pada 2019.

Pada 2021, dia memprediksi Garuda mempertaruhkan strategi tidak menjual tiket secara penuh demi keamanan atau kesehatan penumpang. Hal ini sesuai komitmen maskapai pelat merah tersebut untuk mempertahankan tingkat keterisian penumpang kendati Kementerian Perhubungan telah mencabut pembatasan okupansi sebesar 70%.

“Selain maskapai lain seperti Lion Air Group berstrategi, menggenjot penjualan tiket penumpang seperti biasa, dengan Airasia menggunakan *social distancing* sebisa mungkin bila ada kursi kosong,” ujarnya.

Dengan melihat dari data pangsa pasar yang ada maskapai yang

saat ini dipimpin Irfan Setiawan itu hanya bisa memenuhi *demand proposition* segmen tertentu.

Kondisi berbeda tentunya dilakukan anak usahanya Citilink yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Bila berkaca pada pangsa pasar 2020, Gerry menyatakan hal itu sesuai dengan strategi adaptasi yang dilakukan masing-masing maskapai.

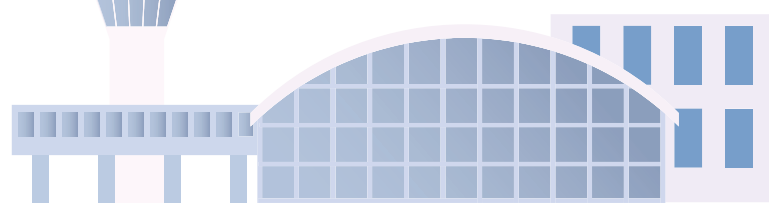
Dia mencontohkan Lion Air Group dengan cepat membuka rute penerbangannya lagi. Strategi itu mampu meningkatkan dengan cepat permintaan penerbangan yang sempat tertunda.

Masalah lain, imbuhnya, ada pada adaptasi masing-masing maskapai untuk mulai menggenjot kargo udara.

“Kalau maskapai yang masih berpikir harus ada penumpang meskipun kargo penuh, mereka akan kalah dengan maskapai yang berprinsip selama penjualan penumpang dan kargonya di atas biaya, mau kabin penuh atau tidak, [ya tetap] terbang.”

Pada masa mendatang, dia memproyeksikan maskapai BUMN maupun swasta harus tetap menyeimbangkan kargo dan penumpang sebagai dua hal utama.

Alasannya, jumlah penumpang yang banyak tak berarti menghasilkan keuntungan bagi maskapai. Dengan tingkat permintaan yang rendah, tiket yang terjual rentan berada di harga batas bawah. (Hendra Wibawa)



Perkembangan Market Share Penumpang Pesawat Udara Domestik

No. Maskapai	2019		2020	
	Penumpang	Market share	Penumpang	Market share
1 Lion Air	23.737.227	29,9%	12.522.948	35,3%
2 Batik Air	10.518.452	13,2%	6.139.184	17,3%
3 Citilink	11.860.912	14,9%	5.421.720	15,3%
4 Garuda Indonesia	15.542.662	19,6%	4.619.550	13,0%
5 Wings Air	5.709.457	7,2%	2.826.293	8,0%
6 Sriwijaya Air	5.473.880	6,9%	1.591.486	4,5%
7 Indonesia Airasia	2.887.581	3,6%	1.113.480	3,1%
8 Nam Air	2.117.906	2,7%	695.469	2,0%
9 Trigana Air	661.364	0,8%	236.951	0,7%
10 Trans Nusa	599.781	0,8%	198.289	0,6%
11 Express Air	341.676	0,4%	65.325	0,2%
12 Susi Air	15.661	0,0%	3.740	0,0%
TOTAL	79.466.559	100%	35.434.435	100%

Perkembangan Market Share Penumpang Pesawat Udara Internasional

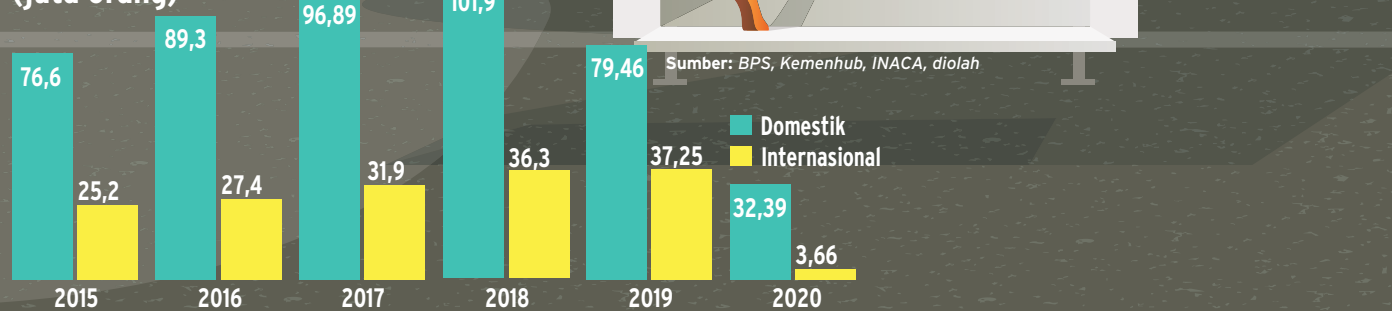
No. Maskapai	2019		2020	
	Penumpang	Market share	Penumpang	Market share
1 Indonesia Airasia	4.704.283	12,6%	828.992	11,5%
2 Garuda Indonesia	4.337.661	11,6%	775.904	10,7%
3 Airasia Berhard	3.143.865	8,4%	574.567	7,9%
4 JETSTAR	1.648.025	4,4%	490.380	6,8%
5 Singapore Airlines	2.292.384	6,1%	400.364	5,5%
6 Qatar Airways	1.102.955	3,0%	283.996	3,9%
7 Saudia	976.761	2,6%	265.129	3,7%
8 Malaysia Airlines	1.471.060	3,9%	255.809	3,5%
9 Emirates	920.725	2,5%	254.587	3,5%
10 Lion Air	1.747.411	4,7%	242.877	3,4%

Sumber: Ditjen Perhubungan Udara, kemenhub, 2021

PENGUASA PASAR

Pandemi virus corona telah menggerus produktivitas maskapai penerbangan di Indonesia sepanjang 2020. Jumlah penumpang pesawat udara baik, domestik maupun internasional di Tanah Air merosot tajam sebagai dampak pembatasan perjalanan selama pademi Covid-19. Di tengah merosotnya jumlah penumpang, beberapa maskapai seperti Lion Air dan Indonesia Airasia tetap mampu mempertahankan kinerja dengan menjadi penguasa pasar.

Perkembangan Jumlah Penumpang Pesawat di Indonesia (juta orang)



| JALAN BEBAS HAMBATAN |

Tol Trans-Sumatra Efisienkan Logistik

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol memprediksi waktu tempuh angkutan logistik di bagian utara Pulau Sumatra makin cepat, seiring dengan selesainya sebagian besar konstruksi jalan tol di pulau itu pada 2021.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan ada dua ruas jalan tol Trans-Sumatra yang selesai tahun ini yaitu ruas Medan-Binjai seksi 1 dan ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4.

“Tersambungannya jalan tol tersebut akan memudahkan aksesibilitas masyarakat dari Kota Binjai, Medan, Tanjung Morawa, Tebing Tinggi, dan Kuala Tanjung. [Di samping itu, penyelesaian konstruksi kedua ruas itu] akan memangkas waktu tempuh sehingga akan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun logistik,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Dia menjelaskan konstruksi ruas Medan-Binjai telah rampung pada

Januari 2021 tetapi belum beroperasi komersial. Untuk ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4 dijadwalkan selesai pada akhir 2021.

Berdasarkan data BPJT, jalan tol Medan-Binjai seksi 2-3 (Helvetia-Binjai) sepanjang 10,43 kilometer (km) telah beroperasi pada awal kuartal IV/2017. Adapun, sebagian jalan tol Medan-Binjai seksi 1A telah beroperasi pada awal kuartal II/2019.

Jalan Tol Medan-Binjai memiliki total panjang sekitar 16,72 km dengan investasi mencapai Rp2,05 triliun. Khusus biaya konstruksi dan pembebasan tanah masing-masing mencapai Rp1,9 triliun dan Rp310 miliar.

Danang mendata volume lalu lintas (VLL) jalan tol Medan-Binjai pada tahun lalu mencapai 17.838 kendaraan per hari. Dengan kata lain, total kendaraan yang melalui ruas tersebut mencapai sekitar 6,5

juta unit kendaraan.

Dia menambahkan penyelesaian konstruksi Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat seksi 1-4 akan menambah panjang Jalan Tol Trans-Sumatra (JTTS) sepanjang 96,45 km. Adapun, pengoperasian ruas tersebut akan menghubungkan Tebing Tinggi hingga Pematang Siantar.

Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat memiliki total panjang sekitar 133,45 km.

MULAI BERBAYAR

Sementara itu, PT Hutama Karya (Persero) menyatakan akan mengoperasikan Jalan Tol Sigli-Banda Aceh seksi 3 yaitu Jantho-Indrapuri. Direktur Operasi III Hutama Karya Koentjoro mengatakan pengoperasian ruas itu akan dilakukan secara fungsional.

Selain itu, tujuan utama pengoperasian ruas itu merupakan sosialisasi

penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran resmi di jalan tol.

“Secara fisik jalan tol ini telah laik dan memenuhi persyaratan untuk dioperasikan,” katanya.

Koentjoro menyampaikan pemangku kepentingan telah melakukan Uji Laik Fungsi (ULF) selama 3 hari pada 16-18 Desember 2020 di Seksi 3 (Jantho-Indrapuri). Adapun, ULF tersebut dilakukan dalam rangka membuka jalur itu selama momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Di samping itu, Koentjoro menyatakan telah mendapatkan surat keputusan mengenai Penetapan Pengoperasian dan Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besar Tarif Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 3.

Dia melanjutkan jalan tol Sigli Banda-Aceh seksi 3 segera berbayar pascasolisasi selesai.

Selama ini, Jalan Tol Sigli-Banda Aceh

seksi 3 belum diberlakukan tarif karena masa sosialisasi selama 14 hari. “Setelah itu kami akan menunggu evaluasi dari Kementerian PUPR mengenai pemberlakuan tarifnya secara resmi. Meski belum dikenakan tarif, pengguna jalan tetap harus melakukan *tapping* kartu uang elektronik untuk dapat melintas di ruas tol ini dan kami tegaskan kembali bahwa satu kartu hanya dapat digunakan untuk satu kendaraan,” ucapnya.

Jalan Tol Sigli-Banda Aceh menelan investasi senilai Rp12,35 triliun dengan biaya konstruksi mencapai Rp8,99 triliun.

Rampungnya konstruksi ruas Jantho-Indrapuri membuat konstruksi ruas Sigli-Banda Aceh mencapai 69,04%.

Ruas selanjutnya yang dijadwalkan rampung adalah Seksi 5 (Blang Bintang-Kuto Baru) dan Seksi 6 (Kuto Baru-Baitussalam), yaitu pada medio 2021. (Andi M. Arief)

INVESTASI DAERAH

Banyumas Incar Padat Karya

Bisnis, PURWOKERTO — Pemerintah Kabupaten Banyumas Jawa Tengah berupaya menggerakkan perekonomian yang lesu akibat pandemi Covid-19 dengan cara membuka lebar kesempatan untuk berinvestasi di daerahnya.

Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan investasi yang diincar oleh pemerintah daerah adalah sektor padat karya yang bisa langsung menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak.

“Kalau langsung bisa merekrut 500 orang tenaga kerja, izin dilakukan secara jempur bola. Kita yang akan ambil persyaratannya, mereka tinggal duduk manis saja,” jelasnya kepada *Bisnis*, Senin (8/3).

Husein menjelaskan bahwa kemudahan tersebut diberikan guna meningkatkan daya saing Kabupaten Banyumas di mata investor. Investor yang sudah menyatakan komitmen menanamkan modalnya berkecimpung dalam industri tekstil. Achmad

kini sedang melakukan penja-jakan terhadap investor pabrik sepatu.

Di sisi lain, Pemkab Banyumas tengah menyiapkan kawasan industri garmen di Blok Sekti, Desa Randegan, Kecamatan Wangon, Banyumas. Pemda berencana menggelelar lahan kawasan industri seluas 250 hektare (ha), namun baru 50 ha yang berhasil dibebaskan.

Kawasan industri garmen tersebut awalnya direncanakan rampung pada 2023. Namun, alokasi anggaran pembebasan lahan dialihkan untuk prioritas penanganan Covid-19.

Selain sektor industri padat karya, Kabupaten Banyumas juga dikenal dengan berbagai komoditas berbasis ekspor, misalnya minyak atsiri, gula kristal, serta produk pertanian seperti pala dan porang.

“Gula kristal ke Belanda, India ada, Arab ada, hampir ke seluruh dunia.”

Sedangkan untuk mening-

katkan serapan produk lokal, Kabupaten Kebumen juga mewajibkan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk membeli minimal 5 kg garam lokal setiap tahunnya.

Hal tersebut disampaikan melalui Surat Edaran Bupati No. 2467/600 tentang Konsumsi Garam Iodium Produk Lokal Bagi Aparatur Pemerintah di Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan surat edaran tersebut, pengadaan produk garam akan dilakukan oleh koperasi Samudera Mutiara Selatan.

Koperasi yang telah berdiri sejak tahun 2019 tersebut memiliki 18 tambak garam dengan sistem tunnel dan lima tandon air laut.

Pada awal tahun 2020, Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) mengingatkan bahwa intervensi diperlukan untuk mencegah rendahnya harga pembelian garam di tingkat petambak dan tingginya harga garam konsumsi di tingkat pengecer. (M. Faisal Nur Ikhsan)

WAKSINASI LANSIA



Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (ketiga kanan) bersama Chief Executive Officer PT Lippo Karawaci Tbk. John Riady (kiri), Perwakilan Lippo Malls Indonesia Henry Riady (kedua kiri), Deputy President Director Siloam Hospitals Group Caroline Riady (ketiga kiri) dan Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris (kedua kanan) meninjau vaksinasi

Covid-19 khusus lansia di Jakarta, Selasa (9/3). Lippo Malls dan Siloam Hospitals Group bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan merealisasikan target nasional 1 juta vaksinasi per hari dengan menyiapkan area di 74 mal di seluruh Indonesia dengan tenaga medis vaksinasi yang disiapkan dari 39 rumah sakit jaringan Siloam Hospitals Group.

LIBUR AKHIR PEKAN

INDUSTRI HOTEL BELUM KUAT BANGKIT

Bisnis, DENPASAR — Sejumlah hotel bintang di Pulau Dewata gencar menggelar promo untuk menarik pengunjung pada libur akhir pekan ini. Namun, upaya tersebut dinilai tidak akan berdampak besar terhadap peningkatan okupansi.

Ni Putu Eka Wiratmini
redaksi@bisnis.com

Perhotelan di Bali berharap mendulang cuan di tengah perayaan Nyepi Tahun Baru Saka 1943 lewat menawarkan sejumlah promo menginap.

Ayodya Resort Bali, misalnya, pada Nyepi tahun ini tetap mengadakan promo menginap meskipun pariwisata Bali sedang lesu. Nyepi tahun ini, terjadi peningkatan okupansi meskipun tipis yakni 3% dari hari biasa.

Associate Director of PR & Marketing Communications at Ayodya Resort Bali Dady Primady mengatakan okupansi selama Nyepi 2021 diperkirakan hanya 6%. Kondisi ini berbeda dengan Nyepi tahun lalu yang mampu mencatatkan okupansi sebesar 30%—35%.

Promo yang ditawarkan mulai dari diskon *food and beverages* dan harga kamar senilai Rp1,55 juta selama 13—15 Maret 2021.

Menurut Dady, tingkat okupansi yang rendah pada Nyepi tahun ini karena pandemi Covid-19 yang terus berlangsung.

“Kalau tahun lalu mulai pandemi tapi lokal masih *stay* karena belum berdampak sekali perekonomiannya. Tahun lalu masih lebih banyak, lalu turis yang *stay* juga masih ada,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Sementara itu, Hilton Garden Inn lebih optimistis menyambut perayaan Nyepi karena memproyeksi okupansi

kamar bisa meningkat di kisaran 25% atau meningkat dibandingkan dengan okupansi harian normal yang hanya sebesar 13%—16%.

Director of Sales at Hilton Garden Inn Bianca Rosetta mengatakan tamu yang menginap biasanya baru akan melakukan *booking* saat saat terakhir promo. Hilton Garden Inn pun memberikan promo menginap Rp800.000 untuk dua malam.

“Ada peningkatan okupansi pada saat nyepi,” katanya.

Bali Dynasty Resort juga optimistis bahwa okupansi akan meningkat saat perayaan Nyepi hingga 20% dibandingkan periode sama tahun lalu (*year on year/yoy*).

Marketing Communications Manager at Bali Dynasty Resort Albert Priyatama mengatakan promo Nyepi akan memberikan peningkatan okupansi yang signifikan dibandingkan hari-hari biasa.

Pada Nyepi tahun ini, diproyeksi 75 kamar akan terisi, apalagi masih banyak pertanyaan dari tamu mengenai promo sehingga masih bisa meningkatkan okupansi.

Promo yang ditawarkan Bali Dynasty Resort yakni paket menginap tiga hari dua malam senilai Rp1,4 juta untuk *deluxe room* dan Rp2,2 juta untuk *family room*.

“Justru Nyepi tahun ini ada peningkatan dibanding tahun lalu. Kebanyakan yang domestik berdomisili di Bali,” sebutnya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten

Badung I Gusti Ngurah Rai Surya Wijaya mengatakan, setiap perayaan Nyepi, wisatawan cenderung akan memilih berlibur ke luar Bali menuju daerah wisata terdekat misalnya Gili Trawangan di Lombok.

Adanya promo Nyepi yang diberikan sejumlah hotel dinilai tidak banyak menarik wisatawan.

Pada tahun lalu, saat pandemi baru memasuki Indonesia, okupansi hotel di Bali hanya berkisar 10%—15%.

Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun ini. Okupansi selama Nyepi Tahun ini diproyeksi hanya sekitar 10%.

“Paket nyepi tidak signifikan memengaruhi tingkat hunian, apalagi masa pandemi, karena kita mayoritas di Bali adalah Hindu mereka lebih memilih Nyepi di rumah. Sementara penerbangan kita tutup, tamu banyak yang keluar Bali,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Menurutnya, di tengah pandemi, potensi wisatawan domestik untuk meningkatkan okupansi perhotelan sangatlah rendah. Kunjungan wisatawan domestik ke Bali di tengah kondisi pandemi hanya sebanyak 2.000 sampai 3.000 kunjungan per hari dengan okupansi *single* digit yakni 7% sampai 9% per hari.

“Itu pun belum banyak yang dibuka, sejumlah hotel ada yang *temporary close*. Promo Nyepi saat ini itu hanya agar bisa isi okupansi, tapi potensi lokal *market*

tidak besar,” sebutnya.

Paket Nyepi tidak signifikan memengaruhi tingkat hunian, apalagi masa pandemi.

RITEL MENINGKAT

Dalam perkembangan lain, pengusahaan ritel di Bali menjadikan Hari Raya Nyepi tahun ini sebagai momen untuk memperoleh keuntungan dengan target mencapai 10% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Provinsi Bali AAG Agra Putra mengatakan masyarakat di seluruh Pulau Dewata akan membeli persediaan makanan dan minuman untuk di rumah selama perayaan berlangsung.

“Biasanya penjualan menjelang Nyepi lebih tinggi dibandingkan hari raya lainnya seperti Galungan dan Kuningan. Karena kalau Nyepi seluruh masyarakat menyiapkan stok makanan dan minuman di rumah,” tuturnya. Meski diprediksi

akan terjadi peningkatan penjualan, kata Agra, tidak setinggi pada saat sebelum pandemi.

Pada kondisi normal, 2—3 hari sebelum Nyepi penjualan akan meningkat 200%—300% dibandingkan dengan hari biasa.

Selama Nyepi, Pemerintah Provinsi Bali memutuskan untuk tetap menyalakan jaringan internet. Tetapi jaringan seluler dan Internet Protokol Television (IPTV) dimatikan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Bali Dewa Made Indra menjelaskan jika kebijakan tersebut berbeda dengan tahun sebelumnya.

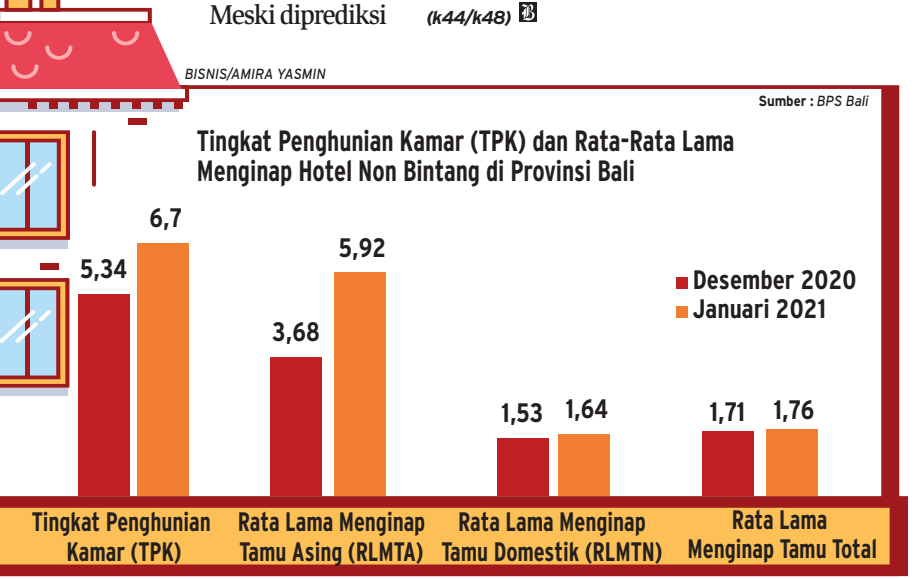
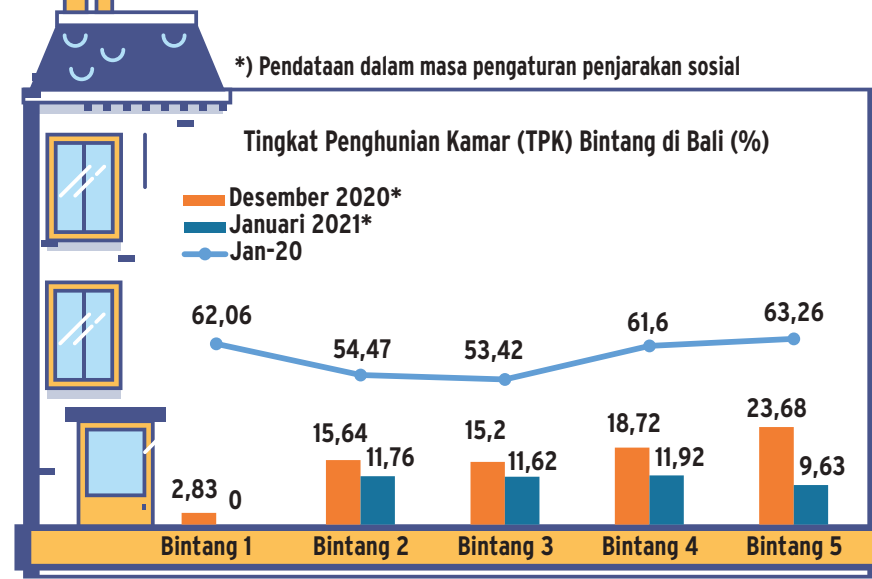
“Kami hanya mematikan data seluler dan IPTV, jaringan internet *wifi* tetap hidup karena masih suasana pandemi Covid-19,” jelasnya.

Jaringan internet *wifi* akan dihidupkan mulai dari gedung pemerintahan, gedung-gedung vital seperti rumah sakit, Kantor Polisi, hingga rumah-rumah penduduk.

“Sedangkan untuk IPTV dan jaringan seluler kami telah bersurat ke Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) untuk memohon agar dimatikan selama Nyepi,” jelasnya.

Dewa Indra menjelaskan walaupun *wifi* tetap bisa diakses, Pemprov Bali melarang adanya siaran maupun *relay* siaran apapun selama catur brata penyepian masih berlangsung.

Nyepi akan dimulai Minggu (14/3) pukul 06.00 Wita hingga Senin (15/3) pukul 06.00 Wita. (144/148) □



Vaksin Bentengi Penularan Covid-19

Bisnis, CIREBON — Vaksinasi massal menjadi salah satu upaya untuk membentengi masyarakat dari penyebaran Covid-19. Pemerintah pun memastikan seluruh masyarakat di Indonesia mendapatkan vaksin tersebut.

“Sekitar 180 juta sampai 195 juta orang Indonesia menjadi sasaran. Dikatakan Pak Presiden setiap harinya ada 1 juta lebih penyuntikan,” kata Anggota Dewan

Pertimbangan Presiden Agung Laksono, Selasa (9/3).

Di Kabupaten Cirebon, sebanyak 47.000 orang menjadi target sasaran dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap dua, yang terbagi dalam sejumlah kelompok masyarakat, mulai dari wartawan, anggota TNI-Polri, hingga aparat sipil negara. Pelaksanaan tahap dua dilakukan hingga Juni 2021. (145)

150 Tokoh Lansia Jabar Akan Divaksinasi

Bisnis, BANDUNG — Sedikitnya 150 tokoh lansia di Jawa Barat akan divaksinasi di rumah dinas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, mulai hari ini, Rabu (10/3).

Menurut Kamil, kecepatan vaksinasi masih rendah dengan rentang 22.000 per hari, sehingga perlu dinaikkan pada angka 150.000 per hari.

“Kami mengimbau semua institusi yang punya gedung besar untuk membantu kami meminjamkan gedung-gedungnya sebagai sentra vaksinasi,” katanya, Selasa (9/3).

Terkait dengan rumah dinas yang dijadikan sebagai tempat vaksinasi, dia menjelaskan bahwa rumah dinas di Pakuan akan menjadi tempat vaksinasi. (157)

ASN Jateng Dilarang Pergi Luar Kota

Bisnis, SEMARANG — Seluruh aparat sipil negara (ASN) dan keluarganya di lingkungan Pemprov Jawa Tengah dilarang bepergian ke luar kota saat libur Isra Miraj dan Hari Raya Nyepi, 10—14 Maret 2021 guna menekan angka penyebaran kasus Covid-19.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menegaskan akan memanggil ASN yang nekat bepergian ke luar kota tanpa alasan penting dan telah mendapatkan izin.

“Mereka yang nekat pasti akan kami panggil. Akan kami berikan sanksi disiplin,” katanya, Selasa (9/3).

Ganjar meminta seluruh ASN di lingkungan Pemprov Jateng mengikuti imbauan tersebut dengan kesadaran penuh karena faktanya setiap liburan terjadi penambahan kasus Covid-19. (128)

UBAH LAKU

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut: +62 21 57901023 ext. 535/557 | iklan.digital@bisnis.com

Bisnis.com

Bisnis Indonesia Group

Push Rank Lancar Pake Biznet Home Gamers.

Hanya Rp 600,000/bulan.

#PakeBiznet Lebih Cepat!

BISNIS INDONESIA E-PAPER BISA BACA FORMAT PDF ATAU TEKS DALAM SEKALI KLIK!

Available on the App Store

Google play

Rabu, 10 Maret 2021

VIRAL

8

Bisnis Indonesia

Kriteria Zonasi PPKM Mikro

Sumber: Instruksi Mendagri No. 5/2021

<p>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro dinilai berhasil mengendalikan Covid-19. Pemerintah kemudian menjalankan PPKM Mikro Jilid III dalam periode 8-22 Maret 2021. Berikut pengaturan kriteria zonasinya:</p>	<p>Zona hijau yakni dalam satu rukun tetangga (RT) tidak ada kasus Covid-19</p>	<p>Zona kuning yakni terdapat satu sampai lima kasus terkonfirmasi positif dalam 7 hari terakhir.</p>	<p>Zona oranye dengan kriteria enam sampai 10 kasus terkonfirmasi dalam satu RT pada 7 hari terakhir</p>	<p>Zona merah dengan kriteria lebih dari 10 kasus dalam satu RT pada 7 hari terakhir.</p>
--	--	--	---	--

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatPesanibu #pakaimasker #jajajarak #jajajarakhinderumunan #cuciTangan #cuciTanganpakaisabun

UBAH LAKU

Pandemi Covid-19 Bikin Pengeluaran Meningkat

Bisnis, JAKARTA — Pandemi Covid-19 membuat angka kemiskinan Indonesia menjadi lebih berat seiring adanya tambahan pengeluaran. Menteri Sosial Tri Rismaharini mengatakan bahwa kemiskinan bukan hanya terkait masalah apakah dapat mengakses pekerjaan atau tidak, tetapi terkait dengan kebutuhan masker, hand sanitizer, akses internet, dan gawai yang memadai bagi anak sekolah. "Ini mengapa angka kemiskinan lebih berat lagi, karena harus ada fasilitas yang tidak pernah terbayangkan dan terpikirkan," katanya dikutip dari Antara, Selasa (9/3).

Di sisi lain pandemi juga membuat masyarakat menjadi harus disiplin mematuhi protokol kesehatan. (Akhirul Anwar)

Vaksin AstraZeneca Bukan untuk Vaksinasi Mandiri

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengawas Obat-obatan dan Makanan (BPOM) menegaskan vaksin AstraZeneca tidak akan digunakan untuk vaksinasi mandiri. Sebagaimana peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah bahwa vaksin yang diberikan dalam gotong royong harus berbeda dengan program vaksinasi nasional," kata Kepala BPOM Penny Lukito, Selasa (9/3).

BPOM telah melakukan evaluasi keamanan, khasiat, dan mutu vaksin tersebut kendati telah mendapatkan izin penggunaan di beberapa negara lain. Secara resmi, BPOM telah mengeluarkan izin penggunaan darurat (emergency use authorization/EUA). Hasil evaluasi menunjukkan efikasi 62,1%, lebih rendah dari Sinovac 65,3%. (Janlika Putri Indah Sari)

PROLEGNAS PRIORITAS 2021 | UU PEMILU BATAL DIREVISI

Bisnis, JAKARTA — Rancangan Undang-Undang tentang Pemilihan Umum akhirnya dikeluarkan dari daftar Program Legislasi Nasional Prioritas 2021.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Dengan pencabutan RUU Pemilu dari daftar Prolegnas 2021 maka pelaksanaan Pemilu, Pilpres, dan Pilkada bakal digelar serentak pada 2024. Keputusan itu disepakati dalam Rapat Kerja (Raker) Badan Legislasi (Baleg) DPR RI dengan pemerintah dan Panitia Perancang Undang-Undang (PPUU) DPD RI di kompleks parlemen, Selasa (9/3).

“Jika pelaksanaan Pilkada 2024 maka akan menjadi beban lalu lintas politik.”

dan daerah karena terkait dengan kepentingan masyarakat. "Jika pelaksanaan Pilkada 2024 maka akan menjadi beban lalu lintas politik, logistik, pendidikan pemilih akan berat dilakukan, dan tidak logis untuk ditampung masyarakat," ujarnya.

IBU KOTA NEGARA
Sebelumnya Komisi II DPR RI mengirim surat kepada Baleg DPR RI terkait dengan penarikan RUU Pemilu dari daftar Prolegnas 2021 karena dinilai tidak mendesak.

Pertama, RUU tentang Pemilihan Umum ditarik dari daftar Prolegnas RUU Prioritas 2021 dan digantikan dengan RUU tentang Perubahan Kelima atas Undang-Undang Nomor 6/1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diusulkan oleh pemerintah.

Kedua, RUU tentang Larangan Minuman Beralkohol yang semula diusulkan oleh anggota DPR menjadi usulan badan legislatif.

Ketiga, jumlah Prolegnas RUU Prioritas 2021 sebanyak 33 RUU. **Keempat**, jumlah perubahan Prolegnas RUU 2020—2024 sebanyak 246 RUU.

Anggota Baleg DPR RI Fraksi Partai Demokrat Santoso mengatakan fraksinya tetap mendorong agar RUU Pemilu tetap dibahas sehingga pelaksanaan Pilkada 2022 dan 2023 tetap terlaksana.

Menurut dia, pembahasan RUU Pemilu harus dilakukan secara komprehensif dan holistik terutama dalam menentukan jadwal pemilu nasional

Anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Fraksi PAN Guspari Gaus mengatakan fraksinya mengapresiasi hal itu karena menandakan bahwa Komisi II DPR memperhatikan pandangan dan pendapat masyarakat terkait dengan RUU Pemilu. "Kami sejak awal menolak RUU Pemilu dan meminta dikeluarkan dari Prolegnas 2021. Fraksi PAN berterima kasih kepada Komisi II DPR yang telah menarik RUU Pemilu dari daftar Prolegnas 2021," katanya.

Anggota Komisi II DPR RI itu juga menilai RUU Ibu Kota Negara (IKN) yang merupakan usulan pemerintah belum mendesak untuk masuk dalam Prolegnas 2021 sehingga perlu ditinjau ulang.

Hal itu, kata dia, karena kondisi negara yang sedang fokus menghadapi pandemi Covid-19, terutama karena kesulitan keuangan. "Diharapkan pemerintah fokus tangani berbagai upaya pemulihan ekonomi nasional," ujarnya. ■

SENGKETA TANAH |

Penanganan Banjir Terganjil

Bisnis, JAKARTA — Proses penanganan banjir DKI Jakarta tersendat lantaran menjamurnya kasus sengketa tanah yang melibatkan jaringan mafia tanah di Ibu Kota.

Pernyataan itu disampaikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyusul penetapan status tersangka Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya Yoory C. Pinontonan terkait pengadaaan lahan program Rumah DP 0 Rupiah oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Banyak sekali masalah sengketa tanah lahan dan mafia-mafia tanah. Kami sendiri terkait penanganan banjir, termasuk yang menjadi lambat terkait pembebasan lahan untuk normalisasi," kata Ariza di Balai Kota DKI Jakarta,

Selasa (9/3). Dia memastikan bahwa Pemprov DKI Jakarta bakal mendukung Satgas Anti Mafia Tanah besutan Polri bekerja sama dengan BPN untuk memberantas mafia tanah di Ibu Kota.

"Untuk memberikan hak kepada masyarakat yang memiliki tanah dengan baik, bisa juga membeli memanfaatkan lahan untuk kepentingan ruang terbuka hijau, pemakaman, hutan kota, taman, termasuk program banjir," tuturnya.

Sebelumnya, KPK menyelidiki dugaan tindak pidana korupsi terkait pengadaaan tanah di daerah Munjul, Pondok Ranggon, Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur pada tahun 2019 lalu.

KPK membeberkan seluk beluk kasus dugaan korupsi pengadaaan tanah tersebut.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri menyebut bahwa pengadaaan tanah di Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur oleh BUMD DKI Jakarta yang menimbulkan dugaan korupsi digunakan untuk bank tanah.

"Sejauh ini pengadaaan tanah tersebut untuk bank tanah Provinsi DKI Jakarta. Jadi, belum ada rencana peruntukannya," kata Ali dilansir dari Antara, Selasa (9/3).

Atas hal tersebut, lanjut Ali, KPK akan mengumpulkan bukti dan juga mengonfirmasi kepada saksi-saksi yang akan dipanggil dalam penyidikan.

"Untuk itu, kami akan terus lakukan pengumpulan bukti dan mengonfirmasi kepada pihak-pihak yang akan kami panggil dan periksa sebagai saksi," ucapnya. (Nyoman Ary Wahyudi/Edi Suwiknyo)

Bisnis Indonesia WEEKLY

#Tematik #Relevan #Kekinian

BISNIS TRANSPARAN KONSUMEN NYAMAN

EDISI 14 MARET 2021 BEREDAR JUMAT

Memenuhi Hak Pasien

Sebagai konsumen, kepuasan pasien merupakan kunci penting bagi penyedia layanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanannya. Makin tingginya kesadaran masyarakat atas hak layanan kesehatan, menuntut kecermatan dan kehati-hatian setiap tenaga kesehatan dalam memberikan setiap produk layanan.

Masih Banyak Aduan Pembeli Rumah

Banyaknya janji pemasaran yang tidak segera terpenuhi dan kekurangpahaman konsumen dalam membeli properti membuat keluhan dan aduan sektor itu masih cukup tinggi. Implementasi dari aturan pemerintah terkait pembangunan perumahan harus dipertegas.

CUSTOMER SERVICE: Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515 0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN: Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531 Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

KUNJUNGAN MAJORIS ASSET MANAGEMENT



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Presiden Direktur PT Majoris Asset Management Zulfa Hendri (kanan bawah), Direktur Gresia Kusyanto (kanan atas) dan Direktur Dasrul Chaniago (kiri atas) memberikan pemaparan dalam kunjungan virtual ke redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Selasa (9/3). PT

Majoris Asset Management menyampaikan hingga Februari 2021 perusahaan telah mengelola 15 reksa dana dengan total dana kelolaan sebesar Rp1,3 triliun. Adapun saat ini perusahaan memiliki 183.788 akun investor individu yang berinvestasi reksa dana Majoris.

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN |

Denda Keterlambatan Kian Tinggi

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan melakukan sejumlah penyesuaian peraturan bagi para pelaku pasar modal, salah satunya dengan menaikkan batas modal disetor dan besaran denda bagi pelaku pasar modal yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Peraturan tersebut tercantum dalam POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. *Beleid* ini menggantikan PP No. 45/1995.

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I OJK Djustini Septiana menjelaskan bahwa berdasarkan PP No. 45/1995, denda bagi *self regulatory organization* (SRO) yang terlambat menyampaikan lapkeu adalah Rp500.000/hari dengan batas maksimal Rp500 juta. Pada POJK baru, jumlah ini naik

menjadi Rp1 juta/hari dan tanpa batas maksimal.

Kemudian, denda untuk emiten besar yang semula Rp1 juta/hari dengan maksimal Rp500 juta menjadi Rp2 juta per hari dengan tanpa batas maksimal, sedangkan untuk emiten menengah-kecil tetap Rp1 juta/hari, tetapi batas maksimal ikut dihilangkan. Selanjutnya, denda bagi perusahaan publik yang semula Rp100.000/hari dengan batas maksimal Rp100 juta menjadi Rp500.000/hari tanpa batas maksimal.

Begitu pula denda penasehat investasi, biro administrasi efek, wakil perantara efek, perusahaan efek, dan lembaga penunjang pasar modal lainnya berubah dari yang semula Rp100.000/hari dengan maksimal Rp100 juta menjadi Rp200.000/hari tanpa batas maksimal.

Sementara itu, untuk pro-

sesi penunjang pasar modal, besaran denda keterlambatan tetap Rp100.000/hari dengan batas maksimal Rp100 juta.

"Supaya mereka juga jadi taat karena terlalu mahal untuk kena denda. Itu yang kami coba terapkan dan kami berharap bisa berhasil," tuturnya, Selasa (9/3).

OJK juga menaikkan jumlah modal disetor para pelaku pasar modal, termasuk SRO. Berdasarkan PP No. 45/1995, BEI hanya diwajibkan memiliki modal disetor Rp7,5 miliar, sedangkan SRO lainnya Rp15 miliar. Pada POJK baru, BEI wajib memiliki modal disetor tidak kurang dari Rp100 miliar, sedangkan KPEI dan KSEI Rp200 miliar.

"Ini peraturan sudah terlalu lama, tidak masuk akal lagi untuk sekarang sehingga kami ubah," kata Djustini. (Dhiany Nadya Utami)

PROSPEK REKSA DANA |

PASAR UANG KURANG MEMIKAT

Bisnis, JAKARTA — Bunga deposito perbankan yang rendah mendorong investor mulai meninggalkan instrumen reksa dana pasar uang dan beralih ke jenis reksa dana lain yang lebih prospektif, seperti reksa dana saham dan pendapatan tetap.

Dhiany N. Utami, Asteria Desi, & Ika F. Ramdhansari
redaksi@bisnis.com

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana per akhir Februari 2021 sebesar Rp571,74 triliun, turun sekitar 0,80% *month to month* (mtm) dibandingkan dengan NAB akhir Januari 2021 yang sebesar Rp572,2 triliun.

Adapun, unit penyertaan reksa dana juga terpantau menyusut sepanjang Februari, dari 441,03 miliar unit penyertaan pada akhir Januari menjadi 434,77 miliar unit penyertaan, atau turun 6,727 miliar unit penyertaan.

Jika dilihat berdasarkan masing-masing jenis, reksa dana pasar uang mengalami penurunan dana kelolaan paling dalam secara bulanan, yakni -7,6% mtm, disusul reksa dana terproteksi -0,8% mtm. Sementara itu, NAB jenis-jenis reksa dana lainnya masih bertumbuh (lihat infografik).

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan penyusutan dana kelolaan reksa dana pasar uang disebabkan penjualan unit penyertaan (*redemption*) serta perpindahan dana ke kelas aset lain.

"Pasar uang turun hampir 8%, tetapi secara industri sekitar 1%. Jadi, selain yang *switching*, pasti ada yang keluar dari reksa dana, unit penyertaan juga turun," tu-

turnya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3)

Lebih lanjut, dia memperkirakan dana dari kelas aset pasar uang pindah ke produk reksa dana dengan kelas aset pendapatan tetap dan reksa dana saham. Hal ini wajar karena reksa dana pasar uang memang kerap dijadikan tempat 'parkir' sementara untuk dana investasi.

"[Dana kelolaan] saham mungkin naik juga didorong IHSG. Jadi, valuasinya naik. Namun, reksa dana pendapatan tetap ini secara kinerja *kan* masih minus. Jadi, kenaikan NAB-nya pasti dari *subscription* [pembelian reksa dana]," jelas Wawan.

Menurut Wawan, reksa dana pendapatan tetap sedang menarik bagi investor karena harganya sangat murah. Sebab, di tengah penurunan suku bunga, harga obligasi malah ikut turun, terlihat dari imbal hasil obligasi yang naik.

"Banyak yang memanfaatkan momentum untuk beli saat sedang murah. Sangat bagus kalau beli sekarang, sebelum nanti naik dan ada [pembayaran] kupon," imbuhnya.

Untuk kelas aset saham, Wawan menyebut kenaikan dana kelolaan lebih banyak ditopang oleh kinerja IHSG yang naik 6,47% sepanjang Februari.

Tak hanya itu, dia menilai tren positif kelas aset saham juga terjadi untuk pasar global, tecermin pada dana kelolaan reksa dana global yang juga tumbuh signifikan sepanjang bulan lalu. Sementara itu, untuk Maret ini, Wawan memprediksi dana kelolaan

reksa dana akan kembali naik, khususnya pada akhir bulan. Selain itu, pertumbuhan NAB akan banyak ditopang oleh kelas aset saham karena kinerja obligasi diramal masih akan stagnan.

"Menjelang akhir Maret ini, laporan keuangan sudah banyak keluar, diharapkan akan ada efek positif dari situ. Lalu sudah mau bulan bagi-bagi *dividen* sehingga pasti akan menaikkan dana kelolaan juga," pungkasnya.

Hal yang sama diungkapkan oleh Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Ezra Nazula.

Menurutnya, pada 2021, MAMI masih berekspektasi pasar obligasi akan tetap positif di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih rendah. Meski begitu, Ezra mengatakan pasar saham akan menjadi *leading sector* pada 2021.

"Pasar saham jadi *leading sector*. Namun, karena pada 2021 pertumbuhan ekonomi juga masih rendah, kami berekspektasi obligasi juga masih positif," katanya dalam konferensi pers virtual Selasa (9/3).

Untuk itu, katanya, MAMI juga akan selalu mengambil momen saat pa-



Pasar saham jadi leading sector. Namun, karena pada 2021 pertumbuhan ekonomi juga masih rendah, kami berekspektasi obligasi masih positif.

sar bergejolak. Dia tetap menyarankan investor untuk melakukan diversifikasi produk investasi untuk meminimalisasi risiko.

Meskipun demikian, MAMI mencatat peningkatan NAB yang signifikan pada jenis reksa dana pasar uang sepanjang tahun lalu.

RISIKO RENDAH

Direktur & Chief Business Development and Advisory Officer MAMI Heryadi Indrakusuma menambahkan, dari jumlah total aset yang dikelola MAMI, kontribusi dari reksa dana pasar uang tumbuh 118% dalam kurun satu tahun, sedangkan pendapatan tetap meningkat 86%.

"Hal ini sejalan kondisi pasar untuk memilih reksa dana yang lebih rendah risikonya," tambahnya.

Dia mengatakan, dalam kondisi pandemi, tentunya terdapat kondisi ketidakpastian sehingga pasar cenderung volatil. Hal tersebut mendorong investor untuk memilih

instrumen investasi yang risikonya lebih kecil.

"Itu sebabnya minat investor bergeser ke reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap," katanya.

Sementara itu, dari sisi komposisi MAMI, mayoritas total dana kelola terbeser masih pada jenis pendapatan tetap sebesar 53%, saham 30%, pasar uang 11%, dan lainnya 6%.

Dari segi jalur distribusi, saat ini total aset yang dikelola MAMI sebesar 77% dari investor institusi. MAMI telah bekerja sama dengan 30 institusi yang 20 di antaranya dari sektor perbankan dan sisanya dari nonbank.

Direktur Utama Majoris Asset Management Zulfa Hendri mengungkapkan pihaknya optimistis kinerja industri reksa dana tahun ini akan tetap meningkat signifikan. Majoris sendiri mematok target pertumbuhan NAB tahun ini sebesar 53% dari Rp1,37 triliun tahun lalu menjadi Rp2,1 triliun. Meskipun demikian, kondisi pandemi menyebabkan Majoris masih akan berhati-hati meluncurkan produk reksa dana baru. Secara umum, menurut Zulfa, pasar masih belum cukup kondusif dan pemulihan ekonomi pun masih butuh waktu.

Hal ini kemudian akan mendorong investor institusi maupun individu untuk berhati-hati saat berinvestasi. ■



PASAR UANG DITINGGALKAN

Nilai aktiva bersih dan jumlah unit penyertaan reksa dana sepanjang Februari 2021 sedikit menurut dibandingkan posisi akhir Januari 2021. Penurunan NAB paling tajam terjadi di kelompok reksa dana pasar uang dengan aset dasar mayoritas dari deposito perbankan. Sementara itu, reksa dana saham dan pendapatan tetap masih cenderung meningkat.

Komposisi NAB Reksa Dana Per Jenis Per Akhir Februari 2021 (Rp Triliun)

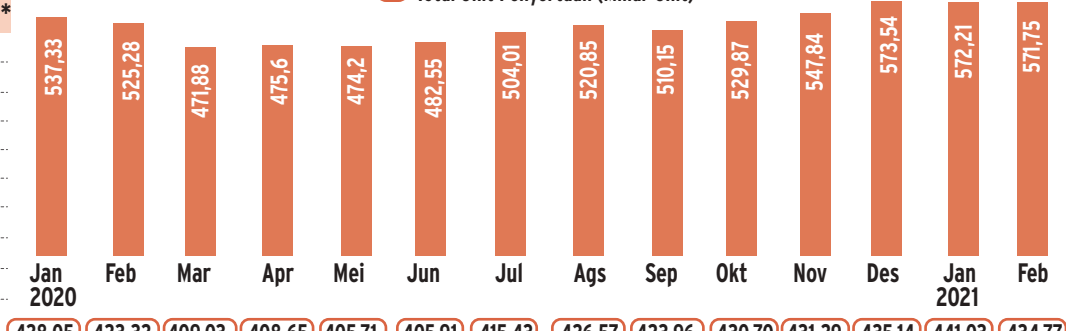
Jenis Reksa Dana	Januari	Februari	Pertumbuhan*
RD Terproteksi	144,20	143,01	-0,8%
RD Saham	123,80	126,95	2,5%
ETF	15,11	15,32	1,4%
RD Pendapatan Tetap	137,62	140,40	2,0%
RD Aset Global	11,94	13,54	13,4%
RD Indeks	9,97	10,19	2,2%
RD Campuran	26,15	26,41	1,0%
RD Pasar Uang	101,50	93,82	-7,6%
RD Sukuk	1,92	2,09	8,9%
Total	572,21	571,75	-0,1%

Ket: *MtM

Bisnis/Adi Pramono

Perkembangan NAB dan Unit Penyertaan Reksa Dana

■ Total Nilai Aktiva Bersih (Rp Triliun)
○ Total Unit Penyertaan (Miliar Unit)



Sumber: OJK

PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI
NOMOR: 030.1/076.93

SARANA JAYA
Unit Layanan Pengadaan (ULP) Perumda Pembangunan Sarana Jaya akan melaksanakan Seleksi dengan Prakuifikasi untuk paket pekerjaan Jasa Konsultansi sebagai berikut:

- Paket Pekerjaan
Nama paket pekerjaan : Jasa Perencanaan Schematic Design dan Detail Engineering Design Pembangunan Rumah Susun DP 0 Rorotan
- Lingkup pekerjaan : Perencanaan Concept Design, Schematic Design, Detail Engineering Design, dan Engineering Estimate yang diperlukan dalam rangka Pembangunan Rumah Susun DP 0 Rorotan di Jalan Malaka Bulak, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara
- Nilai total HPS : Rp. 4.084.465.000,-
- Sumber pendanaan : Anggaran Perusahaan Tahun Anggaran 2021
- Persyaratan Peserta
Peserta adalah perusahaan yang berstatus badan usaha, dengan persyaratan antara lain:
 - Memiliki Ijin Usaha Jasa Konstruksi yang masih berlaku;
 - Memiliki Sertifikat Badan Usaha sesuai dengan Dokumen Kualifikasi;
 - Memiliki TDP atau NIB;
 - Melampirkan Akta Pendirian Perusahaan beserta Perubahannya (japabila ada);
 - Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahunan) 2019;
 - Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas, dibuktikan dengan Surat Keterangan Domisili Usaha;
 - Melampirkan Laporan Keuangan Tahun terakhir (2019);
 - Menyampaikan Surat Pernyataan yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatannya tidak sedang dihentikan, tidak sedang dikenakan sanksi daftar hitam dan yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
 - Memiliki pengalaman Pekerjaan dibidang Jasa Konsultansi paling kurang 1 (satu) Pekerjaan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak;
 - Nilai pekerjaan sejenis tertinggi dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir paling kurang sama dengan 50% (lima puluh persen) dari nilai total HPS/Pagu Anggaran;
 - Persyaratan lainnya sebagaimana tercantum dalam Dokumen Kualifikasi;
 - Untuk Pendaftaran peserta dengan mengirimkan surat minat sesuai jadwal yang telah ditentukan ke email: eprocpsj@gmail.com dan eproc@sarana-jaya.co.id;
 - Dokumen Kualifikasi akan diberikan setelah surat minat disampaikan melalui email tersebut di atas;
 - 1 (satu) email hanya untuk 1 (satu) Badan Usaha dalam mendaftar.
- Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Kualifikasi:
Hari/Tanggal : Jumat, 12 Maret 2021 s.d. Kamis, 18 Maret 2021
Waktu : 09.00 s.d 16.00 WIB
Tempat dan alamat : Unit Layanan Pengadaan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Gedung Sarana Jaya Lantai 3-4, Jl. Budi Kemuliaan I No.1 Jakarta Pusat
- Pemasukan Dokumen Kualifikasi
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021 s.d. Jumat, 26 Maret 2021
Waktu : 15.00 WIB
Tempat dan alamat : Unit Layanan Pengadaan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Gedung Sarana Jaya Lantai 3-4, Jl. Budi Kemuliaan I No.1 Jakarta Pusat
- Batas Waktu Pemasukan Dokumen Kualifikasi
Hari/Tanggal : Jumat, 26 Maret 2021
Waktu : 15.00 WIB
Tempat dan alamat : Unit Layanan Pengadaan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Gedung Sarana Jaya Lantai 3-4, Jl. Budi Kemuliaan I No.1 Jakarta Pusat
- Website : <https://www.sarana-jaya.co.id>, Contact: 0221-3522667 Ext.138.
Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.
Jakarta, 10 Maret 2021
Unit Layanan Pengadaan
Perumda Pembangunan Sarana Jaya

PAJAK PENGHASILAN

SAATNYA TUNTASKAN EVALUASI REZIM FINAL

Bisnis, JAKARTA — Rencana pemerintah yang menasar wajib pajak strategis atau masyarakat yang tergolong *high wealth individual* (HWI) perlu diimbangi dengan evaluasi atas kebijakan pajak penghasilan final. Musababnya, rezim final cenderung dinikmati oleh masyarakat kelas atas.

Tegar Arief
tegar.ariel@bisnis.com

Selama ini, pemerintah mengobrol tarif pajak penghasilan (PPh) final ke sejumlah sektor. Di antaranya bunga atas deposito, sektor konstruksi dan real estat, dan yang terbaru PPh Final atas dividen.

Kontribusi sektor tersebut terhadap produk domestik bruto (PDB) memang cukup besar. Akan tetapi, sumbangsinya terhadap penerimaan pajak masih kecil.

Dengan kata lain, antara kontribusi sektor ini ke PDB dengan sumbangsinya terhadap penerimaan pajak tidak elastis.

Sebagai gambaran, kontribusi sektor konstruksi dan real estat

terhadap PDB pada tahun lalu mencapai 13,65%.

Sementara itu, realisasi penerimaan pajak keduanya pada 2020 hanya Rp69,42 triliun.

Sumbangsih real estat dan konstruksi ke penerimaan pajak masih kalah jauh dibandingkan dengan industri pengolahan, perdagangan, serta jasa keuangan dan asuransi. (Lihat infografik).

Rezim PPh Final pun sebenarnya telah banyak dikritik. World Bank pada tahun lalu merilis laporan tentang skema dan penenaan tarif pajak final untuk sektor konstruksi dan real estat di Indonesia.

Lembaga itu mencatat, mengembalikannya ke PPh Badan yang

berlaku umum akan meningkatkan transparansi dan memastikan peningkatan ekuitas horizontal lintas sektor.

Sementara itu, berdasarkan catatan *Bisnis*, pemerintah melalui Kementerian Keuangan juga menyadari adanya risiko pengurangan penerimaan pajak dari pemberlakuan PPh Final, sehingga dibutuhkan evaluasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis* dari internal Kementerian Keuangan, saat ini kajian tersebut tengah dituntaskan oleh Badan Kebijakan Fiskal (BKF).

Namun, Kepala BKF Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu tidak merespons pertanyaan yang disampaikan *Bisnis* terkait dengan perkembangan dari evaluasi tersebut.

Belum lama ini, BKF pernah mengungkapkan bahwa dasar dari evaluasi itu adalah adanya *under tax* karena kebijakan *exemption* dan rezim pajak final untuk beberapa sektor sehingga kontribusinya ke penerimaan pajak tidak sejalan dengan besarnya sumbangsih terhadap PDB.

Di sisi lain, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kement-

Karena akibat pandemi kelompok kaya tidak terlalu terdampak, bahkan ada yang menikmati kenaikan aset keuangan. Ini yang perlu dievaluasi.

rian Keuangan Neilmaldrin Noor menyebutkan, penerimaan pajak dari sektor konstruksi dan real estat pada 2019 tercatat sebesar Rp90,45 triliun.

Adapun pada 2020, penerimaan pajak dari sektor tersebut tercatat sebesar Rp 70,14 triliun.

“Penurunan realisasi penerimaan ini terjadi akibat menurunnya kegiatan konstruksi dan penjualan properti,” kata dia kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Neil menyatakan belum mendapatkan informasi terkait dengan progres dari evaluasi rezim PPh Final yang dilakukan oleh BKF.

Pengamat Pajak Center for

Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar mengatakan rezim PPh Final memang sepatutnya dievaluasi.

BERTAHAP

Namun menurut Fajry koreksi itu hendaknya dilakukan secara bertahap. Untuk saat ini, kata Fajry, pos yang perlu dievaluasi adalah PPh Final di sektor keuangan, di antaranya tarif atas bunga deposito dan dividen.

Langkah ini mendesak untuk dilakukan guna menopang upaya otoritas fiskal dalam memburu wajib pajak strategis alias HWI. (*Bisnis*, 9/3)

Dia menyontohkan PPh Final atas dividen yang seharusnya kelompok HWI dikenai tarif progresif sesuai PPh Pasal 17.

“Karena akibat pandemi kelompok kaya tidak terlalu terdampak, bahkan ada yang menikmati kenaikan aset keuangan. Ini [PPh Final dividen dan deposito] yang perlu dievaluasi,” kata dia.

Sementara itu, terkait dengan evaluasi penerapan PPh Final atas real estate dan konstruksi menurutnya dilakukan setelah kondisi ekonomi berangsur pulih.

Pasalnya, kedua sektor tersebut saat ini masih terdampak pandemi Covid-19.

Fajry menambahkan, skema PPh Final memang memiliki keuntungan dan kerugian.

Keuntungannya adalah mampu memberikan kemudahan dari sisi administrasi, sedangkan kerugiannya adalah penerimaan yang tergerus. ■



Penerimaan Jenis Pajak Utama 2020

Jenis Pajak	Realisasi (Rp Triliun)	2019-2020	% thd Target
PPh Pasal 21	140,78	-5,20%	104,59%
PPh Pasal 25/29	169,81	-36,07%	72,33%
- Orang Pribadi	11,56	3,22%	112,92%
- Badan	158,25	-37,80%	70,48%
PPh Pasal 26	53,47	-2,87%	107,37%
PPh Final	112,59	-10,80%	98,01%
PPN Dalam Negeri	298,84	-13,24%	90,53%
Pajak atas Impor	170,42	-25,84%	79,37%
- PPh 22 Impor	27,11	-49,51%	57,23%
- PPN Impor	140,30	-18,13%	86,16%
- PPNBM Impor	3,00	-36,49%	66,50%

Sumber: Kementerian Keuangan, BPS

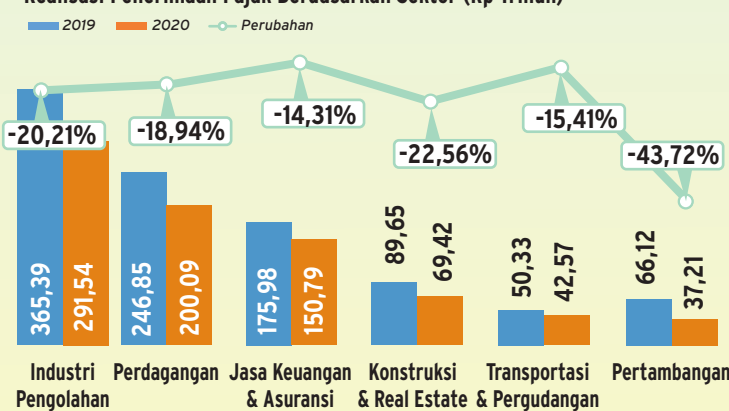
BISNIS/SINTA NOVIZAH

Saatnya Koreksi

Pemerintah perlu mengevaluasi penerapan pajak penghasilan final atas sejumlah sektor. Di antaranya konstruksi, real estate, bunga deposito, dan dividen.

Hal ini mendesak sejalan dengan besarnya kebutuhan pemerintah untuk menggali sumber penerimaan baru.

Realisasi Penerimaan Pajak Berdasarkan Sektor (Rp Triliun)



Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (%)

Sektor	2018	2019	2020
Industri Pengolahan	4,27	3,80	-2,93
Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3,88	3,61	1,75
Perdagangan, reparasi Mobil & Motor	4,97	4,60	-3,72
Konstruksi	6,09	5,76	-3,26
Pertambangan & Penggalian	2,16	1,22	-1,95
Transportasi & Pergudangan	7,05	6,39	-15,04
Informasi & Komunikasi	7,02	9,42	10,58
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	7,15	8,69	11,60
Lainnya	6,53	6,53	-3,08

PROGRAM BANSOS 2021

Sektor Produktif Jadi Prioritas

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mengubah arah kebijakan bantuan sosial pada tahun ini dengan fokus pada sektor produktif. Adapun pada tahun lalu bentuk bantuan yang digulirkan lebih mengarah ke sisi daya beli.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan perubahan kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran yang mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19.

Menurutnya, jika pemerintah memberikan bantuan kepada sektor produktif, maka masyarakat akan kembali mendapat penghasilan yang akhirnya berdampak pada peningkatan daya beli.

“Kita dorong lebih ke sektor produktif agar menggerakkan dua hal. *Pertama* mengurangi [jumlah] mereka yang tidak bekerja, *kedua* ada *cash forward*,” kata Airlangga, Selasa (9/3).

Bantuan untuk sektor produktif itu diwujudkan dengan mendorong pengembangan industri padat karya, termasuk usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM).

Sejalan dengan perubahan arah kebijakan ini, pemerintah juga menghentikan penyaluran subsidi bantuan upah kepada pekerja dengan gaji di bawah Rp5 juta pada tahun ini.

Sementara itu, Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Enny Sri Hartati mengatakan tugas utama pemerintah memang menjaga daya beli untuk menopang pertumbuhan konsumsi di Tanah Air.

Faktanya, mayoritas masyarakat Indonesia membutuhkan ketahanan daya beli yang kuat menjelang Ramadan dan Idulfitri yang mana konsumsi selalu meningkat.

Ekspektasi masyarakat juga terdorong yang didukung dengan adanya peningkatan permintaan terhadap komoditas pangan yang biasanya tinggi jelang Lebaran.

“[Tapi] dalam kondisi pandemi, siklus atau kebiasaan itu belum tentu terjadi. Karena rencana daya beli.” (Maria Elena/Dany Saputra)

PermataBank

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK PERMATA Tbk

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham PT Bank Permata Tbk (“Perseroan”) bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada hari Selasa tanggal 27 April 2021.

Pemanggilan untuk RUPST dan RUPSLB tersebut akan dipublikasikan dalam 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan pada tanggal 29 Maret 2021 sesuai dengan ketentuan Pasal 17 dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPST dan RUPSLB adalah para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan penutupan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham Perseroan yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah semua saham dengan hak suara berhak mengusulkan mata acara untuk dimasukkan dalam acara RUPST dan RUPSLB, dengan ketentuan usulan mata acara RUPST dan RUPSLB memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (1), (2), dan (3) POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan serta sudah harus diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST dan RUPSLB.

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.

Fasilitas e-Proxy tersebut mulai tersedia bagi pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal pemanggilan RUPST dan RUPSLB sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPST dan RUPSLB dilaksanakan.

Jakarta, 10 Maret 2021
Direksi Perseroan

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT BANK PERMATA Tbk TERKAIT DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS IX DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT BANK PERMATA Tbk (“PERSEROAN”) SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NO.32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO.14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO.32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“POJK No. 32/2015”).

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

PermataBank
PT BANK PERMATA Tbk
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha:
Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Gedung WTC II Lt. 1, 2, 21-30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
Telp. (62 21) 523 7788 ext. 8020807 & 8018993, Faks. (62 21) 523 7244,
Email: Corporate.Secretary@permatabank.co.id
www.permatabank.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2021

DEFINISI DAN SINGKATAN

HMETD : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
PUT IX : Penawaran umum terbatas melalui penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya sejumlah 88.000.000.000 (delapan puluh delapan milyar) lembar saham kelas B dengan nilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham.
Saham Baru : Saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PUT IX ini sebanyak-banyaknya 88.000.000.000 (delapan puluh delapan milyar) lembar saham kelas B

INFORMASI MENGENAI PUT IX

A. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN HMETD
Rencana penambahan modal dengan HMETD yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 88.000.000.000 (delapan puluh delapan milyar) lembar saham kelas B dengan nilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham.
Saham baru yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka PUT IX seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portofolio Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

B. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL
Pelaksanaan penambahan modal akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32 Tahun 2015”), dimana jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

C. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM
Penambahan modal dari hasil HMETD akan memperkuat struktur dan ketahanan modal Perseroan untuk menghadapi potensi meningkatnya risiko usaha, memenuhi regulasi tentang modal minimum, dan mendukung pertumbuhan usaha. Peningkatan modal Perseroan dalam jangka panjang diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing usaha dan meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi pemegang saham Perseroan.

D. PERKIRAAN RENCANA PENGGUNAAN DANA
Seluruh dana yang diperoleh dari rencana Penambahan Modal dengan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur pemodal Perseroan dan seluruhnya akan digunakan untuk membiayai peningkatan kredit dan aset produktif lainnya dalam rangka pengembangan usaha.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan rencana PUT IX, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Corporate Secretary Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan di Kantor Pusat Perseroan.

Jakarta, 10 Maret 2021
Direksi
PT Bank Permata Tbk

| KESEPAKATAN DAGANG |

KONGSI AS-UNI EROPA KIAN HARMONIS

Bisnis, JAKARTA — Tarif perdagangan antara Amerika Serikat dan Uni Eropa bakal makin kondusif setelah keduanya mencapai kesepakatan perniagaan pascakeluarannya Inggris dari benua biru.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Amerika Serikat (AS) melalui United States Trade Representative (USTR) mengumumkan kesepakatan tersebut setelah melalui negosiasi panjang selama dua tahun.

Dalam laporannya, USTR menuliskan bahwa para pihak akan menandatangani dan melaksanakan perjanjian setelah Uni Eropa menyelesaikan prosedur persetujuan formal.

Relaksasi memungkinkan kedua pihak untuk mengekspor produk dengan tarif bea masuk yang lebih rendah untuk kuota tertentu.

"Setelah diterapkan, perjanjian ini akan memberikan kepastian akses pasar bagi produsen dan eksportir AS ke Uni Eropa," kata pejabat USTR Maria Pagan dilansir *Bloomberg*, Selasa (9/3).

Kepastian ini sekaligus mengakhiri penolakan dari sejumlah anggota World Trade Organization (WTO) terkait dengan rencana sepihak Uni Eropa untuk membagi kewajiban kuota tarif WTO bersama dengan Inggris, yang meninggalkan blok itu pada akhir tahun lalu.

Persoalannya kala itu berpusat pada bagian terpenting Uni Eropa dan keanggotaan Inggris di WTO, yakni jadwal konsesi yang menguraikan tarif dan aturan perdagangan lainnya di mana negara lain dapat mengekspor barang dan jasa ke pasar benua biru.

Karena tidak memiliki jadwal independen di WTO, Inggris menawarkan untuk meniru jadwal Uni Eropa dan membagi komitmen bersama, dan menetapkan batas impor pada barang-barang pertanian yang sensitif.

Selain melakukan penyesuaian tarif dagang, kesepakatan AS-Uni Eropa juga mencakup penangguhan tarif miliaran dolar atas sengketa Boeing Co. dan Airbus SE yang telah berlangsung selama

17 tahun.

Presiden Joe Biden dan Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen telah berbicara mengenai kesepakatan ini pada Jumat pekan lalu melalui sambungan telepon.

"Penangguhan ini akan membantu memulihkan kepercayaan dan karena itu memberi kami ruang untuk mencapai solusi negosiasi yang komprehensif dan jangka panjang," kata Wakil Presiden Eksekutif Komisi Eropa dan Komisaris Perdagangan Valdis Dombrovskis.

Menurutnya, perbaikan hubungan dagang antara AS dan Uni Eropa tidak hanya penting bagi kedua belah pihak, juga bagi perdagangan global.

Elemen kunci dari solusi yang dinegosiasikan akan mencakup disiplin tentang dukungan masa depan di sektor ini, dan penanganan praktik distorsi perdagangan dari pendatang baru ke sektor tersebut.

Subsidi untuk Airbus SE dan Boeing Co. telah dibawa ke meja WTO dan menghasilkan bea yang menargetkan perdagangan senilai US\$11 miliar. Keputusan ini memengaruhi berbagai barang industri, pertanian, dan konsumen.

Uni Eropa menerima sanksi US\$4 miliar atas produk AS pada November tahun lalu, sekitar setahun setelah pemerintahan Donald Trump mengabaikan permintaan Eropa untuk menahan diri dari mengenakan pungutan pada US\$7,5 miliar impor dari blok tersebut.

Sementara itu, Airbus menyambut baik keputusan ini. Dalam pernyataan tertulis, perusahaan

mendukung seluruh tindakan yang diperlukan untuk menciptakan lapangan bermain yang setara.

"[Kami juga] terus mendukung penyelesaian yang telah dinegosiasikan dari perselisihan yang telah berlangsung lama untuk menghindari tarif dan kerugian," tulis perseroan.

SINYAL PENYELESAIAN

Myron Brilliant, Wakil Presiden Eksekutif dan Kepala Urusan Internasional di Kamar Dagang AS menambahkan, langkah tersebut merupakan sinyal penyelesaian yang dinegosiasikan dan secara permanen akan menghapus rezim bea tinggi.

Adapun AS juga mengatakan akan menangguk tarif sanksi pada produk-produk Inggris yang terjebak dalam sengketa subsidi pesawat dalam agenda perdagangan Inggris pasca-Brexit.

Penangguhan yang berlangsung 4 bulan itu akan memungkinkan para pihak fokus pada negosiasi penyelesaian yang seimbang untuk



Setelah diterapkan, perjanjian ini akan memberikan kepastian akses pasar bagi produsen dan eksportir AS ke Uni Eropa.

sengketa.

Keputusan tersebut berarti barang-barang seperti wiski Scotch, biskuit, dan krim beku dapat diimpor ke AS dari Inggris tanpa dikenakan bea tambahan sebesar 25%.

WTO sebelumnya memutuskan bahwa pemerintah Jerman, Prancis, Spanyol, dan Inggris memberikan subsidi ilegal kepada Airbus melalui pinjaman bantuan peluncuran untuk pengembangan pesawat, suntikan modal, pengampunan utang, dan berbagai kontribusi keuangan lainnya.

Badan perdagangan yang berbasis di Jenewa itu juga memutuskan bahwa di AS, Boeing men-

dapat manfaat dari subsidi ilegal melalui keringanan pajak bisnis dan pendudukan negara bagian Washington yang sejak itu ditarik.

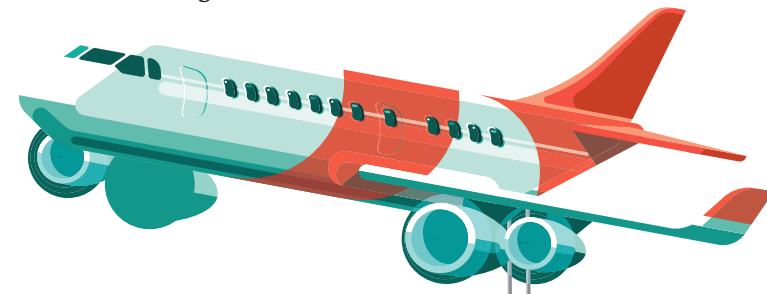
Kedua pihak ingin menyelesaikan masalah ini. Namun, kesepakatan terbukti sulit dipahami selama Trump memimpin AS, yang menuntut janji Eropa untuk mengakhiri bantuan kepada Airbus dan pembayaran kembali subsidi.

"Kami akhirnya keluar dari perang dagang antara AS dan Eropa, yang hanya menimbulkan kerugian," kata Menteri Keuangan Prancis Bruno Le Maire.

Namun demikian, pengumuman penghapusan tarif tidak menyelesaikan semua sengketa perdagangan antara Uni Eropa dan AS. Banyak produk tetap terpengaruh oleh pungutan yang diberlakukan karena perselisihan lainnya.

Misalnya, pajak 25% Uni Eropa untuk wiski AS yang diberlakukan setelah Trump memberlakukan tarif pada impor baja dan aluminium tetap berlaku. Pengiriman wiski ke Uni Eropa turun 37% sejak tarif dimulai dan akan berlipat ganda menjadi 50% pada 1 Juni 2021.

"Saya percaya tim Biden akan bertindak untuk mencegah dampak buruk dari kenaikan tarif yang akan datang pada salah satu industri paling dinamis di Amerika," kata anggota Demokrat dari Kentucky John Yarmuth. ■



Kesepakatan Tercapai

Uni Eropa dan Amerika Serikat mencapai kesepakatan tentang penyesuaian kuota tarif yang harus dinegosiasikan ulang setelah Inggris meninggalkan blok tersebut.

Kantor Perwakilan Dagang AS (USTR) dalam pernyataannya mengatakan negosiasi berlangsung di bawah prosedur WTO dan akan menentukan bagaimana membagi jumlah kuota tarif antara wilayah di 27 negara dan Inggris.

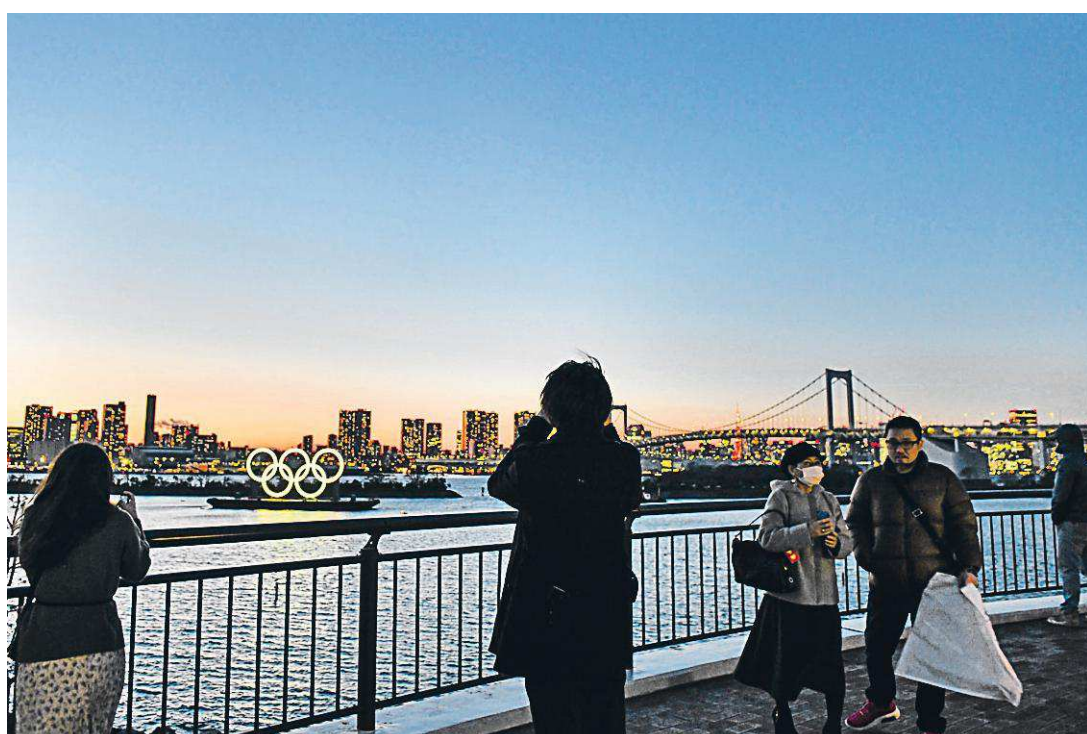
Daftar tarif sengketa tahunan yang diotorisasi WTO

SengketaTahun	Besaran sanksi	(US\$)
AS vs UE (sanksi Airbus)	2019	7,5 miliar
EU vs AS (sanksi Boeing)	2020	4 miliar
EU vs US (penjualan korporasi asing)	2002	4 miliar
China vs AS (dumping)	2019	3,6 miliar
Kanada vs AS (label asal barang)	2015	1 miliar
Brazil vs Kanada (penerbangan)	2003	250 juta
Kanada vs Brazil (penerbangan)	2000	344 juta

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: WTO

■ MENENTANG PENONTON ASING



Noriko Hayashi/Bloomberg

Pengunjung melintas di kanal dengan latar belakang logo cincin Olimpiade di Pulau Odaiba, Tokyo, Jepang, belum lama ini. Hasil survei mengungkapkan bahwa sekitar 77% orang Jepang menentang penonton asing menghadiri Olimpiade Tokyo. Hasil *polling* itu diterbitkan pada Senin (8/3), ketika penyelenggara

bersiap membuat keputusan tentang penonton asing. Jajak pendapat oleh Yomiuri Shimbun itu menunjukkan bahwa hanya 18% orang yang mendukung penonton asing masuk Jepang untuk menonton Olimpiade yang ditunda setahun karena virus corona itu. Sementara, 77% orang menentang.

| PROGNOSIS EKONOMI |

China Pasang Target Ambisius

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah China memasang target yang bombastis dalam lima tahun ke depan sejalan dengan cerahnya prospek ekonomi yang berangsur mampu beranjak setelah tertekan pandemi.

Kongres Rakyat Nasional China menargetkan pertumbuhan tahunan 7% dalam belanja penelitian dan pengembangan hingga 2025, dengan total belanja menjadi 3,76 triliun yuan (US\$580 miliar) pada akhir periode.

Angka tersebut jauh di atas anggaran belanja Amerika Serikat (AS) yang tercatat senilai US\$548 miliar pada 2018. Ambisi untuk mengimbangi Negeri Paman Sam itu juga termuat di dalam target pengembangan teknologi.

Pemerintah China mengalokasikan pengeluaran riset yang cukup besar untuk menyaingi

AS. Pemimpin China khawatir tentang sanksi AS yang memotong akses negara itu ke teknologi penting, dan ingin membuat ekonomi lebih bergantung pada inovasi karena mesin pertumbuhan tradisional seperti urbanisasi melambat.

Prioritas utama adalah meningkatkan pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan, yang mencakup penelitian ilmiah dasar dan pengeluaran oleh perusahaan untuk pengembangan produk baru.

Negara tersebut juga berencana mengadakan 20 reaktor nuklir baru sebagai bagian dari pemangkas emisi karbon. China menargetkan kapasitas pembangkit nuklir 70 gigawatt pada 2025 dari sekitar 50 gigawatt pada akhir tahun lalu.

Persaingan dengan AS juga

tecermin dalam program pertahanan. Para jenderal tinggi militer berpandangan bahwa negara itu harus meningkatkan pengeluaran untuk mempersiapkan kemungkinan konfrontasi dengan AS.

Kedua jenderal yang merupakan anggota Komisi Militer Pusat (CMC) yang dipimpin oleh Presiden Xi Jinping, membuat komentar tersebut selama sesi legislatif nasional tahunan di Beijing.

Wakil Ketua CMC Xu Qiliang mengatakan bahwa negara tersebut perlu bersiap untuk konflik yang tak terhindarkan antara kekuatan yang sedang bangkit dan yang telah mapan.

"Menghadapi perangkap dan gangguan perbatasan, militer harus meningkatkan upayanya untuk meningkatkan kemampuannya," kata Xu dilansir *Bloomberg*, Selasa (9/3). (Reni Lestari)

| EMITEN SEKTOR KESEHATAN |

KIAT MIKA JAGA KEBUGARAN

Kemampuan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. untuk mencetak keuntungan di tengah pandemi Covid-19 nyatanya masih tetap tinggi. Tren margin laba bersih yang konsisten sekitar 20% diproyeksi berlanjut pada 2021.

Finna U. Ulfah & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Mitra Keluarga melaporkan pendapatan sebesar Rp3,41 triliun pada 2020. Pendapatan emiten berkode saham MIKA itu naik 6,6% year on year (yoy) dari pencapaian Rp3,2 triliun pada 2019.

Kenaikan pendapatan MIKA didukung oleh menebalnya pendapatan dari pos rawat inap yang tumbuh 13,4% yoy menjadi Rp2,24 triliun. Kenaikan itu mengimbangi penurunan pendapatan dari pos rawat jalan sebesar 4,1% yoy menjadi Rp1,17 triliun pada 2020.

Pada tahun yang diliputi pandemi Covid-19, beban pokok pendapatan MIKA hanya naik 2,99% yoy dari Rp1,67 triliun menjadi Rp1,72 triliun. Alhasil, laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk MIKA tumbuh 15,2% menjadi Rp841,67 miliar dari realisasi 2019 yang tercatat sebesar Rp730 miliar.

Nilai pendapatan dan laba bersih MIKA pada 2020 merupakan yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir.

Dengan pencapaian profitabilitas tersebut, MIKA berhasil menjaga tingkat margin laba bersih di kisaran 20%. Tepatnya, net profit margin MIKA pada 2020 mencapai 24,61%, lebih tinggi dari periode pra-pandemi yang tercatat sebesar 22,61% pada 2018 dan 22,78% pada 2019. Kendati demikian, laba bersih MIKA pada 2020 tak tumbuh secepat pada tahun sebelumnya yang mencapai 19% yoy.

Torehan kinerja MIKA pada 2020 di atas konsensus analisis Bloomberg yang mengestimasi perseroan meraih pendapatan Rp3,31 triliun dan laba bersih

Rp770 miliar. Berbekal kinerja yang positif, emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia pada 24 Maret 2015 itu telah merancang ekspansi. Berdasarkan catatan *Bisnis*, MIKA berencana membangun dua rumah sakit dengan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp330 miliar—Rp350 miliar pada tahun ini.

“Sebagian besar [capex] untuk pembangunan dua RS yang rencananya akan dibuka pada 2022, juga pembelian alat medis yang untuk RS yang ada saat ini,” ujar Head of Investor Relation Mitra Keluarga Aditya Widjaja, baru-baru ini.

Pada Februari 2021, MIKA diadwalkan bakal membuka RS ke-26 di Surabaya. Selain ekspansi organik dengan membangun RS baru, MIKA juga sedang memproses rencana akuisisi terhadap dua RS.

Aditya mengatakan distribusi vaksin yang makin gencar pada semester II/2021 diharapkan terus menekan kasus infeksi Covid-19. Dengan begitu, penanganan RS untuk penyakit-penyakit selektif lainnya diharapkan dapat kembali berjalan.

Hingga Januari 2021, jumlah RS Mitra Keluarga mencapai 25 unit. Adapun, total kapasitas tempat tidur operasional mencapai 3.105 unit.

KURVA V

Olivia Laura Anggita, analis Samuel Sekuritas, mengatakan MIKA mencatatkan kinerja yang solid pada kuartal IV/20 dengan meraih pendapatan sebesar Rp1,1 triliun. Peningkatan itu sejalan dengan penambahan jumlah total tempat tidur operasionalnya menjadi 1.039 tempat tidur pasien Covid-19 dan 2.066 tempat tidur pasien

non-Covid-19. Menurut Olivia, pandemi Covid-19 membawa dampak positif tersendiri bagi MIKA dengan pertumbuhan volume pasien yang cukup signifikan. Pada 2021, volume pasien rawat jalan dan rawat inap diproyeksi meningkat 10% didukung oleh penambahan kapasitas tempat tidur pasien Covid-19.

Berdasarkan kalkulasi Samuel Sekuritas, MIKA berpotensi mengantongi pertumbuhan pendapatan 9,1% pada 2021 menjadi Rp3,7 triliun. Dari jumlah tersebut, kontribusi pendapatan dari pasien Covid-19 diperkirakan memiliki proporsi sekitar 25%—26% terhadap keseluruhan pendapatan MIKA.

Sementara itu, EBITDA diestimasi naik menjadi Rp1,28 triliun dan laba bersihnya meningkat 6,2% menjadi Rp901 miliar.

“Peningkatan net margin MIKA dapat terus berlanjut, seiring berlanjutnya pembangunan rumah sakit baru dan akuisisi yang dilakukan MIKA. Kami memproyeksikan net margin 2021 sebesar 24,2%,” tulisnya dalam riset yang dikutip Selasa (9/3).

Olivia mempertahankan rekomendasi beli untuk MIKA dengan target harga Rp3.400 per saham. Target itu mencerminkan proyeksi *price to earnings ratio* (PER) 53,7 kali pada 2021.

Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam risetnya menyortir layanan pasien Covid-19 oleh MIKA. Menurutnya, MIKA sedikit menurunkan jumlah alokasi tempat tidur untuk

“Peningkatan net margin MIKA dapat terus berlanjut, seiring berlanjutnya pembangunan rumah sakit baru dan akuisisi.”

pasien Covid-19 dari 1.181 unit pada Januari menjadi 1.123 unit pada Februari 2021.

Hal itu dilakukan sejalan dengan menurunkan rasio okupansi dari 80%-85% pada Januari menjadi 70%-80% pada bulan lalu. Penurunan itu, lanjutnya, sejalan dengan okupansi pasien rawat inap Covid-19 di Jakarta yang berkisar 65%—70% per 3 Maret 2021.

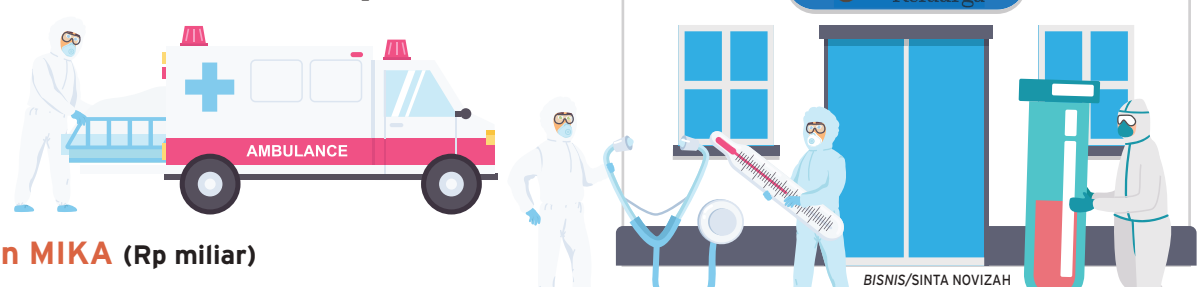
“Tanpa implementasi PPKM mikro, kami perkiraan posisi-nya rate tetap tinggi sepanjang sisa kuartal I/2021. Sejalan dengan itu, pendapatan rawat inap pasien Covid-19 yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien nonCovid-19 membuka peluang kenaikan laba bersih MIKA yang lebih baik pada kuartal I/2021,” tulisnya dalam riset yang dikutip Selasa (9/3). Selain perkembangan pasien Covid-19, Joshua juga menyortir posisi kas dan

tingkat utang MIKA. Menurutnya, tingkat utang MIKA sangat tipis sejak IPO pada 2015.

Pada saat yang sama, MIKA konsisten membukukan arus kas positif sejak 2016. Hingga akhir 2020, MIKA menggenggam kas dan setara kas Rp705,01 miliar. “Dengan kas yang melimpah, semua capex bisa didanai dari kas internal,” imbuhnya.

Sektor rumah sakit mendapat peringkat *overweight* dari Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Meski demikian, saham MIKA direkomendasikan *hold* dengan target harga Rp3.150 per saham.

Berdasarkan data Bloomberg, sebanyak 15 analis merekomendasikan beli MIKA, 5 analis *hold*, dan 1 analis merekomendasikan jual. Target harga saham MIKA dalam 12 bulan ke depan berdasarkan konsensus Bloomberg sebesar Rp3.082,14. Target itu terpaut 13,3% di atas harga saham MIKA pada akhir perdagangan kemarin yang parkir di level Rp2.720 per saham. ■



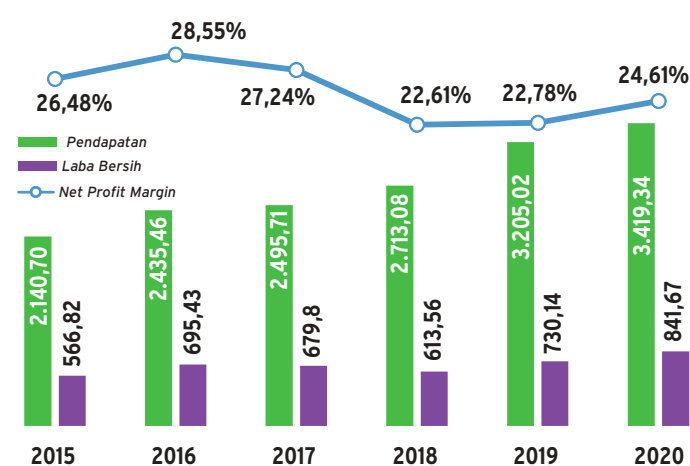
Naik Doppel Digit

Kendati pendapatan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) hanya naik 6,69% pada 2020, laba bersihnya ternyata mampu naik double digit 15,28%. Capaian itu melanjutkan tren pada tahun sebelumnya kendati tingkat pertumbuhannya tidak setinggi pada 2019.



Total Aset **Rp6,37** triliun
Total Ekuitas **Rp5,51** triliun

Kinerja Keuangan MIKA (Rp miliar)



Total Liabilitas **Rp855,18** miliar
Harga Saham **Rp2.720**

Rekomendasi MIKA

Sekuritas	Rekomendasi	Target Saham (Rp)
Morgan Stanley	overweight/ in-line	3.150
CGS-CIMB Sekuritas	add	3.100
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	hold	3.150
Samuel Sekuritas	buy	3.400
RHB Research	buy	3.600
Goldman Sachs	sell	2.080
Macquarie	outperform	3.180
Mandiri Sekuritas	buy	2.750

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan Keuangan, perseroan, Bloomberg, diolah

| STRATEGI EMITEN |

SRTG Eksplorasi Peluang Investasi

Bisnis, JAKARTA — PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. terus aktif mencari peluang investasi baru tahun ini sebagai salah satu upaya menjaga momentum pertumbuhannya.

Michael Soeryadjaya, Presiden Direktur Saratoga, mengatakan bahwa perseroan akan terus mencari peluang-investasi baru dan ikut mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

“Kami berharap program vaksinasi yang kini tengah berjalan dapat segera memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan menghentikan pandemi ini. Saratoga akan terus aktif menjalankan strategi, sehingga pertumbuhan perusahaan akan semakin optimal ketika pandemi telah berakhir,” ujar Michael seperti dikutip dari keterangan resminya, Selasa (9/3).

Pada 2021, Saratoga mengalokasikan anggaran investasi sekitar US\$50 juta—US\$100 juta untuk

perusahaan-perusahaan potensial.

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki pengalaman panjang di Indonesia, lanjutnya, Saratoga mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan mengelola semua risiko dan secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi.

Pendekatan itu, kata Michael, terbukti menjaga perseroan tetap kokoh di tengah ketidakpastian dan cepat tanggap dalam merespons segala perubahan yang dinamis.

Pada 2020, emiten berkode saham SRTG itu berfokus pada pengembangan strategi perusahaan untuk mempertahankan ketahanan operasional selama pandemi, baik pada perusahaan induk maupun seluruh perusahaan investasi. Target ketahanan operasional ini terbukti dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020, SRTG membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pe-

milik perusahaan sebesar Rp8,82 triliun pada 2020. Pencapaian itu naik 19,7% dibandingkan dengan pencapaian 2019 yang tercatat sebesar Rp7,34 triliun.

Pada saat yang sama, keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang dicatatkan SRTG mencapai Rp8,41 triliun pada 2020, naik 53,2% year on year (yoy).

Sepanjang 2020, nilai investasi Saratoga di PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) naik 120% menjadi Rp10,18 triliun dan nilai investasi di PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. (TBIG) tumbuh 56% menjadi Rp12,64 triliun.

Selain itu, perseroan juga mendapatkan dividen yang dikontribusikan oleh PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) sebesar Rp215 miliar, PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. (TBIG) Rp214 miliar, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) sebesar Rp210 miliar, dan PT Provident Agro Tbk. (PALM) sebesar

Rp105 miliar.

Michael menjelaskan pertumbuhan laba itu didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (*net asset value*) perseroan melesat 39% hingga senilai Rp31,70 triliun.

Di sisi lain, Direktur Investasi Saratoga Devin Wirawan mengatakan Saratoga akan terus mendampingi perusahaan-perusahaan portofolio untuk bertumbuh dan mengoptimalkan setiap peluang yang ada.

“Dalam situasi yang masih akan sangat dinamis dan menantang ini, *cost ratio* Saratoga terhadap nilai aset bersih yang masih rendah di kisaran 1%, akan membantu menjaga performa perseroan untuk tetap solid,” paparnya.

Saham SRTG ditutup di level Rp5.350 pada akhir perdagangan Selasa (9/3). Emiten milik Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno itu membukukan kapitalisasi pasar Rp14,51 triliun. (Finna U. Ulfah)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI PENGADAAN BADAN USAHA PELAKSANA PROYEK KERJA SAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPBU) PELABUHAN ANGGREK PROVINSI GORONTALO

Dalam rangka meningkatkan efisiensi alur pelayanan logistik laut di Pulau Sulawesi sebelah Utara melalui pengembangan Pelabuhan Anggrek, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, melalui Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, mengundang Badan Usaha/Konsorsium Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang memiliki pengalaman dalam pengoperasian dan pemeliharaan proyek sejenis serta memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk mengikuti kegiatan prakualifikasi pengadaan Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo (“Proyek”). Proyek dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur berikut ketentuan dan peraturan pelaksanaannya, dengan Direktur Jenderal Perhubungan Laut bertindak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama.

Perkiraan biaya investasi Proyek adalah Rp1.422.148.000,00,- (satu triliun empat ratus dua puluh dua miliar seratus empat puluh delapan juta rupiah) dengan ruang lingkup yang menjangkau tanggung jawab Badan Usaha Pelaksana meliputi:

1. penyediaan dan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat kapal;
2. penyediaan dan pelayanan air bersih;
3. penyediaan dan pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
4. penyediaan dan pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
5. penyediaan dan pelayanan jasa terminal curah cair;
6. penyediaan dan pelayanan jasa bongkar muat barang (cargo);
7. penyediaan dan pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
8. penyediaan dan pelayanan terminal reefer container;
9. penyediaan dan pelayanan jasa terkait kapalabuh.

Bentuk Proyek adalah dengan skema DBFOM atau *Design, Build, Finance, Operate, dan Maintenance* dengan pengembalian investasi Badan Usaha melalui skema Pembayaran Tarif (*User Charge*) dan Sewa Lahan Pelabuhan, Sewa Kawasan Perdagangan dan Penyediaan Parkir truk bongkar muat selama periode kerja sama 30 (tiga puluh) tahun sejak Tanggal Efektif Perjanjian Kerja Sama. Badan Usaha disyaratkan membayar biaya konsesi dan clawback yang akan diinformasikan pada tahap pemilihan. Proyek tidak memperoleh Dukungan Kelayaan Pemerintah (*Viability Gap Fund/VGF*) namun sedang diusulkan untuk memperoleh penjaminan dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (“PTPI”).

Badan Usaha yang tertarik untuk mengikuti Tahap Prakuualifikasi dapat melakukan pendaftaran Prakuualifikasi pada hari kerja melalui alamat surat elektronik Panitia Pengadaan sebagaimana disebutkan di bawah sejak tanggal 10-03-2021 sampai dengan tanggal 19-03-2021 pada pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB.

Pendaftaran Prakuualifikasi dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk bertindak atas nama Badan Usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Badan Usaha atau kuasanya, dengan menyampaikan dokumen sebagai berikut:

- a. Surat Pernyataan Minat/Letter of Interest yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang untuk bertindak atas nama Badan Usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Badan Usaha atau kuasanya dan menginformasikan alamat surat elektronik resmi Badan Usaha;
- b. Salinan Akta Pendirian dan perubahan Anggaran Dasar mengenai susunan Direksi terakhir Badan Usaha berikut surat pengesahan dan/atau penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- c. Salinan kartu identitas (KTP-el/SIM/Passpor). Dalam hal pendaftaran dilakukan oleh penerima kuasa dari pihak yang berwenang untuk bertindak atas nama Badan Usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Badan Usaha, maka wajib menyampaikan salinan kartu identitas (KTP-el/SIM/Passpor) pemberi dan penerima kuasa.

Panitia Pengadaan akan mengirimkan Dokumen Prakuualifikasi Proyek melalui surat elektronik setelah diterimanya dokumen persyaratan sebagaimana diuraikan di atas secara lengkap. Dokumen asli dari Surat Pernyataan Minat Badan Usaha beserta lampiran dokumen tersebut di atas selanjutnya wajib diterima Panitia Pengadaan bersama dengan Dokumen Kualifikasi Badan Usaha/Konsorsium selambat-lambatnya pada batas akhir pemasukan Dokumen Kualifikasi pada tanggal 30-03-2021 pukul 15.00 WIB yang diserahkan secara langsung kepada Panitia Pengadaan pada alamat tercantum di bawah.

Jakarta, 10-03-2021

Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo

Alamat:
Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo

Sekretariat: Panitia Pengadaan KPBU Pelabuhan Anggrek Gedung Karya Kementerian Perhubungan Lantai 7 (Biro LPPBMN Kemenhub)
Jl. Medan Merdeka Barat No.8, Jakarta 10110, Indonesia
Email : panitiakpbuanggrek@dephub.go.id dan panitiakpbuanggrek@gmail.com

■ HARGA SAWIT MENINGKAT



Antara/Aswaddy Hamid

Pekerja membongkar muat Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari dalam rakit di Desa Rantau Bais, Rokan Hilir, Riau, Senin (8/3). Harga TBS sawit naik pada pekan kedua Maret 2021 dipengaruhi permintaan

ekspor dan domestik yang meningkat sehingga harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) menjadi naik seharga Rp15,45 juta per metrik ton.

| KOMODITAS LOGAM |

Bijih Besi Berbalik Lesu

Bisnis, JAKARTA — Harga bijih besi mencapai titik terendah dalam 3 pekan seiring dengan sikap investor yang mencerna sentimen bertambahnya pasokan komoditas ini di tengah kekhawatiran penurunan permintaan dari China.

Dilansir dari *Bloomberg* pada Selasa (9/3), harga bijih besi berjangka di Singapura sempat turun hingga 3,2 persen ke level US\$164,50 per ton hingga pukul 11.00 waktu setempat.

Sementara itu, harga bijih besi di Dalian Commodity Exchange (DCE) terkoreksi 2,71 persen ke US\$1.114,50 per ton.

Laporan dari Huatai Futures menyebutkan, jumlah pengiriman bijih besi telah meningkat secara *week on week*. Selain itu, pasokan dari produsen-produsen umum juga telah naik signifikan. Di sisi lain, tingkat utilisasi

tanur tiup atau *blast furnace* domestik di China mengalami penurunan.

Adapun *blast furnace* adalah metode metalurgi yang digunakan untuk melebur bijih besi menjadi logam-logam industri, seperti baja.

“Dalam jangka pendek, harga bijih besi tidak memiliki momentum yang kuat untuk naik di tengah upaya pemerintah China mengurangi polusi dan risiko penurunan permintaan,” demikian kutipan laporan tersebut dari *Bloomberg*, Selasa (9/3).

Tingkat keberlanjutan permintaan yang sebelumnya menjadi motor penguatan harga bijih besi pun kehilangan tenaga seiring dengan rencana China yang akan mengurangi produksi bajanya pada tahun ini.

Pada 2020 lalu, jumlah produksi baja dari China merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah.

Sementara itu, jumlah persediaan bijih besi di pelabuhan mencatat kenaikan tertinggi dalam 4 bulan.

Hal tersebut mengindikasikan adanya potensi perlambatan konsumsi. Pusat pembuatan baja di China, Tangshan, juga telah melakukan pembatasan produksi guna mengurangi polusi udara.

Di Brazil, rerata jumlah ekspor bijih besi tercatat sebesar 1,28 juta ton pada 5 hari kerja pertama di bulan Maret 2021.

Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan rerata bulan Maret 2020 di level 964.215 ton per hari.

Adapun, Brazil telah mengekspor lebih banyak bijih besi dalam 2 bulan terakhir dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Hal tersebut turut mendorong kenaikan jumlah bijih besi yang masuk ke China. (Lorenzo Anugrah Mahardhika)

| HARGA KOMODITAS |

RELI CPO KIAN KENCANG

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan harian harga minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) mencapai titik tertinggi dalam 10 tahun. Tren kenaikan harga minyak nabati lainnya serta minyak mentah pun berpotensi terus mengerek kenaikan harga CPO.

Lorenzo Anugrah Mahardhika
rekdasi@bisnis.com

Masih terganggunya produksi CPO oleh negara produsen-produk besar pun berpotensi kian mendorong peningkatan lanjutan harga salah satu komoditas andalan Indonesia ini.

Berdasarkan data dari Bursa Malaysia pada Senin (8/3), harga CPO untuk kontrak Mei 2021 sempat mencapai harga tertinggi pada 3.941 ringgit per ton sebelum tiba di harga penutupan 3.878 ringgit per ton. Level itu sekaligus mencatatkan penguatan harian tertinggi sejak 2011 lalu.

Sementara itu, harga CPO berjangka kontrak pengiriman bulan April 2021 terpantau naik 38 poin ke 4.012 ringgit per ton setelah sempat mencapai titik tertingginya pada 4.062 ringgit per ton.

Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengatakan, salah satu sentimen pendukung kenaikan harga CPO adalah serangan yang terjadi pada salah satu kilang minyak di Arab Saudi oleh suku Houthi.

Hal ini bakal mengerek naik harga minyak mentah, sekaligus meningkatkan daya daya tarik bahan bakar biodiesel sebagai substitusinya yang merupakan produk olahan dari CPO.

Selain itu, kenaikan harga biji kedelai sebagai substitusi terdekat CPO juga turut membantu penguatan harga minyak kelapa sawit.

Ibrahim memaparkan, jumlah pasokan biji kedelai global saat ini tidak dapat mengimbangi tingginya

permintaan global. Proses penanaman di negara-negara seperti Brazil dan Argentina tersendat akibat cuaca hujan berkepanjangan.

Sementara itu, Amerika Serikat yang menjadi pengeksportur kedelai terbesar kedua di dunia belum dapat memulai proses penanaman baru. Sebab, cuaca dingin yang masih terjadi membuat proses ini tidak memungkinkan terjadi.

Di sisi lain, kabar lolosnya kesepakatan perdagangan bebas antara Indonesia dengan Swiss untuk ekspor kelapa sawit turut menggerakkan pasar.

Ibrahim melanjutkan, peluang penguatan lanjutan harga CPO masih terbuka, salah satu pendorongnya karena rencana pemerintah Indonesia kembali mengembangkan bahan bakar biodiesel B30. Selain itu, prospek tersebut juga diikuti oleh sentimen cuaca hujan yang akan dihadapi Indonesia dan Malaysia sebagai pengeksportur utama CPO.

“Gangguan cuaca ini akan menyebabkan proses panen raya terhambat sehingga proses transportasi dan distribusi CPO juga akan turut tersendat,” jelasnya, Selasa (9/3).

PERKIRAAN HARGA

Ibrahim memprediksi, pergerakan harga CPO hingga semester I/2021 akan berada di kisaran 3.600 hingga 4.000 ringgit per ton. Menurutnya, setelah menyentuh level 4.000 ringgit per ton, harga CPO akan mulai terkoreksi.

“Penurunan terjadi seiring pergantian musim

di wilayah Eropa dan AS yang memungkinkan mereka kembali menanam biji kedelai. Penurunan harga akibat penambahan pasokan ini juga akan dirasakan di negara-negara penghasil CPO,” ujarnya.

Analisis CGS-CIMB Futures Ivy Ng dan Nagulan Ravi dalam laporannya menyebutkan, reli harga CPO didasari oleh ekspektasi pasar terhadap kenaikan permintaan. Hal ini juga didorong oleh menguatnya harga minyak mentah dan biji kedelai yang makin meningkatkan daya tarik CPO dalam pengolahan makanan dan bahan bakar.

“Pasar memandang bahwa ekspor minyak kelapa sawit akan meningkat pada Maret ini karena usaha penimbunan stok untuk menghadapi bulan Ramadhan,” demikian kutipan laporan tersebut.

Ng dan Ravi juga memperkirakan jumlah stok minyak kelapa sawit Malaysia pada Februari akan naik 7,6% secara *month on month*, tetapi turun 16,2% secara *year on year* (yoy).

Perkiraan tersebut sedikit menyimpang dari tren historis persediaan CPO Malaysia yang umumnya hanya terkoreksi sekitar 3% pada Februari.

Menurut Ng dan Ravi, penyempitan tersebut disebabkan oleh pembatasan permintaan oleh para konsumen serta perpindahan pembelian CPO ke Indonesia.

Ng dan Ravi memprediksi harga CPO akan diperdagangkan pada



Faktor eksternal CPO saat ini lebih mendukung reli harga dibandingkan dengan kondisi fundamentalnya sendiri.

kisaran 3.200 hingga 3.700 ringgit per ton pada Maret 2021. Hal ini utamanya ditopang oleh penurunan stok CPO Malaysia yang memerlukan waktu untuk kembali pulih. Jumlah pasokan tersebut diperkirakan baru akan pulih pada kuartal II/2021. Adapun, *outlook* harga CGS-CIMB untuk CPO adalah 2.900 ringgit per ton pada 2021 dan 2.700 ringgit per ton untuk 2022.

“Kami masih memasang posisi netral untuk harga

CPO,” demikian kutipan laporan tersebut.

Reserach Head Sunvin Group Anilkumar Bagani menuturkan penguatan harga CPO hingga mendekati level 4.000 ringgit per ton selama ini lebih terdorong oleh sentimen dari biji kedelai dan minyak mentah yang *bullish*.

“Faktor eksternal CPO saat ini lebih mendukung reli harga dibandingkan dengan kondisi fundamentalnya sendiri,” katanya dikutip dari *Bloomberg*.

Bagani melanjutkan, kekhawatiran terhadap reli CPO yang berkepanjangan berpotensi mendorong negara-negara pengimpor seperti India membeli CPO dengan kontrak terdekat. Hal ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan dalam negeri yang bersiap memasuki masa perayaan pada bulan depan.

Sementara itu, trader di Sprint Exim Pte. Rajesh Modi menilai reli harga CPO juga ditopang oleh reli harga pada pasar minyak nabati di Dalian, China. “Pelemahan ringgit Malaysia juga kian memperkuat reli harga CPO saat ini,” ujar Modi. □

Sumber: Bloomberg

Perkembangan Harga CPO 6 Bulan (Ringgit ton)



MAKIN MENANJAK

Perkembangan harga CPO terus menanjak sepanjang tahun ini. *Bullish*-nya harga biji kedelai dan minyak mentah turut menjadi sentimen positif yang mengerek naik harga CPO. Akankah tren ini terus berlanjut?

Harga CPO Berdasarkan Bursa Malaysia, (Ringgit ton)

Bulan Kontrak	Harga Pembuka	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Akhir
Mar-21	4.070	4.085	4.035	4.070
Apr-21	4.056	4.062	3.958	4.012
May-21	3.905	3.941	3.827	3.878
Jun-21	3.725	3.797	3.691	3.731
Jul-21	3.640	3.676	3.574	3.608
Aug-21	3.554	3.573	3.475	3.509
Sep-21	3.476	3.489	3.398	3.429
Oct-21	3.419	3.429	3.338	3.372

Selasa (9 Maret 2021)

Sumber: Bloomberg

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Ibu Margaretha Amellya Dirks

(53 tahun)

Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wafat:

Selasa, 9 Maret 2021

Dimakamkan:

Selasa, 9 Maret 2021

TPU Pedurenan Bekasi

Alamat Duka:

Puri Mustika Jl. Berlian B2 No.7 Rt.005
Rw. 017, Rawalumbu, Pengasinan, Bekasi

Kepada Keluarga yang ditinggalkan
semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia



BEKS -3,64% 09/3/2021 106	PNBS -2,15% 09/3/2021 91	BBKP -5,31% 09/3/2021 535	BACA -2,05% 09/3/2021 715	MCOR -5,75% 09/3/2021 164	BANK 14,94% 09/3/2021 2.270	AGRO -0,43% 09/3/2021 1.160	BBRI -3,17% 09/3/2021 4.580
---------------------------------	--------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

| KINERJA PERBANKAN |

LABA BANK MINI KIAN SUSUT

Bisnis, JAKARTA — Kinerja kelompok bank umum kegiatan usaha atau BUKU 1 terpukul sepanjang 2020. Laba bersih bank-bank dengan modal mini di bawah Rp1 triliun itu berada di zona negatif dibandingkan dengan periode 2019 yang masih membukukan Rp169 miliar.

Azizah Nur Alfi & Khadijah Shahnaz
redaksi@bisnis.com

Penyusutan laba kelompok BUKU 1 tidak terlepas dari jumlah bank di kelompok itu yang tersisa empat bank pada akhir 2020. Setahun sebelumnya, jumlah bank dengan modal di bawah Rp1 triliun masih ada 13 bank.

Sejumlah bank yang sempat berada di kelompok BUKU 1 mampu meningkatkan permodalannya pada tahun lalu sehingga 'naik kelas'. Sejumlah bank yang berhasil mempertebal modal dan masuk ke kelompok lebih tinggi di antaranya PT Bank Capital Tbk., PT Bank Jago Tbk., PT Bank Neo Commerce Tbk, dan bank daerah seperti Bank Sulawesi Tengah dan Bank Lampung.

Sementara itu, laba bersih bank BUKU 2 masih positif. Total laba bank BUKU 2 pada 2020 sebesar Rp8,4 triliun, turun tipis dibandingkan dengan pada 2019 senilai Rp9 triliun.

Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan mengatakan bahwa laba bersih perseroan turun menjadi Rp15,87 miliar pada 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp16 miliar. Bank Neo menda-

pat persetujuan masuk kelompok BUKU 2 pada tahun lalu.

"Kami bersyukur terlepas dari kondisi pandemi yang mendera perekonomian, kami masih bisa menutup 2020 dengan kondisi laba Rp15,87 miliar. Ini pencapaian yang tidak mudah, walaupun ada informasi terutama di kuartal satu dan dua yang mempengaruhi bisnis kami," ujarnya, Selasa (9/3).

Sementara itu, Direktur PT Bank QNB Indonesia Tbk. Windiar-tono Tabinin menyatakan ada komitmen untuk memperkuat permodalan untuk memenuhi kewajiban modal inti.

Qatar National Bank (Q.P.S.C) selaku pemegang saham pengendali menyuntik modal sebesar US\$30 juta atau sekitar Rp442 miliar pada pertengahan Oktober 2020.

"Oleh karena itu, telah melampaui minimum ketentuan yang ditetapkan. Penempatan dana tersebut telah disampaikan kepada OJK," terangnya dalam jawaban ke otoritas bursa.

Terkait strategi perseroan, Windiar-tono menyampaikan perseroan tidak memiliki rencana melakukan perubahan strategi usaha. Bank QNB berkomitmen terus mengembangkan produk dan layanan dan

dengan memanfaatkan teknologi melalui inovasi digital.

Pada tahun ini perseroan mengembangkan platform digital Bank QNB Indonesia dengan berbagai fitur baru, seperti registrasi mandiri dan pembukaan deposito berjangka secara online.

Pengembangan itu bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP) Trioksa Siahaan menyatakan secara keseluruhan dampak dari restrukturisasi cukup membuat penurunan kinerja bank. Penurunan kinerja paling dalam terlihat pada kelompok BUKU 1.

Di sisi lain, kinerja bank kategori BUKU 2 relatif lebih baik dibandingkan dengan kelompok lainnya. Dari sisi laba, koreksi yang dialami BUKU 2 menjadi yang paling kecil.

Hal tersebut karena bank kelompok BUKU 2 sebagian besar berasal dari BPD yang kreditanya didominasi kepada pegawai. Dengan begitu, pertumbuhan dan kinerjanya lebih stabil.

"Bank BUKU 2 karena didominasi BPD [bank pembangunan

SIAPA MASIH TUMBUH?

Lambatnya perekonomian akibat pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja bank nasional. Hingga akhir tahun lalu, performa bank dilihat dari kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) tergambar sebagai berikut:

Kelompok	Dana Pihak Ketiga		Kredit		Laba	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
BUKU 1	42.621	12.676	37.994	12.479	457	(67)
BUKU 2	621.089	648.871	569.146	539.011	9.001	8.403
BUKU 3	1.672.217	1.783.049	1.756.342	1.582.336	34.478	24.489
BUKU 4	3.373.744	3.897.941	3.094.668	3.166.835	108.356	68.110

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK; diolah

daerah) yang banyak ke sektor kredit pegawai sehingga lebih stabil," katanya, Selasa (9/3).

Dari sisi penyaluran kredit, bank-bank besar atau kelompok BUKU 4 menjadi satu-satunya yang mencatatkan pertumbuhan positif di antara kelompok lainnya. Bank besar memiliki permodalan yang kuat dan besar, pasar yang lebih luas termasuk grup usaha, sehingga lebih stabil dalam menggarap pasar.

Sepanjang tahun ini, harga saham bank-bank BUKU 1 dan BUKU 2 terlihat aktif di pasar

modal. Dari 17 bank di kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 yang melantai, sebagian besar menunjukkan kenaikan harga hingga ratusan persen. Bahkan, sebanyak delapan bank tercatat tengah dihentikan perdagangannya oleh otoritas bursa karena kenaikan harganya dianggap tidak wajar.

Harga saham PT Bank Bumi Arta Tbk., misalnya, sejak Januari 2021 hingga penutupan perdagangan pekan lalu sudah naik 700% dan dihentikan perdagangannya pada 3 Maret 2021. ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.com

RUPA-RUPA

MASPION



Telah dibuka & diresmikan Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa Maspion Square Lab Tes lab secara dini supaya diketahui hasilnya. Apabila ada gejala segera obati & cepat sembuh

Maspion Square Lab di Maspion Square Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya

Contact Person :

Prasetyo : 0813 9221 3899

Arifin : 0812 3387 9909

(0851 5776 2978 Chat Only)

HARGA SOSIAL

RAPID Test

Rp. 75.000,-

RAPID ANTIGEN

Rp. 120.000,-

SWAB PCR

Rp. 600.000,-

SWAB PCR UMUM

Rp. 700.000,-

untuk Pelajar, Mahasiswa/Mahasiswi, Tenaga Medis (Dokter, Perawat, Bidan, Analis), ASN, TNI & POLRI, Staff dan Karyawan Maspion Group.

untuk group 10 orang bisa mendapatkan harga Rp.600.000 / orang

MasCare

Ingin Tetap Sehat ?

Pakaihlah MasCare Maspion (Jaminan Mutu)
Maspion Product Life Time Warranty

- Cocok Buat Hadiah
- Mecegah Penularan dan Penyebaran Virus
- Sesuai Standar Protokol Kesehatan

Disposable
Surgical Mask
Hypoallergenic | Comfort
Fiberglass Free | Breathable



Earloop
Rp. 55.000 (50 pcs)

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya
Ningsih 081553831249
Lucius 081335956333
Hendy 085746166610
Edwin 085852239988

Maspion Medan
Doris 081361401445
Maspion Semarang
Adit 08814139954
Maspion Jakarta & Bandung
Yanto 085717459443

- Tersedia di :
- * Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya
- * Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
- * VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
- * Maspion Bazaar (Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta)
- * Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia
- * Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

PENUKARAN KARTU ATM CHIP



Karyawati melayani penukaran kartu ATM nasabah di kantor cabang Bank BCA Syariah di Jakarta, Selasa (9/3). PT Bank BCA Syariah menyampaikan nasabah untuk menukarkan kartu ATM lama (magnetik) dengan kartu ATM Chip guna keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Adapun Bank Indonesia memberi batas waktu hingga 31 Desember 2021 untuk melakukan migrasi seluruh kartu ATM yang beredar di masyarakat.

| GELAR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN |

Pemegang Saham BBTN Pilih Dirut Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. bakal memiliki direktur utama definitif lewat rapat umum pemegang saham tahunan yang digelar hari ini, Rabu (9/3).

Agenda terakhir dari sembilan mata acara rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) Bank Tabungan Negara (BTN), pemegang saham akan mengambil persetujuan atas susunan pengurus perseroan sehubungan dengan jabatan direktur utama yang lowong.

Jabatan direktur utama Bank BTN lowong sejak akhir Desember 2020 setelah Pahala N. Mansury dilantik Presiden Joko Widodo sebagai Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejak itu, jabatan dirut Bank BTN diisi oleh pelaksana tugas yakni Nixon L.P. Napitupulu.

Nama Nixon disebut sebagai satu kandidat untuk menempati kursi direktur utama secara definitif di Bank BTN. Jika Nixon terpilih sebagai dirut, jabatan dirut di bank pelat merah diisi oleh 'alumni' PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nixon Napitupulu pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri di era kepemimpinan Budi Gunadi Sadikin yang saat ini menjabat sebagai Menteri Kesehatan.

Nama lain yang menguat mengisi kursi direktur utama Bank BTN adalah Haru Koesmahargo, mantan Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PANGKAS BUNGA KREDIT

Dalam keterangan resminya, Plt. Dirut Bank BTN Nixon Napitupulu menyatakan bank itu sudah melakukan pemangkasan suku bunga kredit hingga 270 basis poin sejalan dengan arahan pemerintah dan regulator keuangan.

Bunga kredit turun untuk semua segmen. Namun, bunga kredit pemilikan rumah (KPR) diturunkan paling besar. "Penurunan bunga ini kami harapkan dapat membantu meningkatkan permintaan kredit khususnya di sektor perumahan. Apalagi, sektor perumahan memiliki multiplier effect kepada 174 sektor lain sehingga diharapkan

dapat meningkatkan perekonomian nasional," katanya.

Nixon menambahkan, penurunan bunga tersebut juga ditopang oleh perbaikan likuiditas.

"Kami berupaya kinerja positif terus terjaga," katanya.

Dalam situs perseroan, emiten bersandi saham BBTN ini mencatatkan penurunan SBDK di segmen kredit korporasi, kredit ritel, dan kredit konsumsi.

Di kredit korporasi, SBDK turun sebesar 190 basis poin (bps) dari 9,9% pada Desember 2020 menjadi 8% pada Februari 2021. Segmen kredit ritel, BBTN menggantung bunga 165 bps dari 9,9% pada Desember 2020 menjadi 8,25% pada Februari 2021.

Kemudian, di segmen kredit konsumsi, SBDK KPR tercatat turun hingga 270 bps dari 9,95% pada Desember 2020 menjadi 7,25% di Februari 2021. Lalu, SBDK Non-KPR pun dipangkas sebesar 250 bps dari 11,25% pada Desember 2020 menjadi 8,75% di Februari 2021. (Muhammad Richard/Stefanus Arief Setiaji)

KINERJA SAHAM

LEDAKAN INVESTOR
PANTIK
EMITEN LAPIS DUA

Investor memantau pergerakan saham di layar komputer di Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Pusat Informasi Go Public, Bandung, Jawa Barat.

Bisnis-Rachman

Melonjaknya jumlah investor ritel di Indonesia selama pandemi Covid-19 turut berimbas kepada meroketnya pergerakan harga saham emiten berkapitalisasi kecil dan menengah.

Dwi Nicken Tari
dwi.nicken@bisnis.com

Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020, jumlah investor di pasar modal naik sebesar 56% dengan mencapai 3,87 juta *single investor identification* (SID). Para investor tersebut terdiri atas investor saham, obligasi, dan reksa dana. Sebagai catatan, jumlah itu naik empat kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894.000 investor pada 2016. Sementara itu, sejak awal tahun ini, jumlah investor saham sudah meningkat dari 1,7 juta menjadi 2 juta SID.

Fakta tersebut menimbulkan dinamika baru di bursa saham Indonesia. Salah satunya tercermin dari kinerja saham-saham lapis kedua dan ketiga terpantau lebih unggul atau *outperform* dibandingkan dengan saham *blue chip* sejak awal tahun.

Adapun, kinerja saham berkapitalisasi pasar menengah dan kecil tercermin lewat indeks saham IDX SMC Composite dan IDX SMC Liquid. Kedua indeks ini terpantau naik lebih tinggi dari indeks harga saham gabungan (IHSG) dan indeks LQ45 sejak awal tahun.

Berdasarkan data BEI per 5 Maret 2021, indeks IDX SMC Composite naik 8,99% atau *outperform* dari IHSG yang tumbuh 4,68% secara *year-to-date* (ytd).

Selanjutnya indeks SMC Liquid yang berisi 51 saham

berkapitalisasi menengah dan kecil paling likuid naik 3,98% ytd. Penguatan itu juga berada di atas kinerja saham indeks LQ45 yang berisi saham-saham berkapitalisasi besar terlikuid sebesar 0,69% ytd.

Adapun, sebanyak 16 saham dari konstituen saham IDX SMC Composite mencatatkan kenaikan harga signifikan lebih dari 100% secara *year-to-date* per 5 Maret 2021.

Beberapa di antaranya antara lain PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) meroket 686,73%, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (INPC) naik 400%, dan PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) naik 294,61%.

Sementara itu, setidaknya dua saham dari indeks SMC Composite bahkan mencetak kapitalisasi pasar di atas Rp100 triliun dan bersanding dengan saham-saham *big caps* yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) dan PT Bank Jago Tbk. (ARTO).

EMTK yang kini memiliki kapitalisasi pasar Rp122,47 triliun mengalami kenaikan harga sebesar 35,71% sejak awal tahun. Sementara ARTO dengan kapitalisasi pasar Rp103,13 triliun melesat 55,81% sejak awal tahun.

Sedangkan dari indeks SMC Liquid, kenaikan performa indeks turut didorong oleh dua saham emiten menara telekomunikasi yaitu PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) yang naik 22,40% dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) yang tumbuh 26,99%.

Dalam hal ini, terdapat alasan yang cukup kuat, mengapa saham-saham lapis kedua dan ketiga begitu moncer sejauh ini.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama mengatakan harga-harga saham berkapitalisasi pasar menengah dan kecil banyak digandrungi oleh investor ritel yang terbilang ramai di pasar modal saat ini.

Investor ritel terutama yang baru masuk ke pasar saham pun tampaknya lebih menyukai saham-saham dengan harga terjangkau dan potensi imbal hasil tinggi.

"Terdapat harga saham yang mengalami koreksi sehingga perlahan harga saham tersebut dinilai terjangkau [dan diminati]," kata Nafan, Minggu (7/3).

Kendati demikian, biasanya pergerakan harga saham *middle caps* dan *small caps* bisa lebih fluktuatif dibandingkan saham *blue chip*. Artinya, kenaikan harga yang signifikan berbanding lurus dengan risiko penurunan harga yang signifikan.

Untuk itu, Nafan mengingatkan investor untuk selalu mencermati kondisi fundamental dari setiap perusahaan. Laporan keuangan maupun keterbukaan informasi juga harus selalu dipantau untuk memprediksi prospek emiten ke depan.

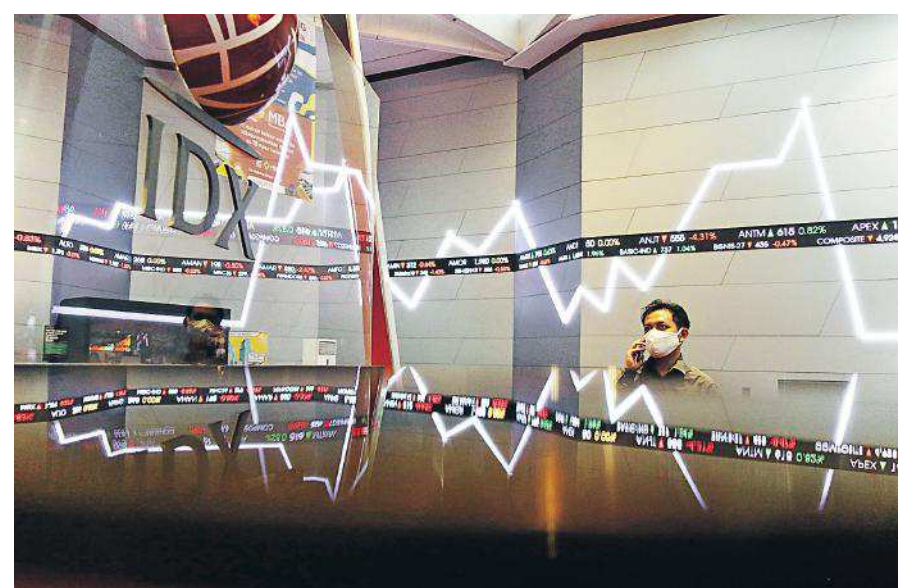
PREFERENSI

Sementara itu, Direktur Panin Asset Management Rudiyanto menjelaskan investor lokal biasanya tidak memiliki preferensi investasi harus ke saham dengan kapitalisasi besar dan likuid seperti investor asing.

Akumulasi beli dari investor ritel domestik juga biasanya terjadi di saham-saham yang memang berfundamental baik maupun saham yang dispekulasikan atau *pom-pom*.

"Lebih tepatnya karena investor lokal tidak memiliki preferensi, sehingga saham-saham *middle — small caps* yang tadinya kurang mendapat perhatian," jelasnya.

Adapun, Rudiyanto mengingatkan investor agar selalu memperhatikan strategi investasi saham baik secara funda-



Pengunjung melintas di dekat papan layar elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

“**Lebih tepatnya karena investor lokal tidak memiliki preferensi, sehingga saham-saham *med-small caps* yang tadinya kurang mendapat perhatian sekarang jadi mendapat perhatian.**

analisis teknikal harus disiplin dengan rencana investasi.

"Jadi, untuk poin keluar-masuknya harus diterapkan dengan disiplin karena ketika volatilitas tinggi, kita tidak disiplin, pas lagi turun kerugiannya bisa besar," tuturnya.

Dari sejumlah sektor yang ada di dalam indeks saham IDX SMC Composite maupun IDX SMC Liquid, Rudiyanto melihat kenaikan harga saham dari sentimen bank digital lebih banyak disebabkan spekulasi.

Dia menilai prospek bank digital yang patut dicermati adalah perbankan yang sudah jelas bekerjasama dengan *e-commerce*, seperti saham ARTO yang terafiliasi dengan Gojek.

Selain Bank Jago, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) juga dinilai berpotensi lebih siap untuk bertransformasi menjadi bank digital namun emiten dengan kode saham BBCA ini tidak berada di kelompok saham dengan kapitalisasi menengah maupun kecil.

Sementara itu, saham emiten yang memiliki fundamental menjanjikan juga disebut berasal dari sektor menara telekomunikasi. Menurutnya, bisnis menara di Indonesia cenderung tidak memiliki kompetitor yang banyak dan marginnya tinggi.

"[Untuk emiten menara] tinggal lihat valuasi saja. Secara fundamental bisnis ke depannya bagus karena pemain tidak banyak dan marginnya tinggi," imbuhnya. □



Konsumen melakukan transaksi pembayaran menggunakan aplikasi uang elektronik BJB DigiCash di usaha kuliner dan kopi Warung Pinus, Sagalaherang, Kab. Subang, Jawa Barat.

Antara-Novrian Arbi



| INSENTIF OTOMOTIF |

INDUSTRI KOMPONEN CEMASKAN PEMBIAYAAN

Keputusan pemerintah menyematkan insentif diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) telah membuat harga mobil tertentu turun. Namun dalam penerapannya, target besar mendorong laju kencang bisnis otomotif tidaklah mudah. Dibutuhkan kesiapan hingga pemasok komponen.

Dionisio Damara & Ipak Ayu H. Nurcaya
redaksi@bisnis.com

Kabar paling awal kepastian insentif PPnBM bagi sektor otomotif disampaikan Menteri

Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto. Menurut politisi Partai Golkar itu, Presiden Joko Widodo menyetujui pembebasan PPnBM alias dikenakan tarif 0% untuk Maret hingga Mei 2021.

Kemudian secara bertahap insentif PPnBM akan kembali naik menjadi 50% pada Juni — Agustus 2021 dan 25% September — November 2021. Kebijakan ini dievaluasi setiap 3 bulan. Kabar yang kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan dalam PMK No. 20/PMK.010/2021

Insentif pajak barang mewah tersebut berlaku untuk kendaraan penumpang 4x2, termasuk sedan, berkubikasi mesin kurang dari 1.500 cc dan diproduksi di dalam negeri dengan penggunaan komponen lokal sebesar 70%. Atau dengan kata lain, insentif ini menyoal mobil penumpang yang menguasai hampir separuh pasar otomotif Tanah Air.

Insentif ini diharapkan membuat 21 industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang ada di Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp99,17 triliun bergerak lebih kencang lagi setelah dihajar pandemi.

Pabrikasi mobil ini tercatat memiliki kapasitas produksi sebesar 2,35 juta unit per tahun. Tenaga kerja langsung yang diserap mencapai 38.390 orang dan menciptakan 1,5 juta lapangan kerja sepanjang rantai pasokan industri.

Keberhasilan kebijakan insentif PPnBM, maka rantai pasok ini diharapkan mendapatkan efek domino yang pada akhirnya membantu

mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Dalam hitung-hitungan pemerintah, insentif PPnBM akan menurunkan harga jual mobil hingga 10%. Kebijakan ini diperkirakan mampu merangsang kelas menengah untuk kembali menggunakan uangnya. Targetnya ada tambahan pesanan hingga 81.752 unit pada tahun ini untuk segmen yang menerima manfaat. Pada 2020, produksi kendaraan penumpang mencapai 551.400 unit.

Dengan proyeksi itu, produksi otomotif Indonesia akan naik 14,8% atau menjadi 633.152 unit. Apabila ditambah kendaraan niaga, dengan asumsi volume produksinya stagnan dari tahun lalu, maka total produksi kendaraan roda empat atau lebih akan menjadi 771.902 unit pada penghujung 2021.

Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor Amelia Tjandra mengatakan saat ini suplai mobil belum bisa maksimal karena kapasitas produksi pabrik otomotif masih terbatas.

Hal itu seiring dengan langkah produsen otomotif yang sejauh ini masih melakukan pembatasan sesuai anjuran protokol kesehatan. Daihatsu, misalnya, menerapkan jaga jarak antar karyawan pada fasilitas produksi minimal 1,5 meter. Oleh sebab itu, kata Amelia, relaksasi PPnBM tidak semata akan mengerek volume produksi.

“Saat kondisi pandemi semua pabrik harus menerapkan protokol, jadi kapasitas yang terpakai tidak bisa penuh seperti kondisi normal,” ujar Amelia.

Selain itu, dia juga menyoroti kesiapan dari pemasok



Antara/Ari Bowo Sucipto

Pramuniaga menjelaskan fitur mobil kepada konsumen di salah satu dealer di Malang, Jawa Timur.

“Melalui *call center* saja, dalam kurun waktu sehari, kami menerima lebih dari seratus telepon untuk menanyakan harga terkait lima model yang mendapatkan insentif PPnBM, mulai Maret 2021.

komponen industri otomotif, yang saat ini membutuhkan waktu untuk meningkatkan produksi. “Produksi pasti

akan mengimbangi, hanya membutuhkan waktu,” pungkasnya.

Sementara itu Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect Motor (HPM) Yusak Billy menyatakan bahwa permintaan konsumen yang mendadak tinggi menjadi tantangan bagi industri otomotif setelah insentif. Oleh karena itu, HPM terus melakukan *close monitoring* untuk melihat permintaan pasar yang sebenarnya.

“Tantangan terberat bagi kami adalah apabila peningkatan itu tinggi, maka kami harus menyesuaikan permintaan. Bukan hanya dari kami, tetapi juga dari sisi pemasok,” ujarnya.

ANIMO

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), produksi mobil di Indonesia pada Januari 2021 masih mengalami tekanan, atau turun sebesar 48,8% secara tahunan (yoy).

Penurunan ini menjadi awal kurang baik bagi industri otomotif, yang sepanjang tahun lalu hanya memproduksi 690.150 unit atau berkurang 599.697 unit (-46,5%) dibandingkan dengan pencapaian 2019, yakni 1.289.847 unit.

Dimintai konfirmasi secara terpisah, Ketua Dewan Pengawas Perkumpulan Industri Kecil-Menengah Komponen Otomotif (PIKMO) Wan Fauzi mengatakan pelaku usaha berharap kemudahan pembiayaan perbankan dalam menunjang kinerja pelaku usaha. Pasalnya diperkirakan kebutuhan material otomotif akan naik sekitar 20% hingga 3 bulan mendatang. “Setiap bulan kami belanja

200-300 ton material, kebutuhan modalnya sekitar Rp3 miliar — 4,5 miliar per bulan,” kata Fauzie memberikan gambaran kebutuhan perusahaan yang dia pimpin, PT Ganding Toolsindo.

Namun, Fauzi menyebut pada 3 bulan terakhir perbankan sulit mencairkan kredit karena sejumlah alasan misalnya limit yang dikurangi karena adanya pandemi Covid-19. Hal ini dirasakan oleh semua anggota asosiasi.

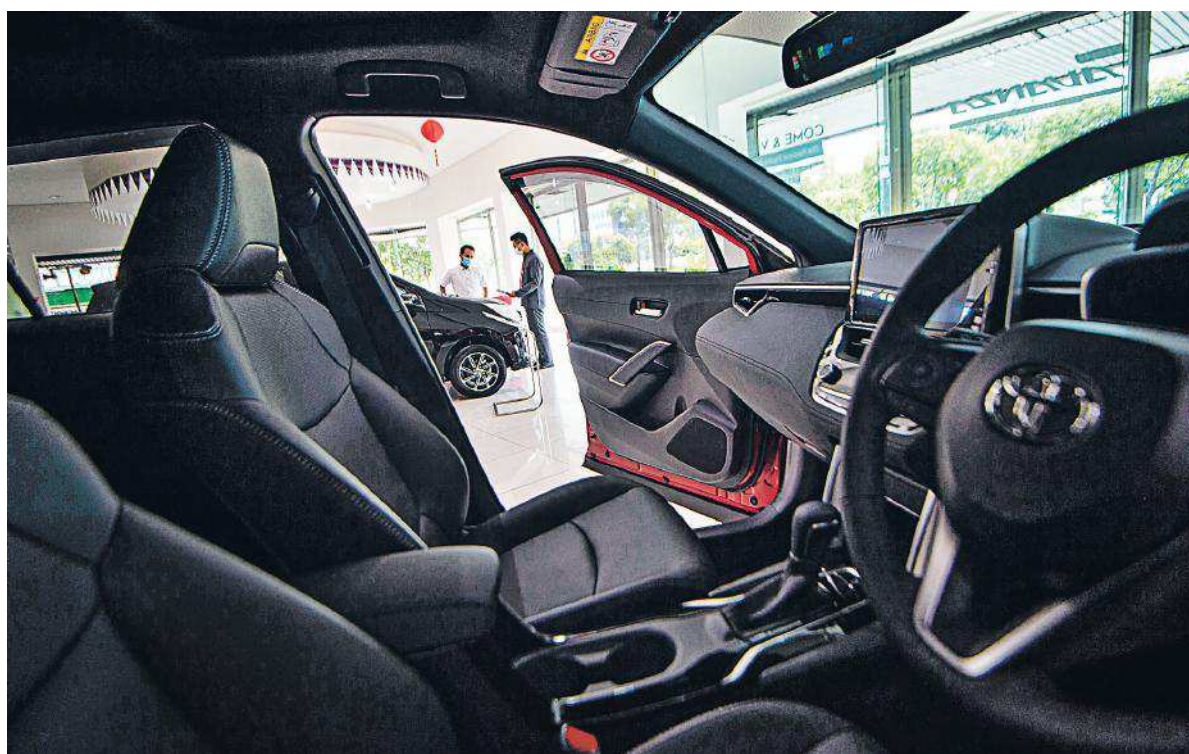
Proyeksi pertumbuhan kebutuhan komponen otomotif itu didukung oleh antusiasme masyarakat terhadap kebijakan PPnBM. Dia mengatakan semenjak pembebasan pajak barang mewah berlaku per 1 Maret 2021, pusat layanan konsumen Honda menerima banyak telepon terkait kebijakan tersebut.

“*Customer care* kami banyak menerima telepon dari konsumen yang menanyakan PPnBM, jadi, animonya cukup baik,” ujar Billy dalam konferensi pers daring.

Selain Honda, dealer resmi Toyota Auto2000 juga mengamini tingginya animo masyarakat untuk mengetahui harga mobil baru penerima insentif PPnBM.

“Melalui *call center* saja, dalam kurun waktu sehari, kami menerima lebih dari seratus telepon untuk menanyakan harga terkait lima model yang mendapatkan insentif PPnBM, mulai Maret 2021,” ujar CSD dan Marketing Communication Head Auto2000 Cahaya Fitri Tantriani.

Dia menuturkan bahwa selain via *call center*, animo masyarakat juga secara langsung dirasakan sejumlah cabang Auto2000 dan melalui media sosial resmi perusahaan. ■



Antara/Aditya Pradana Putra.

Karyawan menjelaskan salah satu produk mobil kepada calon pembeli di salah satu dealer di Jakarta.

BJBR
4,17%
9/3/2021 1,495

ULTJ
0,66%
9/3/2021 1,535

HRTA
0,96%
9/3/2021 206

COCO
4,26%
9/3/2021 270

CINT
5,00%
9/3/2021 252

CENT
3,28%
9/3/2021 177

ALDO
0,00%
9/3/2021 440

SDRA
6,51%
9/3/2021 790

| PLN JABAR |

Gratisan Penggantian Meteran Listrik

Bisnis, BANDUNG — Banjir yang merendam pemukiman warga di sebagian wilayah Jawa Barat membuat banyak kWh meter atau meteran pelanggan rusak.

GM PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat Agung Nugraha menyebutkan total meteran yang akan diganti PLN sebanyak 7.866 kWh meter.

"Pasca banjir kemarin, PLN bergerak cepat melakukan pemeriksaan, pembersihan dan pengamanan instalasi listrik pelanggan. Hal ini dilakukan agar pelanggan dapat kembali menikmati listrik dengan rasa aman dan nyaman," jelas Agung, Selasa (9/3).

Setelah dilakukan pengecekan, ada lebih dari 7.800 kWh meter pelanggan yang rusak. Merespons hal tersebut, PLN

segera mengadakan program penggantian kWh meter dan menyediakan posko recovery kelistrikan untuk pengaduan meteran yang rusak.

Penggantian kWh meter tersebut berlaku bagi pelanggan prabayar maupun pascabayar. Adapun rincinnya yaitu 737 kWh meter di wilayah kerja ULP Lemah Abang, UP3 Cikarang dan 7.129 kWh meter di wilayah kerja ULP Pamanukan, UP3 Purwakarta.

Untuk pelaporan, pelanggan dapat langsung mendatangi lokasi posko recovery banjir yang ada di Kantor PLN ULP Pamanukan dan Kantor ULP Lemah Abang. Program tersebut melibatkan 262 personel yang terdiri dari 222 orang di ULP Pamanukan dan 40 orang di ULP Lemah Abang.

"Meteran yang rusak akan langsung kami ganti dengan yang baru tanpa dipungut biaya atau gratis," ujarnya.

Agung mengimbau kepada pelanggan untuk berhati-hati terhadap oknum yang mengaku petugas dan memanfaatkan kondisi ini dengan memungut biaya penggantian kWh meter. kWh meter warga yang terendam banjir akan didata dan diperiksa oleh PLN lalu diganti secara bertahap.

Pekan ini PLN juga terus bersiaga mengutamakan keselamatan masyarakat dalam penanganan banjir yang terjadi di wilayah layanan PLN UP3 Karawang. Sebanyak 3.799 personel PLN siagakan untuk mengamankan sistem kelistrikan yang terdampak banjir akibat hujan yang terus meng-

guyur sejumlah wilayah di Karawang diantaranya Perumahan Bumi Indah Kampung Kasurupan.

Sampai dengan Senin (8/3), terdapat 16 unit Gardu Distribusi dan 3.806 pelanggan yang terdampak banjir.

"Sistem kelistrikan akibat banjir ini 3.806 pelanggan belum bisa kami operasikan kelistrikannya, karena masih tergenang banjir demi mengutamakan keselamatan masyarakat," sebut Agung.

Untuk itu, PLN tetap menyiagakan 72 Posko yang tersebar di wilayah Jawa Barat dan sebanyak 3.799 orang personel serta menyiapkan 103 Genset, 20 UPS, 99 Unit Gardu Bergerak, 12 Unit Kendaraan Deteksi dan 700 Unit Kendaraan Operasional pada Kondisi Siaga ini.

Agung menambahkan, pihaknya terus bekerja keras dan memantau kondisi di lapangan sejak hujan terus mengguyur wilayah Jawa Barat. Dirinya juga mengimbau masyarakat agar selalu waspada terhadap bahaya kelistrikan di musim hujan dan banjir.

Agung mengatakan, terdapat kondisi yang menyebabkan listrik dinonaktifkan demi keselamatan yaitu apabila rumah warga terendam, jaringan listrik PLN terendam, dan keduanya terendam.

"PLN segera memulihkan listrik di lokasi banjir apabila semua jaringan listrik baik di sisi warga maupun PLN sudah dalam kondisi kering dan siap dialiri listrik, serta kedua belah pihak menandatangani berita acara penyalaan," jelas Agung. (K34)

| PENANGANAN COVID-19 |

Jabar Percepat Vaksinasi

Bisnis, BANDUNG — Jawa Barat menargetkan bisa mempercepat vaksinasi agar jatah vaksin berikutnya tidak mengalami pengurangan dari pemerintah pusat.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan jika vaksinasi tahap kedua selesai tepat waktu, Jabar akan mendapat jatah vaksin lanjutan untuk prioritas sasaran lain.

Sebab, kata Gubernur, pemerintah pusat hanya akan menambah pasokan vaksin kepada daerah yang dinilai cepat menyelesaikan vaksinasi.

"Suplai vaksin dari pusat dicicil, dilihat dulu beprestasi atau tidaknya, makanya saya dorong vaksinasi ini agar cepat supaya datang lagi tahap berikutnya," ujarnya, Selasa (9/3).

Selain perkembangan vaksin, Gubernur juga menyampaikan perkembangan kasus Covid-19 harian di Jabar. Setelah menihilkan zona merah level kabupaten/kota, Jabar mampu menjaga konsistensi selama dua pekan ini.

"Update minggu ini mayoritas berita baik. Jabar menjaga konsistensi tidak ada zona merah dalam dua minggu ini. Mudah-

mudahan bisa dipertahankan," ungkapnya.

Untuk meminimalkan penularan Covid-19, Pemdaprov Jabar akan fokus pada PPKM Mikro di seluruh desa Jawa Barat. Hingga kini tercatat masih ada RT, RW, kelurahan/desa yang masih zona merah.

"Kami juga akan fokus pada PPKM. Kalau dizoom pada skala RT, RW, desa/ kelurahan, masih ada zona merah karena itu kita akan memberi dukungan berupa pengetesan rapid antigen sehingga mereka mengisolasi dengan baik," ujar Kang Emil.

"Kami harap perekonomian yang sudah membaik ini juga terus dipertahankan secara umum," katanya.

Selain itu terkait tenaga vaksinator, Gubernur mengatakan masih cukup karena ada penambahan ribuan vaksinator dari TNI/ Polri yang siap membantu 11.000 vaksinator eksisting.

"Vaksinator kita ada 11.000 orang dan ditambah oleh beberapa ribu dari TNI/Polri, sementara masih memadai," ucapnya.

Sementara itu, Dinas Pen-

didikan Kota Bandung saat ini tengah mempersiapkan vaksinasi untuk para tenaga pengajar seiring dengan rencana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Juli 2021.

"Para guru terutama di pendidikan formal targetnya sudah divaksin semua," kata Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Bandung Edy Suparjoto.

Untuk tahap satu penyuntikan itu sebanyak 1.339 orang. Namun di tahap awal sudah ada 20 orang sehingga menjadi 1.319 orang yang akan divaksin.

Dari Kabupaten Cirebon, pelaksanaan vaksinasi massal ditinjau langsung oleh anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Agung Laksono.

Dia menyebutkan, vaksinasi massal ini merupakan salah satu upaya untuk membentengi masyarakat dari penyebaran Covid-19.

Menurut dia, pelaksanaan vaksinasi massal di GOR Rangga-gati terpantau tertib, calon penerima vaksin pun tampak mengantre sesuai tempat yang disediakan. (K57/K34/K45)

■ SILATURAHMI KADIN



Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Pemberdayaan Daerah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Bakrie (tengah) mengisjir acara diskusi bersama Pengurus Kadin Jawa Barat

dalam Acara Silaturahmi Calon Ketua Umum Kadin Indonesia Bersama Pengurus Kadin Jawa Barat, Kadin Kabupaten/Kota dan Asosiasi se-Jawa Barat, di Hotel Aryaduta, Bandung, Selasa (9/3).

| PEMULIHAN EKONOMI |

KINERJA BUMD MEMUASKAN

Bisnis, BANDUNG — Sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Barat mulai menunjukkan kinerja yang memuaskan, setelah melewati proses reformasi yang dilakukan dalam dua tahun terakhir.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan setelah dua tahun pihaknya membenahi BUMD, beberapa sudah memberikan dividen. Menurutnya pembenahan ini menitikberatkan pada urusan sumber daya manusia (SDM).

"Saya bangga setelah dua tahun reformasi BUMD di Jabar mulai ngasih dividen. Kalau ditanya resepnya apa? Karena kemarin kita seleksi benar-benar ketat SDM-nya," katanya di Gedung Pakuan, Bandung, Selasa (9/3).

Menurutnya SDM yang berkualitas terbukti menghasilkan performa yang baik. Dia menunjuk BJB sebagai satu-satunya bank yang profitable, membenahan SDM membuat indeks kinerja bank tersebut membaik.

Ridwan Kamil sendiri mengapresiasi penghargaan Indonesia Best BUMD Award 2021 yang diraih BJB, PT Jasa Sarana, PT Agro Jabar dan PT Migas Hulu. "Saya bangga ada penghargaan ini," ujarnya.

Kinerja positif BUMD-BUMD tersebut diharapkan Ridwan Kamil bisa memicu BUMD lain agar di sisa masa jabatan bisa menjadi BUMD yang sehat.

"Sisa BUMD yang lain bisa mengikuti jejak empat ini, maka BJB tidak seintens lagi ibaratnya sudah juara. Sekarang saya fokus ke Jasa Sarana, Migas Hulu, Jaswita, memang harus disapih," tuturnya.

Dalam catatan, BJB berhasil menyumbang dividen ke Pemprov Jabar di angka Rp335 miliar, Migas Hulu Jabar Rp76 miliar, sementara PT Jasa Sarana dan PT Agro Jabar sendiri sudah menghasilkan keuntungan meskipun belum memberikan dividen yang besar.

Sebelumnya Ridwan Kamil mengemukakan BUMD memiliki peran strategis di tengah pandemi Covid-19. Dengan inovasi dan kolaborasi, BUMD dapat mendorong pemulihan ekonomi.

Gubernur pun meminta BUMD Provinsi Jabar untuk memperkuat kolaborasi dan memaksimalkan tujuh potensi ekonomi Jabar pasca

pandemi Covid-19.

Tujuh potensi ekonomi tersebut yakni: (1) meraup peluang investasi perusahaan yang pindah dari Tiongkok; (2) swasembada pangan; (3) swasembada teknologi; (4) mendorong peluang bisnis di sektor kesehatan; (5) digital ekonomi; (6) penerapan ekonomi berkelanjutan; dan (7) pariwisata lokal.

"Karena pembangunan Jabar harus maju bersama-sama. Kolaborasi Bank BJB terkait bisnis energi bisa dengan PT Migas Hulu Jabar, pangan dengan PT Agro Jabar, wisata dengan PT Jaswita Jabar," imbuhnya.

Dia mengatakan, Bank BJB harus menjadi motor penggerak pemulihan ekonomi di Jabar. Mulai dari menarik minat investor sebagai partner sampai swasembada pangan sebagai solusi mengatasi krisis pangan.

"Pandemi Covid-19 mengajarkan kita agar swasembada pangan, makanya bank BJB harus semangat membangkitkan ekonomi pangan," ucapnya.

Selain itu, Bank BJB juga di-

dukung untuk turut berkontribusi dalam pengembangan industri kesehatan, otomotif, dan pariwisata. Untuk sektor pariwisata, bank BJB diminta mengembangkan desa wisata.

"Wisata Jabar cukup regional. Maka BJB dapat mengembangkan program desa wisata. Bikin desa binaan oleh BJB, datangi kepala desanya di dukasi. Di Jabar ada 5.312 desa," tuturnya.

Gubernur mengapresiasi Bank BJB yang mampu tumbuh kendati dalam situasi pandemi Covid-19. Ia pun mendorong BUMD Jabar lainnya untuk terus berinovasi di tengah pandemi.

"Saya sangat bangga dengan capaian Bank BJB hari ini. Angka-angka yang disampaikan seperti nilai rapor sekolah. Yang kurang perbaiki, yang bagus pertahankan," katanya.

Sementara itu, Bank BJB menyatakan siap memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan seluruh BUMD di Jabar untuk mengoptimalkan potensi ekonomi di Jabar.

Bank BJB sendiri telah terlibat dalam kerja sama bersama sejumlah

BUMD-BUMD yang bergerak di berbagai sektor perekonomian kunci di Jabar. Dukungan pembiayaan telah dialirkan kepada PT Migas Hulu Jabar yang bergerak di sektor energi, PT Agro Jabar di sektor pertanian dan PT Jaswita Jabar untuk pengembangan pariwisata.

"Kami tentu akan terus meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan seluruh BUMD di Jabar untuk mengoptimalkan potensi perekonomian yang ada," ujar Pemimpin Divisi Corporate Secretary Bank BJB Widi Hartoto.

Di luar kolaborasi bersama BUMD, Widi menuturkan bahwa perseroan juga akan proaktif mengembangkan cakupan usaha dan pengaruhnya dalam koridor upaya-upaya stimulasi geliat perekonomian.

Bank BJB bakal terus bergerak ekspansif mengalirkan pembiayaan kepada para pelaku UMKM, petani, serta terus mengeksplorasi peluang penyaluran pembiayaan komersial utamanya kepada sektor-sektor usaha yang berpotensi bangkit. (K57) ■

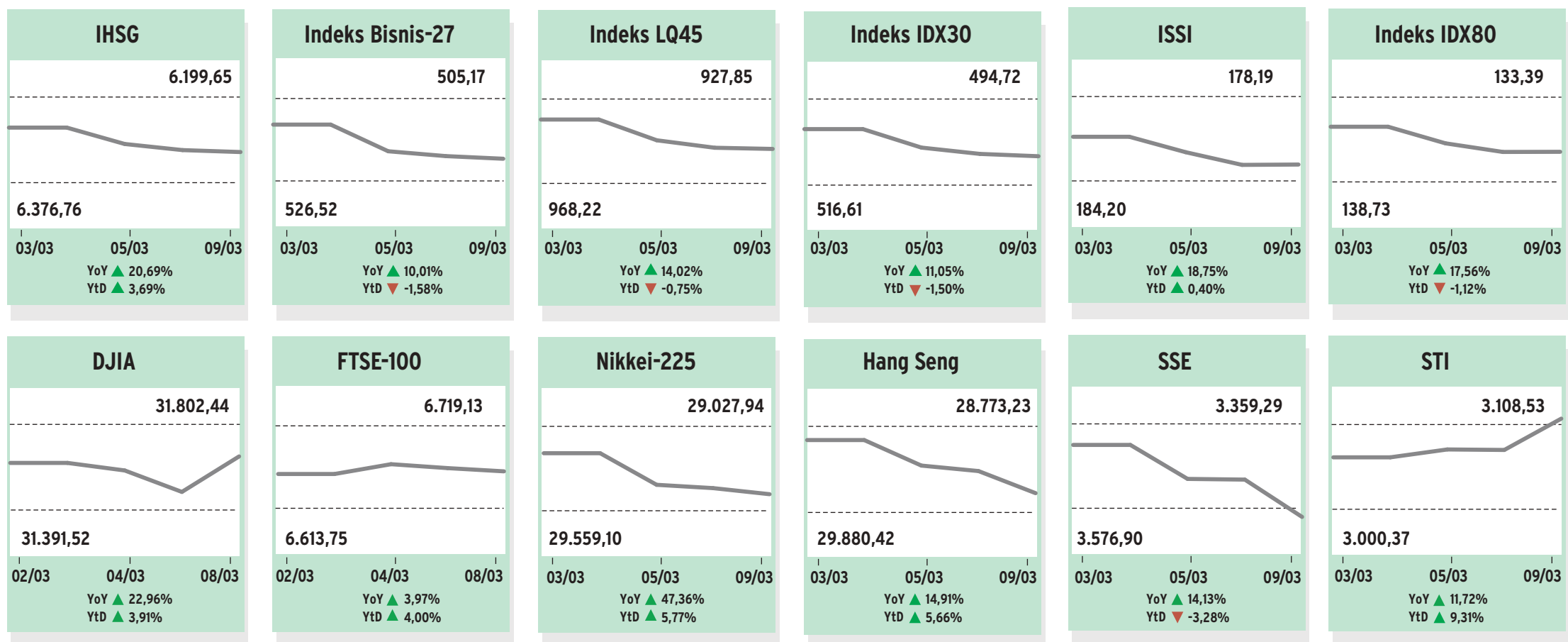


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
VRNA	Verena Multi Finance Tbk	135	182	34,81	2.241.200	401.916.600
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	196	264	34,69	834.800	217.622.800
SKLT	Sekar Laut Tbk	1.590	1.985	24,84	15.100	28.875.000
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk	650	810	24,62	166.300	128.288.500
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	498	620	24,50	46.490.600	27.732.301.200
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	159	195	22,64	1.246.307.400	256.310.468.300
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	530	625	17,92	1.100	599.500
ABBA	Mahaka Media Tbk	98	115	17,35	870.895.800	107.449.272.500
TFAS	Telefast Indonesia Tbk	580	675	16,38	3.090.400	1.985.284.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	68	79	16,18	9.679.900	758.465.500
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	1.975	2.270	14,94	169.040.900	366.928.263.000
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	1.220	1.400	14,75	159.000	220.159.500
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	2.100	2.400	14,29	95.800	202.971.500
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	4.730	5.400	14,16	268.200	1.448.307.000
NATO	Surya Permata Andalan Tbk	520	585	12,50	195.376.500	104.352.119.500
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	346	380	9,83	187.738.100	68.229.372.200
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	175	192	9,71	15.151.600	2.881.008.700
PTIS	Indo Straits Tbk	164	179	9,15	169.800	29.970.700
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	350	382	9,14	10.444.600	3.850.736.400
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	715	775	8,39	47.593.900	35.975.399.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	57	52	-8,77	10.975.400	571.386.700
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	930	865	-6,99	334.600	289.429.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.150	2.000	-6,98	74.638.300	152.804.182.000
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2.300	2.140	-6,96	29.500	63.290.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.800	1.675	-6,94	10.008.900	17.010.570.500
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	520	484	-6,92	700	338.800
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.900	2.700	-6,90	44.000	119.536.000
ERTX	Eratex Djaja Tbk	232	216	-6,90	3.600	777.600
LAND	Trimitra Propertindo Tbk	174	162	-6,90	492.000	80.660.900
POLU	Golden Flower Tbk	580	540	-6,90	13.500	7.294.000
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	580	540	-6,90	1.800	972.000
TURI	Tunas Ridean Tbk	1.600	1.490	-6,88	4.000	5.960.000
GLOB	Global Teleshop Tbk	408	380	-6,86	11.400	4.424.800
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk	204	190	-6,86	31.071.200	6.150.223.900
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	117	109	-6,84	31.364.000	3.426.256.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	498	464	-6,83	1.129.300	523.995.200
WAPU	Wahana Pronatural Tbk	88	82	-6,82	579.700	51.144.800
VICO	Victoria Investama Tbk	147	137	-6,80	151.900	20.810.300
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	4.120	3.840	-6,80	1.100	4.252.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	133	124	-6,77	74.622.700	9.350.699.900

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.280	2.230	-50	515.109.500	1.166.546.939.000
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	159	195	36	1.246.307.400	256.310.468.300
FREN	Smartfren Telecom Tbk	83	88	5	5.428.599.500	487.603.319.300
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.730	4.580	-150	150.476.600	694.994.631.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.600	33.025	-575	27.116.400	899.493.865.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	1.975	2.270	295	169.040.900	366.928.263.000
ABBA	Mahaka Media Tbk	98	115	17	870.895.800	107.449.272.500
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.830	4.550	-280	113.826.500	529.597.776.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	730	715	-15	245.447.100	172.611.630.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.165	1.160	-5	166.040.800	193.771.580.000
JFPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.695	1.790	95	117.836.000	210.484.668.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	565	535	-30	264.335.400	143.108.692.500
TINS	Timah Tbk	1.790	1.760	-30	110.547.700	197.580.269.500
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.355	1.360	5	91.326.700	126.569.948.500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.340	3.290	-50	110.090.800	365.110.439.000
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	248	244	-4	294.657.400	74.350.298.800
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	6.650	6.550	-100	18.687.300	122.321.280.000
ELSA	Elnusa Tbk	398	386	-12	129.250.300	50.571.755.800
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	120	119	-1	317.661.500	39.186.460.400
GJTL	Gajah Tungal Tbk	825	875	50	90.083.200	77.842.139.000

20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	442.496	8.364.053.048	3.077.273.663.880
CC	Mandiri Sekuritas	241.769	4.144.126.400	1.881.030.991.200
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	96.812	568.068.900	1.782.907.703.200
PD	Indo Premier Sekuritas	347.932	3.943.204.878	1.550.418.895.254
AK	UBS Sekuritas Indonesia	98.147	938.030.944	1.545.880.457.640
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	71.645	869.442.820	1.435.401.722.042
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	56.543	450.240.912	1.082.884.307.650
MG	Semesta Indovest Sekuritas	68.323	3.862.355.263	844.206.076.228
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	48.456	630.131.336	809.791.436.480
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	15.227	107.920.838	686.517.749.340
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	111.419	1.993.312.400	631.564.306.500
DR	RHB Sekuritas Indonesia	68.483	1.196.333.464	570.874.196.492
SQ	BCA Sekuritas	55.008	1.074.293.794	557.370.319.600
NI	BNI Sekuritas	119.063	1.870.705.422	550.382.999.200
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	32.629	663.192.200	522.717.650.500
EP	MNC Sekuritas	74.301	1.110.550.800	516.818.582.300
GR	Panin Sekuritas Tbk	51.207	1.165.805.900	502.323.278.500
AH	Shinhan Sekuritas Indonesia	1.101	49.289.400	492.548.520.500
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	13.948	117.035.700	473.096.071.400
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	43.059	1.232.406.707	437.895.015.792

MIKA Anjlok Paling Dalam

Bisnis, JAKARTA — Pada Selasa (9/3), Indeks Bisnis-27 ditutup berada di level 505,17 atau turun 1,33% dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Saham MIKA mencatatkan penurunan paling tinggi 6,53% menuju level 2.720. Penurunan s a h a m

MIKA sejalan dengan indeks sektor kesehatan yang terkoreksi 1,56% ke level 1.289,31.

Meski demikian, MIKA mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,41 triliun pada 2020, lebih tinggi 6,6% dibandingkan 2019 sebesar Rp3,2 triliun. Kenaikan pen-

dapatan MIKA didukung dari pos rawat inap yang tumbuh 13,4% (yoy) menjadi Rp2,24 triliun, tetapi diimbangi oleh pos rawat jalan yang turun 4,1% (yoy) ke posisi Rp1,17 triliun.



Bank BUKU 3 Berguguran

Bisnis, JAKARTA — Pada penutupan perdagangan Selasa (9/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,78% atau 48,82 poin ke level 6.199,65. Sepanjang perdagangan IHSG bergerak pada kisaran 6.167,72-6.267,42. Indeks sektor transportasi memimpin pelemahan dengan penurunan hingga 2,29% menuju level 982,53.

Investor asing cenderung melakukan aksi jual dengan net sell Rp783,73 miliar di seluruh pasar. Saham BBKA menjadi yang paling banyak dilego asing dengan net sell Rp536,50 miliar. Selanjutnya, saham BBRI juga dijual asing

dengan net sell Rp189,78 miliar.

Beberapa saham bank BUKU 3 masuk di jajaran Top Losers, yaitu saham MAYA terkoreksi hingga 31,65%. Kemudian saham BSIM dan saham BBTN masing-masing turun 6,99% dan 6,98%.

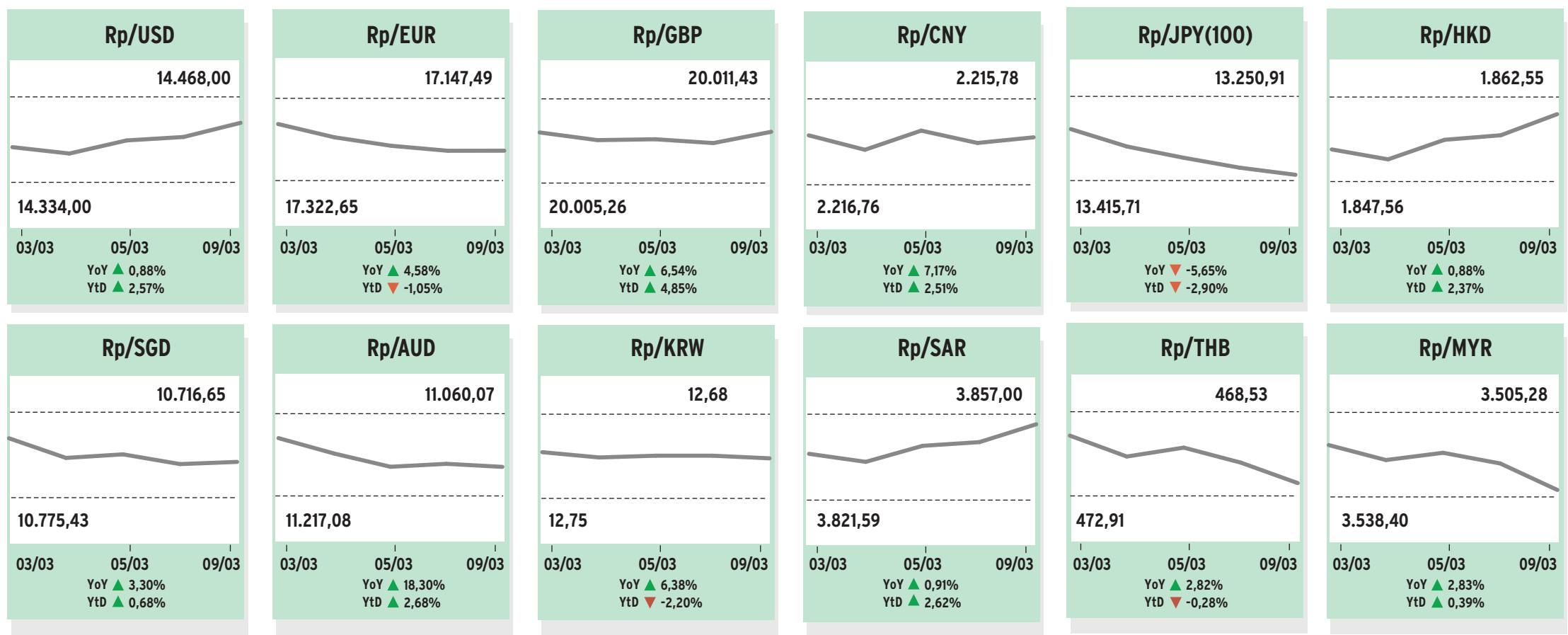
Pergerakan IHSG merespon sentimen dari dalam negeri yakni pemerintah yang memutuskan untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro hingga 22 Maret 2021. Bahkan PPKM skala mikro kali ini diperluas ke 3 provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Utara.

POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 9 Maret 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	-	30 Desember 2020
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,47	8,73	-	9,30	-	28 Februari 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
22	Bank Mayara	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021
24	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95	22 Februari 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	10,05	9,15	15,90	9,00	7,33	29 Januari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	28 Februari 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	-	15,00	-	31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,28	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,28	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75	05 Maret 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
 dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 9 Maret 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinartrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yes	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yes	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

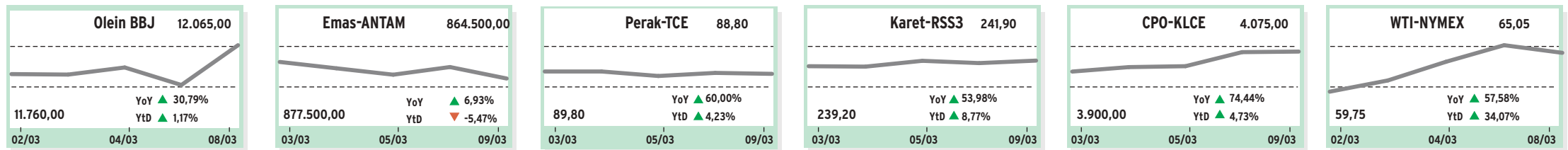
Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 9 Maret 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,7500	3,96313	4,1700
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank BTPN, Tbk	3,5000	3,6000	3,7500	3,9500	4,2700
Bank Central Asia Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,8000	4,0000
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5600	3,7600	3,9600	4,1700
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1000
Bank Permata Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,2000
Bank Tabungan Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Citibank	3,5500	3,5800	3,7700	4,0000	4,2000
MUFG Bank, Ltd.	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5500	3,8000	4,0000	4,2000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank BTPN, Tbk	3,4000	3,4000	3,5500	3,7500	4,0700
Bank Central Asia Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,6000	3,8000
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5600	3,7600	3,9700
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9000
Bank Permata Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Resona Perdana	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	4,0000
Bank Tabungan Negara	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank UOB Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Citibank	3,4900	3,3800	3,5700	3,8000	4,0000
MUFG Bank, Ltd.	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Standard Chartered Bank	3,4000	3,3500	3,6000	3,8000	4,0000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Rupiah (03 Mar'21)	-0,567	-0,371	-0,560	-0,336	-0,546	-0,517	-0,194	-0,482
Euribor (04 Mar'21)	-0,572	-0,371	-0,560	-0,336	-0,541	-0,518	-0,195	-0,486
Euribor (05 Mar'21)	-0,558	-0,371	-0,554	-0,336	-0,537	-0,514	-0,194	-0,487



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

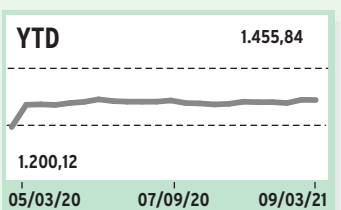
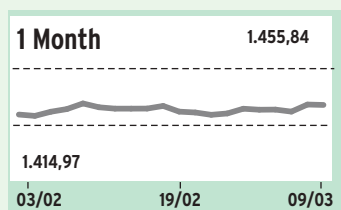
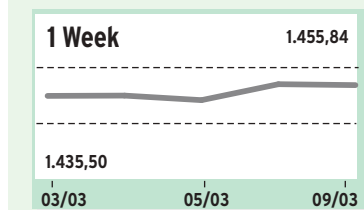
INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	INDOBex Government	INDOBex Corporate
305,7721	299,7643	335,6318
-1,0457	-1,0864	-0,3837
-0,34%	-0,36%	-0,11%

Tenor	Yield (%)	Tenor	Yield (%)
0,1	3,1948	16	7,3041
1	4,1549	17	7,3362
2	4,8758	18	7,3623
3	5,3854	19	7,3834
4	5,7635	20	7,4004
5	6,0570	21	7,4139
6	6,2933	22	7,4248
7	6,4884	23	7,4334
8	6,6521	24	7,4402
9	6,7904	25	7,4455
10	6,9074	26	7,4497
11	7,0063	27	7,4530
12	7,0895	28	7,4556
13	7,1591	29	7,4576
14	7,2169	30	7,4592
15	7,2		

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat												
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume										
PERTANIAN																																					
1. Palawija/Tanaman Pangan																																					
BISI BISI International Tbk.	1.140	1.140	1.130	1.140	-	120.200	136.507.000	16,72	1.140	10.700	1.130	9.600	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	945	960	925	940	-5	9.888.800	9.315.750.500	-62,19	945	306.300	940	42.200												
2. Perkebunan																																					
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	11.175	11.400	11.000	11.125	-50	2.210.700	24.832.592.500	27,57	11.125	26.900	11.100	1.100	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.725	1.720	1.720	-	143.900	247.763.000	22,54	1.725	3.200	1.720	28.300												
3. Peternakan																																					
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	126	128	124	125	-1	2.900.600	364.948.900	-1,74	125	131.800	124	89.300	4. Perikanan																								



Sektor pertanian mencatatkan tren negatif pada perdagangan Selasa (9/3). Indeks sektor ditutup melemah 0,12% ke posisi 1.455,84 pada akhir perdagangan.

Komponen pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT Pradiksi Gunatama Tbk. (PGUN) anjlok 6,43% ke level Rp262, kemudian saham PT Sawit Sumbermas Sarana

Tbk. (SSMS) turun 1,95% ke level Rp1.005 dan saham PT Palma Serasih Tbk. (PGSO) koreksi 1,60% ke level Rp123.

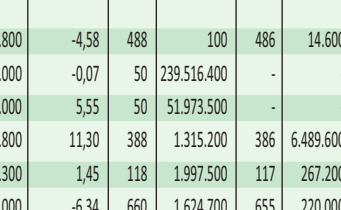
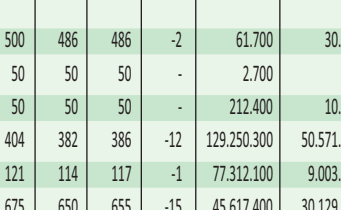
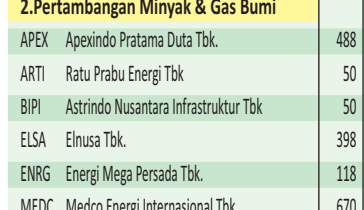
Harga kontrak CPO pengiriman Mei di Bursa Malaysia Derivatif Exchange naik 1,2% ke posisi RM 3.925/ton jelang penutupan sesi perdagangan pertama.

Dengan kenaikan tersebut, kini har-

ga minyak nabati dari kelapa sawit itu berada di posisi tertingginya sejak 12 Februari 2011.

Kenaikan harga CPO karena adanya sentimen dari Pemerintah Malaysia akan meluncurkan program biodiesel B20 di Sabah pada bulan Juni dan di Semenanjung Malaysia mulai Desember.

PERTAMBANGAN																									
1. Pertambangan Batu Bara																									
ADRO Adaro Energy Tbk	1.175	1.190	1.160	1.165	-10	84.429.300	99.023.767.500	17,13	1.170	624.500	1.165	1.188.400	ADMG Polychem Indonesia Tbk	175	196	174	192	17	15.151.600	2.881.008.700	-1,76	193	181.800	192	924.500
2. Pertambangan Minyak & Gas Bumi																									
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	488	500	486	486	-2	61.700	30.272.800	-4,58	488	100	486	14.600	AGIL Aneka Gas Industri Tbk	1.260	1.280	1.220	1.235	-25	9.419.800	11.719.829.500	96,22	1.245	132.100	1.235	68.900
3. Pertambangan Logam & Mineral lainnya																									
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.280	2.360	2.180	2.230	-50	515.109.500	1.166.546.939.000	48,09	2.230	7.258.300	2.220	3.243.700	AGRI Aneka Gas Industri Tbk	1.260	1.280	1.220	1.235	-25	9.419.800	11.719.829.500	96,22	1.245	132.100	1.235	68.900
4. Pertambangan Batu-batuan																									
CTTH Citatah Tbk.	53	55	53	53	-	36.500	1.981.900	-1,74	54	13.600	53	4.000	BRPT Barito Pacific Tbk	1.025	1.045	990	1.000	-25	39.807.300	40.474.000.500	415,87	1.005	43.500	1.000	321.500

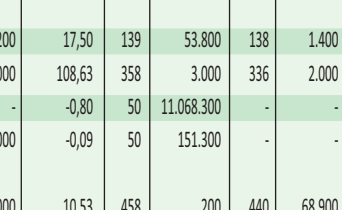
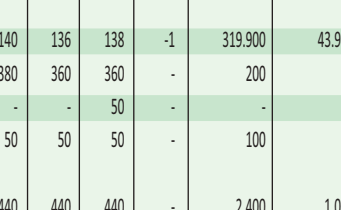


Sektor pertambangan mengalami pelemahan 1,51% atau 28,02 poin ke posisi 1.822,58 pada sesi perdagangan Selasa (9/3). Komponen pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) anjlok 5,80% ke level Rp4.550, diikuti PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) ambles 3,53% ke level Rp2.460, dan

PT Elnusa Tbk. (ELSA) merosot 3,02%. Kementerian BUMN tengah membentuk konsorsium sejumlah perusahaan BUMN untuk membangun industri baterai terintegrasi dari hulu sampai hilir, namanya PT Industri Baterai Indonesia (IBI).

PT IBI direncanakan bisa membuat baterai

listrik hingga total berdaya 195 giga watt (GW) dengan mengonsumsi 150.000 ton nikel per tahun. Tapi pada tahapan pertama dipatok hanya 33 GW produksi baterai listrik hingga 2030 itu sekitar US\$ 13 miliar. Jika kapasitas naik 70% atau 140 GW pada tahap kedua, nilai investasi bisa mencapai US\$ 17 miliar.



Sektor industri dasar mengalami penguatan sebesar 0,56% atau 5,24 poin ke posisi 945,02 pada penutupan perdagangan Selasa (9/3).

Beberapa saham terpantau mengalami penguatan antara lain saham PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) melejit 8,39% ke level

Rp775, kemudian saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) melesat 5,60% ke level Rp1.790, dan saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) tumbuh 4,76% ke level Rp6.600.

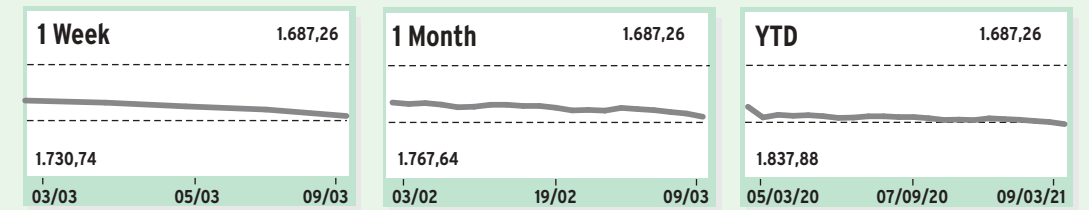
Emiten sektor unggas diprediksi akan kembali stabil pada 2021. Kebijakan pemerintah

dinilai telah membantu stabilitas harga ayam broiler, salah satu sumber pendapatan bagi emiten perunggasan. Pemerintah diharapkan bisa mengontrol surplus pasokan ayam pedaging. Dengan kisaran harga untuk ayam broiler tetap pada Rp19.000 per kilogram hingga 21 Maret 2021.

ANEKA INDUSTRI																									
1. Mesin & Alat Berat																									
AMIN Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	244	244	238	244	-	1.500	363.800	-5,67	246	2.000	244	4.000	ASII Astra International Tbk.	5.550	5.650	5.400	5.525	-25	66.908.800	370.062.895.000	11.948,53	5.525	589.600	5.500	510.600
2. Otomotif dan Komponennya																									
AUTO Astra Otoparts Tbk.	1.140	1.185	1.140	1.165	25	8.369.300	9.750.485.000	-17,34	1.165	106.400	1.160	95.800	ASII Astra International Tbk.	5.550	5.650	5.400	5.525	-25	66.908.800	370.062.895.000	11.948,53	5.525	589.600	5.500	510.600

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat				
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.800	4.800	4.800	4.800	-	100	480.000	-174,95	4.940	500	4.700	3.600	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.455	1.470	1.435	1.450	-5	836.300	1.213.621.500	9,87	1.455	13.800	1.450	31.700		
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	2.300	2.300	2.140	2.140	-160	29.500	63.290.000	-10,23	2.140	567.400	-	-	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga														
GITL Gajah Tunggal Tbk.	825	895	830	875	50	90.083.200	77.842.139.000	-21,86	880	1.140.000	875	2.279.700	KINO Kino Indonesia Tbk	2.200	2.240	2.150	2.180	-20	259.500	565.193.000	14,45	2.180	236.900	2.160	1.200		
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.120	1.225	1.130	1.190	70	14.140.400	16.781.933.500	-5,67	1.195	40.900	1.190	15.400	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	74	76	69	69	-5	23.133.000	1.659.808.500	-29,12	69	1.550.800	-	-		
INDS Indospring Tbk.	1.880	1.895	1.870	1.885	5	2.500	4.717.500	26,32	1.885	5.200	1.880	1.700	MBTO Martina Berto Tbk	100	101	95	100	-	10.100	1.017.600	-0,97	100	100	98	1.700		
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	256	256	250	256	-	500	126.800	8,56	254	30.000	250	3.300	MRAT Mustika Ratu Tbk.	214	230	200	200	-14	5.157.300	1.062.393.200	106,81	200	9.500	-	-		
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.400	6.400	6.375	6.375	-25	400	2.552.500	-12,75	6.375	200	6.350	1.100		
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.650	6.700	6.475	6.550	-100	18.687.300	122.321.280.000	34,46	6.575	67.600	6.550	56.800		
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	158	164	147	152	-6	57.000	8.397.000	-12,01	152	49.400	147	1.300	VCI Victoria Care Indonesia Tbk	360	362	354	354	-6	3.888.500	1.396.893.000	-	354	77.100	352	124.300		
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.305	1.315	1.265	1.275	-30	989.200	1.270.558.000	36,82	1.300	4.300	1.275	500	5. Perawatan Rumah Tangga														
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	460	466	456	466	6	2.417.300	1.107.627.200	114,69	466	11.700	428	200.000		
ARGO Argo Pantes Tbk	1.770	1.770	1.675	1.765	-5	2.300	3.893.000	-9,38	1.760	2.000	1.755	100	CINT Chitose Internasional Tbk	240	252	224	252	12	8.500	2.083.200	-522,39	252	4.100	228	1.000		
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	149	146	147	-	3.583.800	528.044.200	1.747,92	148	100	146	39.100	KOSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	805	815	805	805	-	1.400	1.131.000	5,38	820	10.000	805	300		
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	222	260	212	234	12	6.000	1.390.400	-29,64	232	300	218	100		
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	204	190	204	-	53.300	10.281.400	-0,58	208	200	202	9.800	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	127	130	123	129	2	30.900	3.862.800	-3,25	129	11.900	123	199.100		
ERTX Eratex Djaja Tbk.	232	216	216	216	-16	3.600	777.600	190,06	216	1.062.700	-	-	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	100	109	97	100	-	604.100	60.706.200	-	100	44.900	99	500		
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	82	82	79	80	-2	2.200.000	176.070.000	-16,24	80	187.500	79	3.565.900	WODA Integra Indocabinet Tbk	600	610	585	595	-5	13.414.300	7.981.976.000	14,87	600	820.700	595	1.626.700		
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya														
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.260	4.260	4.000	4.000	-260	38.400	157.527.000	55,73	4.100	11.100	3.970	4.300	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	208	208	204	206	-2	5.520.200	1.134.617.600	5,31	206	287.500	204	687.100		
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	61	65	57	57	-4	746.400	45.319.700	45,22	61	76.100	57	74.800	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	380	430	370	370	-10	14.775.200	5.892.085.200	40,07	372	10.100	370	50.800		
PBRX Pan Brothers Tbk.	193	195	190	190	-3	2.416.700	462.959.700	3,01	191	100	190	1.195.600															
POLU Golden Flower Tbk	580	580	540	540	-40	13.500	7.294.000	-31,08	540	51.600	-	-															
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	59	60	55	57	-2	4.536.400	257.090.500	-0,44	57	158.500	56	320.100															
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	93	86	86	-2	59.600	5.235.400	-0,52	87	100.000	85	3.400															
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	60	61	57	59	-1	90.499.600	5.337.832.700	27,15	59	1.202.400	58	1.570.100															
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	226	230	222	224	-2	25.897.100	5.809.776.400	3,12	226	3.802.700	224	275.600															
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	565	-	-	565	-	-	-	-116,17	550	700	530	300															
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	93	103	91	94	1	235.900	22.631.500	74,00	95	8.800	94	3.200															
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	520	484	484	484	-36	700	338.800	-115,01	540	100	-	-															
TRIS Trisula International Tbk	106	111	106	108	2	6.815.900	735.417.200	38,30	109	85.500	108	15.000															
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.510	1.515	1.495	1.500	-10	707.500	1.062.934.000	8,50	1.505	500	1.500	113.200															
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-															
ZONE Mega Perintis Tbk	430	430	430	430	-	75.000	32.250.000	-9,52	430	4.300	428	1.400															
4. Alas Kaki																											
BATA Sepatu Bata Tbk.	710	710	710	710	-	100	71.000	-5,10	710	12.000	675	10.000															
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	12.300	615.000	-0,82	50	1.296.400	-	-															
5. Kabel																											
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	228	232	226	230	2	110.400	25.126.000	11,72	230	12.200	228	200															
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	238	238	234	236	-2	56.600	13.292.600	-9,10	236	200	234	100															
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.800	-	-	5.800	-	-	-	56,20	6.475	100	5.400	100															
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	380	382	368	372	-8	2.171.800	808.733.200	-12,33	372	52.200	370	19.100															
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	220	220	212	212	-8	122.500	26.807.600	172,08	220	389.800	212	39.200															
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	10.750	10.750	10.750	10.750	-	300	3.225.000	9,52	10.800	100	10.750	1.300															
VOKS Voksel Electric Tbk.	198	202	198	198	-	27.200	5.408.900	88,10	200	200	198	56.100															
6. Elektronik																											
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	148	150	142	143	-5	17.091.700	2.491.478.700	12,71	143	205.600	142	366.200															
PTSN Sat Nusapersada Tbk	200	206	199	199	-1	1.330.700	267.277.400	12,27	200	92.600	199	364.400															
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	250	262	234	242	-8	33.500	8.199.000	-45,48	248	50.000	242	308.900															
SLUS Gava Abadi Sempurna Tbk	5.300	5.350	5.325	5.350	50	9.200	49.145.000	314,86	5.350	2.000	5.325	2.600															



Sektor industri konsumsi terpantau bergerak ke zona merah pada perdagangan Selasa (9/3). Indeks sektor ditutup melemah 1,06% ke posisi 1.687,26 pada akhir perdagangan. Beberapa saham terpantau mengalami pelemahan, di antaranya saham PT Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS) anjlok 6,76% atau 5 poin ke level Rp69, saham PT Kimia Farma Persero Tbk. (KAFF) merosot 5,23% atau 170 poin ke level Rp3.080, dan saham PT Indofarma Tbk. (INAF) turun 3,90% atau 120 poin ke level Rp2.960. Pergerakan dua saham emiten farmasi milik negara, yakni KAFF dan INAF, kurang memuaskan belakangan ini. Proses vaksinasi yang sedang berlangsung saat ini sudah bukan sentimen baru untuk menggerakkan harga saham farmasi. Secara valuasi, kedua emiten diperdagangkan pada valuasi price to earnings ratio (PER) cukup tinggi.

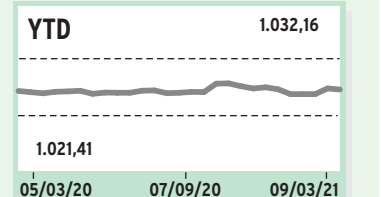
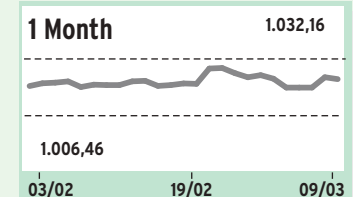
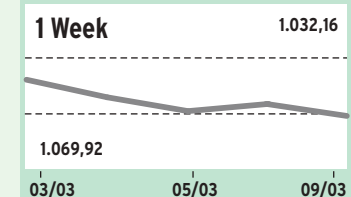
PROPERTI DAN REAL ESTATE

1. Properti & Real Estate													
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	292	292											

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	179	181	173	173	-6	4.913.500	863.268.100	47,22	175	4.700	173	93.200
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	480	486	464	474	-6	68.600	32.675.200	978,33	474	15.000	472	1.200
2.Konstruksi Bangunan												
ACST ACSET Indonusa Tbk	354	366	352	354	-	29.563.100	10.603.643.000	-2,26	354	1.974.600	352	3.556.500
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.315	1.360	1.290	1.305	-10	14.507.600	19.122.221.000	226,55	1.310	26.200	1.305	43.600
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk	71	71	67	67	-4	9.366.700	638.471.500	50,32	67	18.174.300	-	-
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	50	50	50	50	-	14.600	730.000	-7,63	50	12.291.600	-	-
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	274	274	274	274	-	100	27.400	-2,00	298	81.900	274	20.000
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	254	252	252	252	-2	6.000	1.512.000	-63,54	252	8.000	248	7.800
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	360	362	354	354	-6	252.300	89.890.600	10,12	358	1.800	354	10.000
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	545	645	510	510	-35	42.300	25.444.500	17,78	510	11.100	-	-
PTDU Djas Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.540	1.605	1.515	1.535	-5	37.625.900	58.535.264.500	270,70	1.540	157.800	1.535	332.500
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	700	710	690	690	-10	3.805.900	2.664.130.500	-19,52	690	1.600	685	5.000
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	482	488	476	478	-4	19.668.500	9.515.619.400	-8,52	480	53.000	478	405.700
TAMA Lancartama Sejati Tbk	67	68	63	63	-4	8.345.900	542.569.700	107,90	64	99.800	63	325.300
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	63.500	3.175.000	13,80	50	73.551.300	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	352	356	352	356	4	681.800	240.719.000	10,63	356	106.000	354	100
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	228	234	226	230	2	28.942.800	6.653.790.800	12,61	230	453.900	228	1.477.700
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.715	1.760	1.700	1.710	-5	23.711.400	40.807.794.500	229,20	1.715	56.500	1.710	9.800
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.410	1.470	1.400	1.415	5	77.153.900	110.542.466.000	-5,46	1.415	255.300	1.410	1.030.000

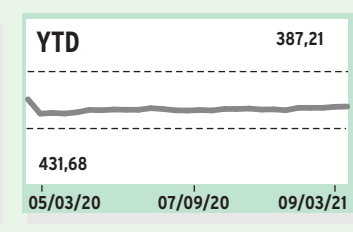
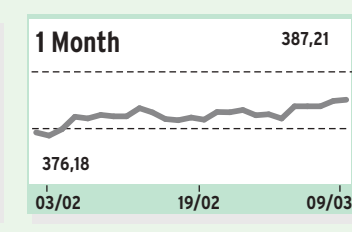
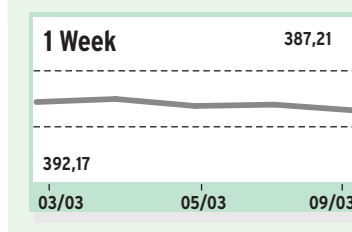
Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.900	8.800	8.300	8.300	-600	300	2.540.000	97,49	830	2.700	-	-
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	280	280	270	276	-4	39.500	10.910.400	197,68	276	100	272	1.100
MPSA Meta Epsi Tbk	101	103	98	103	2	3.478.900	349.396.600	-70,68	104	91.300	103	269.600
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	390	388	388	388	-2	300	116.400	104,09	386	1.800	366	100
PPRE PP Presisi Tbk	208	214	200	206	-2	6.777.300	1.423.982.800	96,96	206	164.500	204	154.600
PTPW Pratama Widya Tbk	1.615	1.660	1.595	1.595	-20	2.765.500	4.512.931.500	33,39	1.600	5.000	1.595	29.500
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	4.250	-	-	4.250	-	-	-	22,08	5.000	100	-	-
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.060	2.120	2.030	2.030	-30	38.377.200	78.951.423.000	43,56	2.040	100	2.030	324.500
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.185	1.185	1.140	1.165	-20	65.249.900	75.520.673.000	23,36	1.165	429.900	1.160	178.200



Sektor infrastruktur mengakhiri perdagangan Selasa (9/3) dengan pelemahan 1,20% atau 12,54 poin ke level 1.032,16. Saham PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) anjlok 6,94% atau 125 poin ke level Rp1.675, saham PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) ambles 3,83% atau 7 poin ke level Rp176,

dan saham PT XL Axiata Tbk. (EXCL) turun 2,29% atau 50 poin ke level Rp2.130. Saham EXCL melaporkan nilai laba bersih perusahaan sepanjang tahun 2020 turun signifikan sebesar 47,85% ke Rp 371,59 miliar dari nilai laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 712,57 miliar.

Nilai laba bersih per saham juga ikut turun menjadi Rp 35/saham dari periode sebelumnya yang senilai Rp 67/saham. Padahal pada periode ini pendapatan EXCL naik tipis sebesar 3,48% menjadi senilai Rp 26,01 triliun, dari pendapatan perusahaan di akhir 2019 senilai Rp 25,13 triliun.



Sektor properti ditutup melemah 0,87% atau 3,40 poin ke level 387,20 pada perdagangan Selasa (9/3). Pelemahan sektor ini dipimpin oleh saham PT Trimitra Propertindo Tbk. (LAND) yang anjlok 6,90% ke level Rp162, saham PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) merosot 2,54% ke level Rp230, dan saham

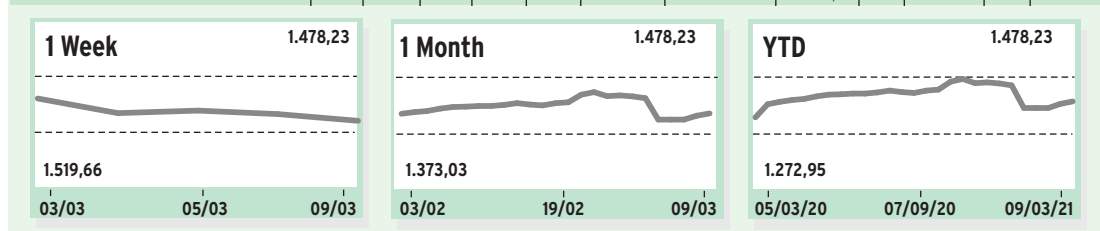
PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) turun 2,33% ke level Rp168. Insentif yang diberikan oleh pemerintah ke sektor properti dalam bentuk relaksasi bebas pajak pertambahan nilai (PPN) 10% masih tak begitu manjur untuk mengangkat saham-saham properti.

Namun Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2021 mencapai 85,8, naik dari 84,9 pada Januari 2021. Perbaikan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) pada Februari 2021 yang sebesar 65,1 atau membaik dari 63,0 pada bulan sebelumnya.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI												
1.Energi												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	310	310	302	310	-	2.014.400	617.037.600	11,69	312	24.600	304	10.500
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	560	560	560	560	-	900	504.000	133,43	555	200	-	-
LAPD Leyland International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	51	51	50	50	-1	1.232.000	61.703.700	-5,68	51	600.700	50	5.032.100
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.425	1.370	1.375	-35	72.341.100	100.839.489.500	31,47	1.380	4.200	1.375	2.518.900
POWR Cikarang Litrindo Tbk	700	705	695	695	-5	6.187.700	4.324.170.500	11,56	700	124.700	695	854.300
RAIA Rukun Raharja Tbk.	208	210	196	198	-10	16.531.400	3.330.683.600	74,28	199	20.900	198	10.100
TGRA Terregra Asia Energy Tbk	183	188	174	176	-7	31.719.700	5.728.319.900	-141,38	177	263.400	176	384.300
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenismya												
CASS Carlog Aero Services Tbk	286	308	270	290	4	12.335.000	3.615.577.000	-19,31	292	32.600	290	29.600
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.770	1.850	1.700	1.805	35	405.900	724.820.500	19,07	1.805	17.400	1.800	100
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	570	595	560	580	10	4.132.800	2.376.291.500	-24,17	580	199.100	575	77.400
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.300	4.400	4.260	4.320	20	18.053.900	78.517.195.000	149,20	4.320	7.100	4.310	8.300
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	69	72	67	67	-2	269.500	18.699.500	17,53	69	7.800	67	36.800
META Nusantara Infrastructure Tbk.	152	153	148	150	-2	9.602.400	1.444.507.400	35,40	150	1.046.800	149	674.400
TEBE Dana Brata Luluh Tbk	418	430	390	390	-28	206.400	80.511.200	-29,26	412	4.300	-	-
3.Telekomunikasi												
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-
EXCL XL Axiata Tbk	2.180	2.200	2.130	2.130	-50	20.511.500	44.230.784.000	8,23	2.140	53.800	2.130	1.733.600
FREN Smartfren Telecom Tbk	83	94	83	88	5	5.428.599.500	487.603.319.300	-9,55	88	11.689.800	87	37.882.800
ISAT Indosat Tbk.	5.675	5.875	5.600	5.600	-75	7.766.000	44.695.760.000	-49,89	5.600	95.200	5.575	54.900
JAST Jasrita Telekomindo Tbk	204	212	190	190	-14	31.071.200	6.150.223.900	-466,14	190	1.275.200	-	-
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.340	3.390	3.280	3.290	-50	110.090.800	365.110.439.000	14,66	3.300	130.300	3.290	1.639.200
4.Transportasi												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	760	795	760	795	35	12.600	9.929.500	-19,10	795	7.000	760	100
ASSA Adi Sarana Armada Tbk	1.800	1.810	1.675	1.675	-125	10.008.900	17.010.570.500	83,37	1.675	19.392.300	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	10.400	520.000	-1,57	50	4.334.900	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk	230	236	224	236	6	11.600	2.725.000	28,69	236	14.800	224	200
BIRD Blue Bird Tbk	1.300	1.310	1.280	1.285	-15	1.037.700	1.347.330.500	-15,46	1.290	17.800	1.285	7.100
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	25.300	1.265.000	19,18	50	161.104.000	-	-
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk	84	89	82	85	1	37.600	3.154.800	65,36	85	95.800	82	2.400
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	304	308	302	306	2	324.116.700	98.602.430.800	4,86	306	2.070.400	304	51.300
CANI Capital Nusantara Indonesia Tbk	284	266	266	266	-18	55.500	14.763.000	-3,71	266	336.100	-	-
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,86	-	-	-	-
DEAL Dewata Freight International Tbk	130	137	129	130	-	30.240.300	4.021.783.300	-9,15	131	37.000	130	257.700
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk	342	348	330	338	-4	18.534.300	6.255.642.800	-0,41	340	151.200	338	2.992.900
HELI Jaya Trishindo Tbk	322	344	320	330	8	426.900	142.058.400	66,73	330	26.700	310	5.000
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	470	-	-	470	-	-	-	23,69	468	9.200	438	6.000
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	300	15.000	-12,54	50	75.648.800	-	-
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk	308	316	302	308	-	3.873.400	1.205.247.000	17,50	310	3.800	308	335.100
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk	142	152	141	150	8	50.763.500	7.493.847.900	25,26	151	373.300	150	5.165.600
KJEN Krida Jaringan Nusantara Tbk	830	830										

BURSA EFEK INDONESIA, 9 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume
6.Lainnya												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	780	800	775	795	15	10.202.900	8.081.495.000	67,88	795	109.100	790	119.600
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	133	133	124	124	-9	74.622.700	9.350.699.900	235,52	124	3.592.100	-	-
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.550	7.550	7.550	7.550	-	35.000	264.250.000	39,87	-	-	7.025	100
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	388	390	388	388	-	22.400	8.695.400	157,38	388	3.800	386	21.200
GSMF Equity Development Investment Tbk.	118	122	118	118	-	103.100	12.193.600	163,21	119	1.400	117	320.000
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	90	94	88	88	-2	732.300	65.577.600	-7,61	89	35.000	88	249.900
PNLF Panin Financial Tbk	228	232	224	230	2	22.824.900	5.204.934.000	3,63	230	1.034.800	228	133.500
SNMA Sinarmas Multiartha Tbk.	12.675	13.400	12.350	13.400	725	3.700	47.715.000	54,36	13.400	900	12.225	200
VICO Victoria Investama Tbk	147	137	137	137	-10	151.900	20.810.300	43,42	137	3.532.100	-	-



Pada perdagangan Selasa (9/3), sektor keuangan yang mengalami pelemahan sebesar 0,84% atau 12,48 poin ke level 1.478,23. Pergerakan sektor ini dibebani saham PT Bank Sinarmas Tbk. (BSIM) yang anjlok 6,99% ke level Rp865, lalu saham PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. (BBTN)

ambles 6,98% ke level Rp2.000, dan saham PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABB) merosot 6,84% ke level Rp109. Bank mini langsung tersungkur di zona merah pada perdagangan kemarin. Beberapa di antara saham tersebut tercatat menyentuh batas auto rejection bawah (ARB). Para

pelaku pasar tampaknya mulai melakukan aksi ambil untung untuk saham-saham bank mini dengan modal inti antara Rp1 triliun - Rp5 triliun dalam beberapa hari terakhir. Selain itu, rumors pergantian direksi BBTN yang akan dilakukan dalam RUPS Rabu (10/3) direspon negatif investor pasar modal.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	416	416	388	408	-8	4.500	1.772.400	132,01	408	7.000	-	-
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	280	262	262	262	-18	5.800	1.519.600	-68,97	262	616.600	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.720	3.770	3.610	3.640	-80	36.295.400	133.975.091.000	16,47	3.650	10.100	3.640	123.400
APII Arita Prima Indonesia Tbk	174	176	174	176	2	216.300	37.955.800	6,40	177	110.100	175	150.000
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	51	52	50	50	-1	2.148.600	108.480.600	-8,47	51	445.700	50	1.458.500
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	680	685	675	685	5	179.600	121.790.000	28,30	685	14.700	680	2.400
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	80	83	77	81	1	273.900	22.373.000	11,30	81	138.700	79	200
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.330	1.350	1.325	1.350	20	37.997.000	50.869.995.000	1.150,90	1.350	5.700	1.345	13.100
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	42.300	2.115.000	-2,88	50	39.219.800	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	825	835	815	825	-	44.800	36.988.000	7,53	830	21.000	820	500
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	151.900	7.595.000	-0,99	50	1.944.800	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	173	184	161	169	-4	10.152.600	1.728.047.800	16,64	169	127.500	167	5.200
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.160	2.160	2.130	2.130	-30	24.400	52.054.000	9,92	2.160	1.400	2.130	1.100
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.890	3.890	3.890	3.890	-	400	1.556.000	8,32	3.890	1.600	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	348	348	346	348	-	20.300	7.064.000	117,99	348	32.500	324	2.300
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	14.675.800	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	214	212	200	200	-14	5.141.900	1.038.629.200	47,25	202	6.500	200	9.100
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.510	3.550	3.470	3.500	-10	30.300	106.262.000	1,17	3.510	11.100	3.500	100
HKMU HK Metals Utama Tbk	87	90	85	86	-1	12.893.200	1.126.029.900	-5,73	87	493.100	86	1.199.600
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	4.120	4.120	3.840	3.840	-280	1.100	4.252.000	-167,03	3.840	58.100	-	-
INTA Intraco Penta Tbk.	159	160	149	159	-	3.700	589.800	-2,37	164	2.000	159	3.000
INDT Inter Delta Tbk	106	113	104	104	-2	50.400	5.391.000	-13,38	104	37.000	103	100
IRRA Itama Ranoraya Tbk	2.240	2.280	2.090	2.090	-150	11.753.900	25.113.791.000	70,71	2.090	668.400	-	-
KAVU Darmi Bersaudara Tbk	80	80	75	75	-5	10.821.800	828.260.200	3.768,84	76	15.200	75	6.000
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	510	510	500	510	-	3.300	1.654.000	28,04	510	139.400	-	-
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	122	125	119	119	-3	200.700	24.231.600	-2,49	120	29.700	119	245.600
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	284	-	-	284	-	-	-	-5,23	346	300	286	21.000
LTL5 Lautan Luas Tbk.	505	505	498	500	-5	85.400	42.671.700	60,98	505	44.500	500	100
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-5,38	50	135.132.800	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	292	294	290	290	-2	21.900	6.392.200	30,35	292	2.100	290	1.800
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	535	540	530	535	-	15.883.900	8.474.376.500	-13,28	535	738.300	530	813.900
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	102	103	99	100	-2	1.620.900	163.950.500	-3,44	100	155.700	99	140.300
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	350	382	350	382	32	10.444.600	3.850.736.400	163,96	384	429.700	382	199.800
PMJS Putra Mandiri Jember Tbk	132	132	129	129	-3	249.900	32.504.300	37,93	130	10.000	129	3.200
SDPC Millennium Pharmacoan International Tbk.	130	130	127	127	-3	150.300	19.109.100	19,80	129	2.300	127	45.900
SGER Sumber Global Energy Tbk	386	394	372	374	-12	2.511.500	966.058.400	13,02	374	49.100	372	90.100
SPTO Surya Pertiwi Tbk	500	500	496	496	-4	745.800	372.432.600	14,11	498	82.000	496	295.300
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	332	336	328	328	-4	1.304.700	431.724.400	-85,22	328	6.600	326	230.400
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	580	705	580	675	95	3.090.400	1.985.284.000	81,28	675	169.300	670	11.400
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.525	7.500	7.250	7.250	-275	5.100	37.042.500	13,85	7.925	100	7.250	2.100
TIRA Tira Austenite Tbk	264	264	260	260	-4	1.600	418.400	376,76	262	14.800	258	600
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.600	1.490	1.490	1.490	-110	4.000	5.960.000	48,55	1.490	5.000	-	-
UNTR United Tractors Tbk.	23.325	23.600	22.450	22.525	-800	5.141.800	117.383.082.500	11,80	22.575	100	22.525	57.100
WAPO Wahana Pronatural Tbk	88	97	82	82	-6	579.700	51.144.800	-70,60	82	334.400	-	-
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	-	-	450	-	-	-	-20,35	430	1.100	420	1.000
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	68	85	64	79	11	9.679.900	758.465.500	265,55	80	54.500	78	82.300

2. Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.565	1.620	1.565	1.605	40	52.649.200	84.083.365.500	38,97	1.610	1.646.400	1.605	1.270.800
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	945	945	905	920	-25	1.178.900	1.085.256.000	44,88	925	10.000	920	278.500
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	400	400	400	400	-	200	80.000	22,06	404	2.800	388	4.500
DAYA Daya Intidaya Tbk	324	324	302	304	-20	18.000	5.528.600	-10,96	318	6.200	304	2.000
DINA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.490	2.490	2.480	2.480	-10	526.100	1.307.343.000	50,98	2.490	55.100	2.450	50.000
ECIL Electronic City Indonesia Tbk	1.100	1.100	1.030	1.100	-	20.300	22.316.000	-45,17	1.100	787.300	1.030	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	2.680	2.720	2.600	2.690	10	11.924.700	31.653.627.000	21,81	2.690	945.200	2.680	1.900
GLOB Global Teleshop Tbk	408	420	380	380	-28	11.400	4.424.800	-153,89	380	330.700	-	-
HERO Hero Supermarket Tbk.	990	1.015	980	980	-10	50.500	50.729.500	-10,14	980	6.300	975	1.200
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	595	675	555	620	25	807.300	503.842.000	-26,50	645	6.300	620	600
KOIN Kokoh Inti Aneka Tbk	149	156	148	154	5	525.800	79.643.500	26,15	154	23.100	149	34.700
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.325	1.355	1.305	1.325	-	10.629.100	14.092.085.500	-4,23	1.330	240.700	1.325	463.500
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.490	2.510	2.480	2.490	-	180.200	449.215.000	-48,10	2.500	1.500	2.490	100
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	860	885	840	840	-20	17.072.400	14.584.838.500	-17,28	850	76.000	840	706.700
MCAS M Cash Integrasi Tbk	3.920	3.930	3.850	3.900	-20	94.600	368.099.000	142,04	3.910	300	3.900	1.600
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.100	2.490	1.965	2.400	300	95.800	202.971.500	37,74	2.400	129.300	2.000	100.000
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	311.300	15.565.000	-5,68	50	14.493.100	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk	252	276	236	252	-	115.886.300	29.353.859.000	-4,28	254	131.600	252	4.462.700
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.200	2.240	2.200	2.200	-	600	1.324.000	61,60	2.200	7.100	-	-
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	810	830	785	800	-10	52.088.200	42.201.612.500	529,45	800	222.500	795	322.200
RANC Supra Boga Lestari Tbk	474	484										